

Bahasa Indonesia

Kejayaan Gereja

*Melalui Kitab Kisah
Para Rasul*

Oleh: A.L and Joyce Gill

www.gillministries.com

Kejayaan Gereja

Melalui Kitab Kisah Para Rasul

Oleh A.L. dan Joyce Gill

www.gillministries.com

Buku oleh A.L. and Joyce Gill

Janji Tuhan bagi Seluruh Kebutuhanmu

Perjanjian Berkat Tuhan Bagimu

Ditakdirkan untuk Menguasai

Keluar! Dalam Nama Yesus

Kemenangan atas Tipu Muslihat!

Panduan Untuk Seri Ini

kekuasaan Orang Percaya

*Bagaimana untuk Berhenti Kalah dan
Mulai untuk Menang*

Penyediaan Allah Bagi Kesembuhan

*Menerima dan Melayani
Kuasa Kesembuhan Allah*

Karunia Pelayanan

Rasul, Nabi, Penginjil, Gembala, Guru

Mujizat Penginjilan

Recana Tuhan Untuk Menjangkau Dunia

Gambaran Ciptaan Baru

Mengetahui Siapakah Kamu di dalam Yesus Kristus

Pola untuk Kehidupan

Dari Perjanjian Lama

Pujian dan Penyembahan

Menjadi Penyembah Tuhan

Doa

Membawa Sorga bagi Dunia

Kehidupan Supernatural

Melalui Karunia Roh Kudus

Tentang Penulis

A.L. dan Joyce Gill dikenal sebagai pembicara internasional, penulis dan guru sekolah Alkitab. Perjalanan penginjilan A.L. telah membawanya melalui enam puluh bangsa di dunia, berkhotbah kepada orang banyak melampaui seratus ribu orang secara langsung dan kepada jutaan orang melalui radio dan televisi.

Buku-buku dan pegangan penjualan terbaik mereka telah terjual lebih dari tujuh juta buku. Tulisan mereka, telah diterjemahkan ke dalam banyak bahasa, dan telah digunakan dalam sekolah-sekolah Alkitab dan seminar-seminar di seluruh dunia.

Perubahan hidup yang penuh kuasa dalam Firman Tuhan meledak dalam kehidupan orang lain melalui khotbah yang dinamik, pengajaran, penyiaran, tulisan, video, dan pelayanan melalui rekaman audio.

Kehadiran kemuliaan Tuhan yang luar biasa di alami dalam kebangkitan mereka dan seminar-seminar pujian dan penyembahan sebagaimana orang-orang percaya menemukan bagaimana untuk menjadi penyembah yang benar dan lebih mendalam dalam Tuhan. Banyak yang telah menemukan dimensi baru dan menarik dalam kemenangan dan keberanian melalui pengajaran mereka dalam kekuasaan orang-orang percaya.

Suami istri Gill telah melatih banyak orang-orang percaya untuk melangkah dalam karunia supernatural pelayanan mereka dengan kuasa penyembuhan dari Allah mengalir melalui tangan mereka. Banyak telah menjadi supernatural secara alamiah saat mereka dilepaskan untuk bekerja dalam keseluruhan dari sembilan karunia Roh Kudus dalam kehidupan sehari-hari mereka dan dalam pelayanan-pelayanan mereka.

A.L. dan Joyce memiliki gelar Master of Theological Studies. A.L. juga mendapatkan gelar Doctor of Philosophy dalam Theology dari Vision Christian University. Pelayanan mereka Their ministry sangat kuat berdasarkan Firman Tuhan, fokus pada Yesus Kristus, kuat dalam iman dan pengajaran dalam kuasa Roh Kudus.

Pelayanan mereka merupakan pernyataan dari kasih Bapa. Urahan yang penuh kuasa, tanda-tanda, keajaiban-keajaiban, dan mujizat penyembuhan dengan banyak yang telah dikalahkan dalam gelombang dibawah kuasa Tuhan mengikuti khotbah dan pengajaran mereka.

Tanda-tanda kebangkitan termasuk gelombang kesukaan roh, menangis di hadapan Tuhan dan manifestasi yang luar biasa dalam kemuliaan Tuhan dan kuasa telah di alami oleh orang-orang yang hadir dalam pertemuan-pertemuan mereka.

Prakata Bagi Guru-guru dan Murid-murid

Yesus mengumumkan, Aku akan membangun jemaat-Ku, dan gerbang maut tidak dapat menguasainya. Pelajaran yang hangat dan mendebarkan dari kitab Kisah Para Rasul menyatakan bahwa jemaat dalam tindakan sebagai pola kehidupan kita dan pelayanan hari-hari ini. Hal itu akan memberikan inspirasi kepada murid-murid ke dalam dimensi kehidupan supernatural yang baru dan lebih besar sebagai tanda-tanda, keajaiban-keajaiban dan mujizat-mujizat dilepaskan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Kami menyarankan sebelum mengajarkan pelajaran ini, anda perlu membaca kita Kisah Para Rasul beberapa kali, sampai hal tersebut hidup dalam roh anda. Juga disarankan kepada guru mempelajari Surat-surat dalam Perjanjian Baru sebagai hubungan dalam kejadian-kejadian, tempat-tempat, orang-orang dan kebenaran yang ditemukan dalam kitab Kisah Para Rasul.

Semakin anda memenuhi diri anda dengan kebenaran, pola hidup dan pola pelayanan dari kitab Kisah Para Rasul maka akan lebih juga kebenaran bergerak dari pikiran anda ke dalam roh anda. Buku pegangan ini kemudian akan menyediakan garis besar bagi anda untuk anda gunakan saat anda memberikan impartasi tentang kebenaran ini kepada orang lain.

Ilustrasi kehidupan pribadi menjadi wajib untuk pengajaran yang lebih efektif. Penulis telah menghilangkan hal ini dari tulisan ini sehingga para guru dapat menyediakan ilustrasi dari pengalaman mereka sendiri, atau orang lain agar murid-murid dapat memahami.

Harus selalu di ingat bahwa Roh Kudus yang telah datang untuk mengajar segala sesuatu, dan saat kita mempelajari atau saat kita mengajar kita harus selalu dikuatkan dan dipimpin oleh Roh Kudus.

Pelajaran ini bagus untuk perorangan atau grup, sekolah Alkitab, sekolah minggu dan kelompok di rumah. Sangat penting bagi guru dan murid untuk sama-sama memiliki buku ini saat mempelajarinya.

Kata-kata yang penting dalam buku ini, garis bawah, dicerna dan dimeditasikan. Kami memiliki bagian yang kosong untuk catatan dan komentarmu. Formatnya telah dibuat dengan sistem referensi cepat untuk dipelajari kembali dan untuk membantumu menemukan bagian-bagian kembali. Format spesial memungkinkan untuk setiap orang, saat mereka telah selesai mempelajari bahan ini, mengajarkan kepada orang lain.

Surat Paulus kepada Timotius:

Apa yang telah engkau dengar dari padaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain 2 Timothy 2:2

Pelajaran ini dibuat sebagai bagian tambahan bagi pelajaran Alkitab dalam format MINDS (Ministry Development System) yang merupakan pendekatan secara khusus yang dikembangkan bagi program pembelajaran. Konsep ini dirancang untuk multiplikasi dalam kehidupan, pelayanan dan pengajaran ke depan kepada murid-murid, melalui penggunaan pegangan ini, dapat mengajarkan pelajaran ini dengan mudah kepada orang lain.

Daftar Isi

Pelajaran Pertama	7
Pelajaran Kedua	14
Pelajaran Ketiga	22
Pelajaran Keempat	28
Pelajaran Kelima	37
Pelajaran Enam	51
Pelajaran Ketujuh	59
Pelajaran Delapan	69
Pelajaran Sembilan	79
Pelajaran Sepuluh	87
Pelajaran Sebelas	93
Pelajaran Dua Belas	102
Pelajaran Tiga Belas	116

BAGIAN PERTAMA

KELAHIRAN GEREJA

Pelajaran Pertama

Permulaan Gereja

PENGENALAN KITAB KISAH PARA RASUL

Permulaan gereja dapat ditemukan dalam kitab Kisah Para Rasul, sehingga pelajaran tentang Kejayaan Gereja berpusat pada kitab Kisah Para Rasul. Kitab ini dirubah namanya menjadi kitab Kisah Para Rasul melalui kuasa Roh Kudus atau kisah-kisah Roh Kudus melalui rasul-rasul.

Mustahil mempelajari permulaan gereja, atau kitab Kisah Para Rasul tanpa belajar tentang Roh Kudus.

Kitab Kisah Para Rasul seharusnya tidak pernah dipelajari sebagai sejarah yang singkat. Melainkan seharusnya dipelajari sebagai pegangan dari rencana-rencana dan tujuan Tuhan bagi gereja untuk hari-hari ini.

Sebagai contoh, tidaklah sama pentingnya seperti mengingat paulus menjangkau orang-orang di Efesus dengan injil Yesus Kristus seperti mengerti tentang bagaimana Paulus menjangkau orang-orang di Efesus dalam kerangka penginjilan hari-hari ini.

Tuhan tidak pernah merubah kerangka dan metode-metode. Kita harus menjangkau mereka yang ada disekitar kita, dan menjangkau keseluruhan dunia dalam cara yang sama yang dilakukan oleh murid-murid mula-mula. Kuasa yang Dia berikan untuk orang-orang percaya mula-mula, telah Dia berikan kepada kita hari ini.

Dua Bagian

Kitab Kisah Para Rasul harus dibagi menjadi dua bagian.

Bagian 1-12 Petrus dan pelayanannya
Petrus adalah rasul bagi orang-orang .

Bagian 13-28 Paulus dan pelayanannya
Paulus adalah rasul bagi bangsa-bangsa lain.

Pelayanan Utama

Ada beberapa pelayanan utama dari pelayanan kitab Kisah Para Rasul yang akan kita pelajari sebagai contoh dari bagaimana kita melayani hari-hari ini.

- Petrus
- Stefanus
- Filipus
- Paulus

LATAR BELAKANG KITAB KISAH PARA RASUL

Tujuh Bagian Utama Gereja

Tujuh utama bagian gereja dibicarakan dalam kitab Kisah Para Rasul yang bertempat di negara yang sekarang kita kenal sebagai Turki. Diluar Turki, ada gereja di Yerusalem dan Antiokia.

Lukas Si Penulis

Penulis kitab Kisah Para Rasul adalah Lukas, seorang doktor Yunani yang berasal dari Antiokia. Dia adalah satu-satunya orang yang bukan Yahudi yang menulis kitab-kitab dalam Perjanjian Baru. Dia menulis dari latar belakang penyelidikan, menerangkan melalui menulis dan berbicara kepada mereka yang telah bersama-sama dengan Yesus sejak awal. Sejauh yang kita ketahui dia adalah sejarah pertama gereja.

Lukas 1:1-4 Teofilus yang mulia, Banyak orang telah berusaha menyusun suatu berita tentang peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di antara kita, seperti yang disampaikan kepada kita oleh mereka, yang dari semula adalah saksi mata dan pelayan Firman. Karena itu, setelah aku menyelidiki segala peristiwa itu dengan seksama dari asal mulanya, aku mengambil keputusan untuk membukukannya dengan teratur bagimu, supaya engkau dapat mengetahui, bahwa segala sesuatu yang diajarkan kepadamu sungguh benar.

Lukas tidak menulis tentang dirinya sendiri.

Kita tahu bahwa dia bergabung dengan Paulus dalam beberapa perjalanannya. Lukas menuliskan kitab Kisah Para Rasul dan saat dia menulis dengan Paulus, dia menggunakan kata-kata "kami."

Kisah Para Rasul 16:10 Setelah Paulus melihat penglihatan itu, segeralah kami mencari kesempatan untuk berangkat ke Makedonia, karena dari penglihatan itu kami menarik kesimpulan, bahwa Allah telah memanggil kami untuk memberitakan Injil kepada orang-orang di sana.

Kita tahu bahwa Lukas adalah seorang dokter.

Kolose 4:14 Salam kepadamu dari tabib Lukas yang kekasih dan dari Demas.

Pada saat yang sama, Lukas juga satu-satunya yang bersama-sama dengan Paulus. Yang lain telah meninggalkan dia.

2 Timotius 4:11a Hanya Lukas yang tinggal dengan aku .

Tanggal Penulisan

Kitab Kisah Para Rasul ditulis sekitar tahun 63-65 AD, dan mencakup tiga puluh tahun masa pelayanan.

Pelajaran ini bukanlah pelajaran seluruhnya, secara luas tentang kitab Kisah Para Rasul. Melainkan memiliki pusat fokus pada permulaan gereja dan bagaimana hal itu memiliki kaitan dengan kita hari-hari ini.

SEBUTAN PERTAMA GEREJA (JEMAAT)

Kata “jemaat”, pertama-tama disebutkan dalam Alkitab saat Yesus berbicara pada murid-murid-Nya di Kaisarea Filipi.

Matius 16:18 Dan Akupun berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya.

Petrus telah membuat pernyataan iman, “Mesias anak Allah Yang Hidup.” Lalu Yesus berkata dalam kebenaran, diatas “Batu”, Dia akan membangun jemaat-Nya.

Yesus tidak berbicara tentang jemaat mula-mula atau jemaat yang akan datang. Dia menyebutkan hanya satu jemaat dan Dia berkata dua hal tentang jemaat itu. Yang pertama adalah Dia akan mendirikan jemaat - “Aku akan mendirikan jemaat-Ku.” Yang kedua adalah alam maut tidak akan menguasainya.

Alam maut yang Yesus bicarakan menuju pada pemerintahan setan. Yesus berkata bahwa Dia akan mendirikan jemaatnya dan setan tidak akan dapat menguasainya!

Jemaat yang Yesus dirikan adalah sangatlah berkuasa, menguasai kemenangan gereja.

Catatan (Rekaman) Gereja

Kedua puluh delapan pasal dari kitab Kisah Para Rasul mencatat banyak kejadian-kejadian dari jemaat yang Yesus dirikan menunjukkan:

- Keutamaan dari Roh Kudus
- Kuasa (dunamis) Roh Kudus
- Tempat dari Roh Kudus
- Tujuan dari Roh Kudus: untuk membuat orang-orang percaya dapat menggenapi Amanat Agung dari Yesus.

Matius 28:19 Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus ...

Markus 16:15 Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk.

AMANAT AGUNG

Yesus tidak memerintahkan murid-muridnya untuk melakukan sesuatu yang mereka tidak dapat lakukan. Sebelum dia meninggalkan dunia, Dia memberikan perintah terakhirnya. Kita dapat menyebut perintah ini sebagai “Amanat Agung.”

Markus 16:15,17,18 Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka, mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum

racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh."

Yesus memerintahkan orang-orang percaya untuk pergi keseluruh dunia dan mengabarkan pada mereka kabar baik. Dan kemudian Yesus berkata bahwa Dia akan mengirimkan tanda-tanda bersama dengan mereka yang percaya dalam nama-Nya untuk menyatakan Firman-Nya.

Markus 16:20 Merekapun pergilah memberitakan Injil ke segala penjuru, dan Tuhan turut bekerja dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya.

Rencana Tuhan belum berubah. Kita masih akan pergi keseluruh dunia dan mengabarkan injil Yesus Kristus kepada setiap makhluk hidup dan percaya dalam nama-Nya dengan tanda-tanda yang sama dan keajaiban akan mengikuti.

Keseluruhan Kemenangan

Matius 28:18-20 Yesus mendekati mereka dan berkata: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

- Yesus memiliki segala kekuasaan.
- Melalui kekuasaan itu kita dapat memuridkan segala bangsa-bangsa.
- Kita mengajarkan mereka segala sesuatu yang telah kita pelajari.
- Yesus bersama kita selalu. Dia bersama kita dimanapun Dia menempatkan kita di dunia ini. Ida bersama-sama dengan kita sekarang dan bahkan sampai pada akhir jaman.
- Dan dengan ini semualah kita dapat membawa injil kepada setiap orang diatas muka bumi ini.

PENGENALAN TENTANG ROH KUDUS

Jika Yesus akan mendirikan jemaat yang kuat, tidak terkalahkan oleh setan, dan penting bagi kita untuk mengerti pola dari permulaan gereja. Merupakan hal yang krusial untuk kita mengerti tentang perkembangan gereja untuk mengetahui kenapa Roh Kudus ada di dunia sekarang ini.

Penasehat

Yesus berkata bahwa penting bagi Dia untuk pergi sehingga Roh Kudus dapat datang.

Yohanes 16:7-11 Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.

Hakim

Dan kalau Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman; akan dosa, karena mereka tetap tidak percaya kepada-Ku; akan kebenaran, karena Aku pergi kepada Bapa dan kamu tidak melihat Aku lagi; akan penghakiman, karena penguasa dunia ini telah dihukum.

Penting Dalam Hidup Kita

Yesus memerintahkan kita untuk menunggu hingga kuasa Roh Kudus datang atas kita sehingga kita dapat menjadi saksi dalam lingkungan hidup kita, daerah sekitar kita dan kemudian sampai ke ujung dunia.

Kisah Para Rasul 1:4,5,8 Pada suatu hari ketika Ia makan bersama-sama dengan mereka, Ia melarang mereka meninggalkan Yerusalem, dan menyuruh mereka tinggal di situ menantikan janji Bapa, yang demikian kata-Nya telah kamu dengar dari pada-Ku. Sebab Yohanes membaptis dengan air, tetapi tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus.

Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.

Tritunggal Dinyatakan

Dalam kitab Perjanjian Lama, kita belajar tentang Allah Bapa. Melihat kembali dari poin keuntungan dalam kitab Perjanjian Baru, kita melihat keduanya bekerja bersama Anak dan Roh Kudus.

Dalam injil sosok kedua dari tritunggal Allah dinyatakan. Kita menerima pewahyuan dari Anak – Yesus.

Yesus menyatakan Roh Kudus sebagai sosok ketiga dari Tritunggal. Pelajaran kitab Kisah Para Rasul akan membawa kita kedalam keintiman pengetahuan akan Roh Kudus.

FUNGSI ROH KUDUS

Memimpin

Yohanes 16:13-15 Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang.

Membawa Kemuliaan kepada Yesus

Ia akan memuliakan Aku, sebab Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterimanya dari pada-Ku. Segala sesuatu yang Bapa punya, adalah Aku punya; sebab itu Aku berkata: Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterimanya dari pada-Ku.

Mengajar dan Memerintah

Kisah Para Rasul 1:2 Sampai pada hari Ia terangkat. Sebelum itu Ia telah memberi perintah-Nya oleh Roh Kudus kepada rasul-rasul yang dipilih-Nya.

Kisah Para Rasul 8:29 Lalu kata Roh kepada Filipus: "Pergilah ke situ dan dekatilah kereta itu!"

Kisah Para Rasul 10:19-21 Dan ketika Petrus sedang berpikir tentang penglihatan itu, berkatalah Roh: "Ada tiga orang mencari engkau. Bangunlah, turunlah ke bawah dan berangkatlah bersama-sama dengan mereka, jangan bimbang, sebab Aku yang menyuruh mereka ke mari."

Lalu turunlah Petrus ke bawah dan berkata kepada orang-orang itu: "Akulah yang kamu cari; apakah maksud kedatangan kamu?"

Memilih dan Menyatakan

Kisah Para Rasul 13:2 Pada suatu hari ketika mereka beribadah kepada Tuhan dan berpuasa, berkatalah Roh Kudus: "Khususkanlah Barnabas dan Saulus bagi-Ku untuk tugas yang telah Kutentukan bagi mereka."

Menguatkan dan Mendorong

Kisah Para Rasul 9:31 Selama beberapa waktu jemaat di seluruh Yudea, Galilea dan Samaria berada dalam keadaan damai. Jemaat itu dibangun dan hidup dalam takut akan Tuhan. Jumlahnya makin bertambah besar oleh pertolongan dan penghiburan Roh Kudus.

Memberi Kuasa

➤ *Menjadi Saksi*

Kisah Para Rasul 1:8 Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

➤ *Untuk Berbicara Dalam Bahasa Lidah*

Kisah Para Rasul 2:4 Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.

➤ *Untuk Memiliki Mimpi dan Penglihatan*

Kisah Para Rasul 2:17 Akan terjadi pada hari-hari terakhir--demikianlah firman Allah--bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia; maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat, dan teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan, dan orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi.

➤ *Untuk Bernubuat*

Kisah Para Rasul 2:18 Juga ke atas hamba-hamba-Ku laki-laki dan perempuan akan Kucurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu dan mereka akan bernubuat.

PERTANYAAN UNTUK TINJAUAN KEMBALI

1. Apa hal yang paling penting untuk dipelajari dalam kitab Kisah Para Rasul? Bagaimana seharusnya hal itu dipelajari?

2. Apa yang dimaksud dengan “Amanat Agung?” Tuliskan sebanyak mungkin aspek tentang hal itu.

3. Sebutkan sedikitnya tiga hal yang Roh Kudus lakukan dalam kehidupan orang-orang percaya.

Pelajaran Kedua

Janji Kuasa

KUASA APA?

Yesus dikuatkan oleh Roh Kudus dan Dia menjanjikan kuasa bagi orang-orang yang percaya kepada-Nya.

Yohanes 16:7 Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.

Kisah Para Rasul 1:8 Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

Sumber Kekuatan

Yesus berjanji untuk mengirimkan Roh Kudus yang sama yang menjadi sumber kekuatan bagi dia selama dia ada di dunia.

Roma 8:11 Dan jika Roh Dia, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam di dalam kamu, maka Ia, yang telah membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati, akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana itu oleh Roh-Nya, yang diam di dalam kamu.

Dengan kuasa yang sama, Yesus berjanji bahwa kita sebagai orang-orang yang percaya kepada-Nya akan dapat melakukan hal yang sama seperti yang telah dia lakukan.

Yohanes 14:12 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa;

Mengatasi Kuasa

Setiap orang-orang percaya akan menjadi bagian penting dari jemaat-Nya. Sebagai bagian yang penting dari jemaat-Nya setiap orang percaya perlu kemenangan mengatasi kuasa Roh Kudus.

Matius 16:18 Dan Akupun berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya.

Kuasa Roh Kudus

Jika kita menjadi pemenang dalam hidup kita seperti Yesus menjadi pemenang dalam hidup-Nya, kita tidak akan mencoba untuk membawa hidup kita dalam kekuatan kita sendiri. Melainkan, Dia berkata kepada murid-murid-Nya untuk menunggu sampai mereka menerima kuasa Roh Kudus.

Acts 1:4 Pada suatu hari ketika Ia makan bersama-sama dengan mereka, Ia melarang mereka meninggalkan Yerusalem, dan menyuruh mereka tinggal di situ menantikan janji Bapa, yang "demikian kata-Nya" telah kamu dengar dari pada-Ku.

Kuasa Yang Sama

Ini adalah kuasa yang sama dari Roh Kudus yang Paulus tanyakan kepada orang-orang percaya di Efesus sewaktu mereka telah menerima, atau sejak, mereka menerima Yesus sebagai Juruselamat mereka.

Kisah Para Rasul 19:2,6 Katanya kepada mereka: "Sudahkah kamu menerima Roh Kudus, ketika kamu menjadi percaya?"

Akan tetapi mereka menjawab dia: "Belum, bahkan kami belum pernah mendengar, bahwa ada Roh Kudus."

Dan ketika Paulus menumpangkan tangan di atas mereka, turunlah Roh Kudus ke atas mereka, dan mulailah mereka berkata-kata dalam bahasa roh dan bernubuat.

Kuasa Bagi Semua

Jika Yesus dan orang-orang percaya mula-mula memerlukan kuasa ini, maka, kita sebagai orang-orang percaya sekarang ini, memerlukan kuasa Roh Kudus dalam kehidupan kita.

YESUS, CONTOH BAGI KITA

Kita harus mengerti bagaimana Roh Kudus bekerja melalui kehidupan Yesus untuk mengerti bagaimana Dia bekerja melalui orang-orang dalam Perjanjian Baru dan untuk mengetahui bagaimana Dia bekerja melalui kita hari-hari ini.

Uraian Oleh Roh Kudus

Kisah Para Rasul 10:38 yaitu tentang Yesus dari Nazaret: bagaimana Allah mengurapi Dia dengan Roh Kudus dan kuat kuasa, Dia, yang berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai Iblis, sebab Allah menyertai Dia.

Yesus adalah contoh bagi orang-orang percaya dalam segala panggilan yang mereka hadapi. Dia adalah contoh kita:

- Sebagai Guru
- Sebagai Pelayanan
- Sebagai Pemimpin
- Sebagai Gembala yang Baik
- Sebagai Penyembuh
- Sebagai Penguasa

- Dalam Baptisan Air
- Dalam menghadapi godaan
- Dalam hubungan pribadi
- Dalam menentukan prioritas
- Dalam kesaksian pribadi
- Berada dibawah kekuasaan
- Dalam menghadapi penganiayaan
- Dalam kematian
- Dalam kerendahan hati
- Dalam keharuan
- Dalam kasih
- Dalam kemarahan yang benar
- Dalam humor
- Dalam penderitaan

Dia adalah contoh kita dalam setiap area kehidupan kita seperti kita juga diurapi oleh Roh Kudus.

➤ *Untuk Berkhotbah dan Menyembuhkan*

Lukas 4:18 Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas ...

Sebagaimana Yesus melayani dalam kuasa Roh Kudus, maka kita hari-hari ini harus melayani dalam kuasa Roh Kudus. Yesus adalah contoh untuk murid-murid-Nya yang melayani dalam kuasa. Murid-murid belajar melalui apa yang telah Yesus lakukan sebelumnya mereka belajar melalui apa yang Dia ajarkan.

Kisah Para Rasul 1:1 Hai Teofilus, dalam bukuku yang pertama aku menulis tentang segala sesuatu yang dikerjakan dan diajarkan Yesus.

Yesus cocok untuk menjadi contoh yang sempurna bagi kita, tetapi pekerjaan-Nya di dunia Dia lakukan sebagai manusia, dan bukan sebagai Allah. Dia adalah sepenuhnya manusia, juga pada saat yang sama, Dia juga seutuhnya Allah.

**Hak Menjadi Allah,
dikesampingkan**

Filipi 2:5-7 Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia.

Segala kuasa, kekuasaan dan perintah dalam dunia telah diberikan kepada laki-laki dan perempuan sewaktu Allah menciptakan Adam dan Hawa. Dalam alam semesta, Allah memelihara kekuasaan dan pemerintahannya. Namun demikian, dalam dunia, hal itu telah diberikan kepada manusia.

Kejadian 1:26,28 Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi."

Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: "Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi."

Jika Yesus mengambil kekuasaan yang telah dicuri oleh setan dan mengembalikannya kepada manusia, Dia sendiri harus bekerja dalam dunia ini sebagai manusia dan bukan sebagai Allah. Untuk alasan ini dan juga dalam tujuan untuk menjadi pengganti kita yang sempurna, Dia datang ke duni ini sebagai manusia, sebagai "Adam Akhir."

- *Menjadi Adam Yang Akhir*
- *Adalah "Anak Manusia"*

1 Korintus 15:45 Seperti ada tertulis: "Manusia pertama, Adam menjadi makhluk yang hidup", tetapi Adam yang akhir menjadi roh yang menghidupkan.

Kekuasaan Yesus dalam dunia ini adalah karena Dia adalah "Anak Manusia."

Yohanes 5:25-27 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya saatnya akan tiba dan sudah tiba, bahwa orang-orang mati akan mendengar suara Anak Allah, dan mereka yang mendengarnya, akan hidup. Sebab sama seperti Bapa mempunyai hidup dalam diri-Nya sendiri, demikian juga diberikan-Nya Anak mempunyai hidup dalam diri-Nya sendiri. Dan Ia telah memberikan kuasa kepada-Nya untuk menghakimi, karena Ia adalah Anak Manusia.

Sebagai "Anak Manusia," "Adam yang akhir" dan karena Dia adalah sepenuhnya manusia yang mengesampingkan hak-Nya dan kehormatan sebagai Allah, Yesus menjadi contoh kita yang sempurna. Kita menyadari bahwa sebagai manusia, tidak ada mujizat terjadi dalam hidup Yesus sampai Dia menerima Roh Kudus. Jika Yesus, sebagai contoh kita yang sempurna, memerlukan kuasa Roh Kudus, kita juga perlu untuk menerima kuasa Roh Kudus dalam kehidupan kita.

- *Tidak Melakukan Sesuatu Dari Diri-Nya*

Yesus berkata bahwa Dia tidak melakukan sesuatu dari diri-Nya

Yohanes 5:19 Maka Yesus menjawab mereka, kata-Nya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri, jikalau tidak Ia melihat Bapa mengerjakannya; sebab apa yang dikerjakan Bapa, itu juga yang dikerjakan Anak.

- *Diurapi Roh Kudus*

Yesus telah diurapi oleh Roh Kudus untuk melakukan kehendak Allah.

Lukas 4:18 Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas ...

Kisah Para Rasul 10:38 ... bagaimana Allah mengurapi Dia dengan Roh Kudus dan kuat kuasa, Dia, yang berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai Iblis, sebab Allah menyertai Dia.

➤ *Roh Kudus – Pekerja Yang Ajaib*

Yesus tidak perlu untuk ada secara fisik untuk terjadinya mujizat. Sama seperti Roh Kudus yang menguatkan Yesus ada disini hari-hari ini untuk menguatkan semua orang-orang percaya.

Yohanes 14:12 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa;

Yesus berjanji kepada orang-orang yang percaya kepada-Nya bahwa saat Dia pergi kepada Bapa, Dia akan mengirimkan Roh Kudus. Dia juga berjanji bahwa saat Roh Kudus datang atas mereka, mereka akan menjadi saksi-Nya. Mereka akan menjadi saksinya dengan melakukan apa yang Dia lakukan dalam kuasa Roh Kudus.

Yesus Dibatas Oleh Orang-orang Yang Tidak Percaya

Markus 6:1-5 Kemudian Yesus berangkat dari situ dan tiba di tempat asal-Nya, sedang murid-murid-Nya mengikuti Dia. Pada hari Sabat Ia mulai mengajar di rumah ibadat.

dan jemaat yang besar takjub ketika mendengar Dia dan mereka berkata: "Dari mana diperoleh-Nya semuanya itu? Hikmat apa pulakah yang diberikan kepada-Nya? Dan mujizat-mujizat yang demikian bagaimanakah dapat diadakan oleh tangan-Nya? Bukankah Ia ini tukang kayu, anak Maria, saudara Yakobus, Yoses, Yudas dan Simon? Dan bukankah saudara-saudara-Nya yang perempuan ada bersama kita?" Lalu mereka kecewa dan menolak Dia.

Maka Yesus berkata kepada mereka: "Seorang nabi dihormati di mana-mana kecuali di tempat asalnya sendiri, di antara kaum keluarganya dan di rumahnya." Ia tidak dapat mengadakan satu mujizatpun di sana, kecuali menyembuhkan beberapa orang sakit dengan meletakkan tangan-Nya atas mereka.

Jemaat yang besar ada disana dan banyak darir mereka yang memerlukan kesembuhan tetapi Yesus hanya menyembuhkan beberapa. Mengapa demikian?

Hal itu karena begitu banyak orang-orang yang tidak percaya. Roh Kudus bekerja dengan iman jadi Roh Kudus memimpin Dia kepada orang yang memiliki iman untuk menerima!

Banyak orang hari-hari ini telah gagal untuk melakukan pekerjaan Yesus dan menerima kuasa kesembuhan Yesus sebab tidak ada pengajaran dan tidak percaya.

PASAL PERTAMA KISAH PARA RASUL

Janji Pertama

Ada dua janji dalam pasal pertama kitab Kisah Para Rasul. Yang pertama adalah kuasa Roh Kudus akan datang.

Hal ini menarik bahwa Lukas memulai kitab Kisah Para Rasul dengan hari-hari terakhir Yesus di dunia.

Dia mengakhiri kitab Lukas dengan perkataan Yesus,

Lukas 24:49 Dan Aku akan mengirim kepadamu apa yang dijanjikan Bapa-Ku. Tetapi kamu harus tinggal di dalam kota ini sampai kamu diperlengkapi dengan kekuasaan dari tempat tinggi."

Sekarang dia memulai kitab Kisah Para Rasul dengan perkataan yang sama.

Kisah Para Rasul 1:4b-5 Ia melarang mereka meninggalkan Yerusalem, dan menyuruh mereka tinggal di situ menantikan janji Bapa, yang--demikian kata-Nya--"telah kamu dengar dari pada-Ku. Sebab Yohanes membaptis dengan air, tetapi tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus."

Dan Dia melanjutkan;

Kisah Para Rasul 1:8 "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

Janji Kedua

Janji kedua adalah kembalinya Yesus ke dunia. Melalui seluruh jaman dari gereja, telah dinantikan oleh orang-orang percaya, untuk menyaksikan dan untuk berharap kedatangan kembali Yesus ke dunia.

Kisah Para Rasul 1:10,11 Ketika mereka sedang menatap ke langit waktu Ia naik itu, tiba-tiba berdirilah dua orang yang berpakaian putih dekat mereka, dan berkata kepada mereka: "Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri melihat ke langit? Yesus ini, yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga."

Dalam bagian yang sama dari injil, kita diberikan janji kuasa yang kita butuhkan melalui Roh Kudus untuk menjadi pemenang dalam dunia dan kekuatan dorongan untuk melihat Yesus datang kembali.

Akhir Dari Yudas

Hal tentang Yudas terjadi disaat sementara orang-orang percaya menantikan kedatangan Roh Kudus. Petrus berbicara tentang dia dan mengatakan bagaimana bahkan kematiannya adalah merupakan penggenapan pewahyuan.

Kisah Para Rasul 1:20 Sebab ada tertulis dalam kitab Mazmur: Biarlah perkemahannya menjadi sunyi, dan biarlah tidak ada penghuni di dalamnya: dan: Biarlah jabatannya diambil orang lain.

Jemaat mula-mula tidak mengabaikan dosa, mereka terikat. Hal yang sama juga terjadi hari-hari ini. Tidak lagi perlu adanya penghakiman karena Yudas telah menghakimi dirinya sendiri.

Menurut pembacaan nubuatan Daud mereka bergerak dalam keataatan kepada Firman dan memilih rasul yang lain untuk menggantikan Yudas. Sejak hanya Allah yang dapat memilih rasul, mereka memilih dua dan mereka berdoa kepada Tuhan untuk memilihkan yang tepat dengan pengundian.

Matthias Chosen

Kisah Para Rasul 1:23-26 Lalu mereka mengusulkan dua orang: Yusuf yang disebut Barsabas dan yang juga bernama Yustus, dan Matias.

Mereka semua berdoa dan berkata: "Ya Tuhan, Engkaulah yang mengenal hati semua orang, tunjukkanlah kiranya siapa yang Engkau pilih dari kedua orang ini, untuk menerima jabatan pelayanan, yaitu kerasulan yang ditinggalkan Yudas yang telah jatuh ke tempat yang wajar baginya." Lalu mereka membuang undi bagi kedua orang itu dan yang kena undi adalah Matias dan dengan demikian ia ditambahkan kepada bilangan kesebelas rasul itu.

ALASAN ROH KUDUS DATANG

Untuk Pembaptisan

Roh Kudus membaptis kita kedalam Tubuh Yesus.

I Korintus 12:13 Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu Roh.

Untuk Berdiam

Dia datang untuk berdiam dalam setiap orang-orang percaya.

I Korintus 6:19,20 Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, --dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri? Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!

Untuk Memperkuat

Dia datang untuk menguatkan orang-orang percaya.

Kisah Para Rasul 1:8 Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.

Untuk Menerangi

Dia menerangi orang-orang percaya.

Efesus 1:17-23 Kepada Allah Tuhan kita Yesus Kristus, yaitu Bapa yang mulia itu,

➤ *Memberi Hikmat*

... supaya Ia memberikan kepadamu Roh hikmat ...

➤ *Pewahyuan*

... dan wahyu untuk mengenal Dia dengan benar, Dan supaya Ia menjadikan mata hatimu terang, agar kamu mengerti ...

➤ *Mengetahui Pengharapan Kita*

... pengharapan apakah yang terkandung dalam panggilan-Nya ...

➤ *Bagian*

... betapa kayanya kemuliaan bagian yang ditentukan-Nya bagi orang-orang kudus, dan betapa hebat kuasa-Nya bagi kita yang percaya ...

**Untuk Memberikan Kuasa
Kebangkitan**

... sesuai dengan kekuatan kuasa-Nya, yang dikerjakan-Nya di dalam Kristus dengan membangkitkan Dia dari antara orang mati dan mendudukan Dia di sebelah kanan-Nya di sorga, jauh lebih tinggi dari segala pemerintah dan penguasa dan kekuasaan dan kerajaan dan tiap-tiap nama yang dapat disebut, bukan hanya di dunia ini saja, melainkan juga di dunia yang akan datang. Dan segala sesuatu telah diletakkan-Nya di bawah kaki Kristus dan Dia telah diberikan-Nya kepada jemaat sebagai Kepala dari segala yang ada. Jemaat yang adalah tubuh-Nya, yaitu kepenuhan Dia, yang memenuhi semua dan segala sesuatu.

PERTANYAAN UNTUK TINJAUAN KEMBALI

1. Apakah dua janji yang luar biasa yang ada dalam pasal pertama kitab Kisah Para Rasul?
2. Hal apa yang menguatkan Yesus untuk melakukan segala hal sehingga orang-orang percaya hari-hari juga memiliki kuasa yang sama?
3. Empat hal apakah yang Roh Kudus lakukan bagi orang-orang percaya?

Pelajaran Ketiga

Kedatangan Roh Kudus

PEMBAPTISAN ROH KUDUS

Kisah Para Rasul 2:1-4 Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat. Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk; dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing. Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.

Fakta Bahasa Lidah

Berbicara dalam bahasa lidah, adalah fakta bahwa seseorang telah menerima Roh Kudus. Menurut Lukas, setiap orang telah dipenuhi Roh Kudus dan mulai berkata-kata dalam bahasa lidah. Kemampuan ini diberikan kepada mereka oleh Roh Kudus.

Berbicara dalam bahasa lidah, adalah fakta dari pembaptisan Roh Kudus dan kitab suci berkata bahwa mereka semua telah menerima manifestasi ini.

Markus 16:17 Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka ...

➤ *Karunia Tuhan*

Karunia berbahasa lidah adalah salah satu karunia Tuhan bagi jemaat. Beberapa akan mampu untuk berbicara dalam bahasa lidah yang berbeda untuk membangun tubuh dari gereja.

I Korintus 14:2,4,14 Siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, tidak berkata-kata kepada manusia, tetapi kepada Allah. Sebab tidak ada seorangpun yang mengerti bahasanya; oleh Roh ia mengucapkan hal-hal yang rahasia. Siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, ia membangun dirinya sendiri, tetapi siapa yang bernubuat, ia membangun Jemaat. Sebab jika aku berdoa dengan bahasa roh, maka rohkulah yang berdoa, tetapi akal budiku tidak turut berdoa.

➤ *Ditujukan Kepada Allah*

Bahasa lidah adalah bahasa doa dan pujian langsung dari roh kita kepada Allah. Saat kita berdoa dalam bahasa lidah kita berbicara kepada Allah dan bukan kepada orang lain. Orang lain tidak akan mengerti bahasa lidah ini.

Itu adalah bahasa sorgawi antara roh manusia dengan Allah.

➤ *Membangun Dirimu Sendiri*

Saat kamu berdoa dalam bahasa lidah kamu membantu dirimu sendiri bertumbuh secara spiritual. Kita harus berdoa untuk kemampuan menafsirkan bahasa doa kita sendiri.

1 Korintus 14:13,14 Karena itu siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, ia harus berdoa, supaya kepadanya diberikan juga karunia untuk menafsirkannya. Sebab jika aku berdoa dengan bahasa roh, maka rohku yang berdoa, tetapi akal budiku tidak turut berdoa.

➤ *Tanda Untuk Orang Tidak Percaya*

1 Korintus 14:22 Karena itu karunia bahasa roh adalah tanda, bukan untuk orang yang beriman, tetapi untuk orang yang tidak beriman; sedangkan karunia untuk bernubuat adalah tanda, bukan untuk orang yang tidak beriman, tetapi untuk orang yang beriman.

➤ *Karunia Roh Kudus*

Saat karunia bahasa lidah ini bekerja dalam membuka pertemuan, hal itu akan membawa penafsiran sehingga hal itu akan membangun seluruh jemaat!

1 Korintus 14:26-28 Jadi bagaimana sekarang, saudara-saudara? Bilamana kamu berkumpul, hendaklah tiap-tiap orang mempersembahkan sesuatu: yang seorang mazmur, yang lain pengajaran, atau pernyataan Allah, atau karunia bahasa roh, atau karunia untuk menafsirkan bahasa roh, tetapi semuanya itu harus dipergunakan untuk membangun. Jika ada yang berkata-kata dengan bahasa roh, biarlah dua atau sebanyak-banyaknya tiga orang, seorang demi seorang, dan harus ada seorang lain untuk menafsirkannya. Jika tidak ada orang yang dapat menafsirkannya, hendaklah mereka berdiam diri dalam pertemuan Jemaat dan hanya boleh berkata-kata kepada dirinya sendiri dan kepada Allah.

Saat “pesan” dalam bahasa lidah diberikan, bukan lagi manusia yang berbicara kepada Allah. Tetapi Allah yang berbicara kepada manusia. Hal itu selalu digunkan dengan karunia penafsiran.

➤ *Karunia Pertama*

Berbicara dalam bahasa lidah adalah karunia pertama Roh Kudus yang kita kerjakan setelah kita menerima Roh Kudus. Berdoa kepada Bapa dalam bahasa sorgawi kita akan melepaskan roh kita untuk bekerja dalam delapan karunia Roh Kudus lainnya.

Tentu saja, setan telah melakukan serangan-serangan dalam bahasa lidah. Dengan menghentikan orang-orang Kristen untuk bekerja dalam karunia Roh ini, dia dapat menghentikan mereka dari kemajuan kepada orang lain!

Tidak ada dimana pun didalam kitab suci dapat ditemukan, atau dibuktikan bahwa karunia bahasa lidah atau penafsiran bahasa lidah dihentikan. Karunia bahasa lidah ini akan berhenti

saat yang sempurna datang – saat Yesus datang – dan kita semua akan berbicara dalam satu bahasa.

➤ *Jangan Melarang*

Berbicara dalam bahasa lidah adalah satu-satunya karunia yang diperintahkan kepada kita untuk jangan dilarang.

1 Korintus 14:39 Karena itu, saudara-saudaraku, usahakanlah dirimu untuk memperoleh karunia untuk bernubuat dan janganlah melarang orang yang berkata-kata dengan bahasa roh.

Catatan: Untuk mempelajari lebih lengkap tentang sembilan karunia Roh Kudus gunakan buku *Kehidupan Supranatural Melalui Roh Kudus* Oleh A.L. dan Joyce Gill

TUJUAN ALLAH BAGI BAHASA-BAHASA

Pada mulanya semua orang memiliki bahasa yang sama.

Kesatuan

Kejadian 11:1-6 Adapun seluruh bumi, satu bahasanya dan satu logatnya. Maka berangkatlah mereka ke sebelah timur dan menjumpai tanah datar di tanah Sinear, lalu menetaplah mereka di sana. Mereka berkata seorang kepada yang lain: "Marilah kita membuat batu bata dan membakarnya baik-baik." Lalu bata itulah dipakai mereka sebagai batu dan ter gala-gala sebagai tanah liat. Juga kata mereka: "Marilah kita didirikan bagi kita sebuah kota dengan sebuah menara yang puncaknya sampai ke langit, dan marilah kita cari nama, supaya kita jangan terserak ke seluruh bumi."

Lalu turunlah TUHAN untuk melihat kota dan menara yang didirikan oleh anak-anak manusia itu, dan Ia berfirman: "Mereka ini satu bangsa dengan satu bahasa untuk semuanya. Ini barulah permulaan usaha mereka; mulai dari sekarang apapun juga yang mereka rencanakan, tidak ada yang tidak akan dapat terlaksana."

Kekacauan

Allah berkata bahwa saat orang-orang memiliki satu bahasa, tidak ada yang mustahil dari apa yang dapat mereka bayangkan. Sejak kejatuhan manusia, ikatan mereka adalah kepada dosa. Sehingga Allah membawa kekacauan kepada manusia dengan merubah bahasa mereka.

Kejadian 11:7,8 "Baiklah Kita turun dan mengacau-balaukan di sana bahasa mereka, sehingga mereka tidak mengerti lagi bahasa masing-masing." Demikianlah mereka diserakkan TUHAN dari situ ke seluruh bumi, dan mereka berhenti mendirikan kota itu.

Ketidakmampuan mereka untuk berkomunikasi satu dengan yang lainnya menghentikan persatuan mereka dan dalam situasi ini, proses pambangunan. Persatuan dalam hal ini menuju kepada setan dalam dunia kejiwaan. Allah menyebabkan kekacauan untuk menghentikan persatuan semacam ini.

Roh Memimpin Persatuan

Saat orang-orang percaya berdoa dalam bahasa doa mereka kepada Allah, mereka bekerja dalam kesatuan, dalam kesatuan hati, kepada Allah. Roh mereka memuji Allah.

Saat orang-orang percaya berdoa bersama-sama dalam bahasa doa mereka, mereka akan masuk kedalam kesatuan roh dengan orang-orang percaya lainnya. Dalam kesatuan melalui pencurahan Roh Kudus, orang-orang percaya akan membangun jemaat baru dibawah tuntunan Allah.

ROH KUDUS DITERIMA DI SELURUH KISAH PARA RASUL

Dalam keseluruhan kitab Kisah Para Rasul orang-orang diselamatkan dan mereka telah menerima karunia Roh Kudus dan mereka berbicara dalam bahasa lidah.

Pertama Kepada Orang-orang Yahudi

Yesus memerintahkan orang-orang percaya untuk menunggu pemenuhan Roh Kudus sebelum mereka mulai melangkah keluar dalam pelayanan. Mereka satu hati dalam satu ruangan pada hari Pentakosta pada saat pembaptisan Roh Kudus datang untuk pertama kalinya.

Kisah Para Rasul 2:4 Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.

Lalu Kepada Orang-orang Samaria

Saat pembantu gereja, Filipus pergi ke Samaria, mereka telah percaya kepada Yesus dan mereka telah diselamatkan. Lalu para rasul-rasul datang dari Yerusalem dan menumpangkan tangan atas mereka dan mereka dipenuhi Roh Kudus.

Kisah Para Rasul 8:15-17 Setibanya di situ kedua rasul itu berdoa, supaya orang-orang Samaria itu beroleh Roh Kudus.

Sebab Roh Kudus belum turun di atas seorangpun di antara mereka, karena mereka hanya dibaptis dalam nama Tuhan Yesus. Kemudian keduanya menumpangkan tangan di atas mereka, lalu mereka menerima Roh Kudus.

Kepada Musuh Mereka

Paulus, pemimpin penganiayaan gereja, sedang dalam perjalanan untuk menangkap lagi orang-orang Kristen di Damaskus saat kilatan cahaya muncul disekeliling dia dan dia jatuh ke tanah. Disana dia bertemu dengan Yesus. Lalu Allah mengirimkan Ananias kepadanya dan menumpangkan tangan atas dia dan Paulus menerima baptisan Roh Kudus.

Kisah Para Rasul 9:17 Lalu pergilah Ananias ke situ dan masuk ke rumah itu. Ia menumpangkan tangannya ke atas Saulus, katanya: "Saulus,

saudaraku, Tuhan Yesus, yang telah menampakkan diri kepadamu di jalan yang engkau lalui, telah menyuruh aku kepadamu, supaya engkau dapat melihat lagi dan penuh dengan Roh Kudus."

Kepada Bangsa-bangsa Lain

Setelah Petrus diberikan penglihatan yang sama sebanyak tiga kali dan diperintahkan, "Apa yang dinyatakan halal oleh Allah tidak boleh engkau nyatakan haram" Allah mengirimkan komandan pasukan Roma, Kornelius, teman dan sahabatnya.

Kisah Para Rasul 10:44-46 Ketika Petrus sedang berkata demikian, turunlah Roh Kudus ke atas semua orang yang mendengarkan pemberitaan itu. Dan semua orang percaya dari golongan bersunat yang menyertai Petrus, tercengang-cengang, karena melihat, bahwa karunia Roh Kudus dicurahkan ke atas bangsa-bangsa lain juga, sebab mereka mendengar orang-orang itu berkata-kata dalam bahasa roh dan memuliakan Allah.

Ada banyak pengajaran bahwa baptisan Roh Kudus terjadi pada saat hari-hari keselamatan dan bukan pekerjaan yang terpisah dari Allah. Juga diajarkan bahwa karunia bahasa lidah adalah manifestasi yang terjadi pada hari Pentakosta. Bagaimanapun, baptisan Roh Kudus dan berbicara dalam bahasa lidah di Kesarea, terjadi sepuluh tahun setelah hari Pentakosta.

Di Efesus

Orang-orang dalam gereja di Efesus dibaptis dalam Roh Kudus dua puluh tahun setelah hari Pentakosta.

Kisah Para Rasul 19:2b-6 Akan tetapi mereka menjawab dia: "Belum, bahkan kami belum pernah mendengar, bahwa ada Roh Kudus."

Lalu kata Paulus kepada mereka: "Kalau begitu dengan baptisan manakah kamu telah dibaptis?"

Jawab mereka: "Dengan baptisan Yohanes."

Kata Paulus: "Baptisan Yohanes adalah pembaptisan orang yang telah bertobat, dan ia berkata kepada orang banyak, bahwa mereka harus percaya kepada Dia yang datang kemudian dari padanya, yaitu Yesus."

Ketika mereka mendengar hal itu, mereka memberi diri mereka dibaptis dalam nama Tuhan Yesus. Dan ketika Paulus menumpangkan tangan di atas mereka, turunlah Roh Kudus ke atas mereka, dan mulailah mereka berkata-kata dalam bahasa roh dan bernubuat.

SIMBOL-SIMBOL ROH KUDUS

Burung Merpati

Burung merpati turun atas Yesus saat dia dibaptis oleh Yohanes di sungai Yordan.

Lukas 3:22 Dan turunlah Roh Kudus dalam rupa burung merpati ke atas-Nya. Dan terdengarlah suara dari langit: "Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan."

Angin

Pada hari Pentakosta Roh Kudus datang dengan suara angin yang keras.

Kisah Para Rasul 2:2 Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk.

Api

Pada hari Pentakosta mereka mendengar suara angin, dan mereka melihat api.

Kisah Para Rasul 2:3 Dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing.

Minyak

Minyak digunakan sebagai simbol Roh Kudus. Dalam kitab Ibrani Dia diumpamakan seperti “minyak kesukaan.”

Ibrani 1:9 Engkau mencintai keadilan dan membenci kefasikan; sebab itu Allah, Allah-Mu telah mengurapi Engkau dengan minyak sebagai tanda kesukaan, melebihi teman-teman sekutu-Mu.

Air

Roh Kudus diumpamakan seperti aliran “air hidup.”

Yohanes 7:38,39 Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup." Yang dimaksudkan-Nya ialah Roh yang akan diterima oleh mereka yang percaya kepada-Nya; sebab Roh itu belum datang, karena Yesus belum dimuliakan.

PERTANYAAN UNTUK TINJAUAN KEMBALI

1. Jelaskan dengan kata-katamu sendiri tentang karunia bahasa lidah.

2. Berikan dua ilustrasi dari kitab Kisah Para Rasul mengenai Roh Kudus yang datang kedalam tubuh orang-orang percaya.

Pelajaran Keempat

Berperang Atas Nama Yesus

SETAN MENGETAHUI RAHASIA

Setan telah menemukan rahasia efektif orang-orang percaya. Serangan telah dilepaskan oleh setan melawan kuasa Roh Kudus dan kekuasaan dalam nama Yesus saat digunakan orang-orang percaya.

Kuasa Roh Kudus

Orang-orang percaya telah diberikan kuasa Roh Kudus. Mereka bekerja di atas dunia ini dalam kuasa itu tetap mereka juga harus memiliki kekuasaan dalam nama Yesus.

Kekuasaan Dalam Nama Yesus

Setan takut kuasa Roh Kudus, dan juga takut kekuasaan dalam nama Yesus di dalam kehidupan orang-orang percaya.

Markus 16:17,18 Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka, mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh.

Saat Yesus mengatakan bahwa mengusir setan-setan, berbicara dalam bahasa lidah, akan memegang ular, dan tidak akan mendapat celaka oleh racun mematikan dan untuk meletakkan tangan atas orang-orang sakit, Dia memerintahkan mereka untuk melakukan itu dalam nama-Nya. Dalam namaku ada Roh Kudus dan dalam kekuasaan dalam nama Yesus.

Ingat, rencana Allah tidak berubah! Setan akan melakukan yang terbaik untuk menipu orang-orang percaya dan membuat mereka bodoh akan kuasa dan kekuasaan.

PENGEMIS YANG TIMPANG

Selalu setiap gambaran diberikan sedetail ini, kita harus melihat pelajaran ini untuk kita hari-hari ini.

Kisah Para Rasul 3:1-8 Pada suatu hari menjelang waktu sembahyang, yaitu pukul tiga petang, naiklah Petrus dan Yohanes ke Bait Allah.

Di situ ada seorang laki-laki, yang lumpuh sejak lahirnya sehingga ia harus diusung. Tiap-tiap hari orang itu diletakkan dekat pintu gerbang Bait Allah, yang bernama Gerbang Indah, untuk meminta sedekah kepada orang yang masuk ke dalam Bait Allah. Ketika orang itu melihat, bahwa Petrus dan Yohanes hendak masuk ke Bait Allah, ia meminta sedekah.

Mereka menatap dia dan Petrus berkata: "Lihatlah kepada kami." Lalu orang itu menatap mereka dengan harapan akan mendapat sesuatu dari mereka.

Tetapi Petrus berkata: "Emas dan perak tidak ada padaku, tetapi apa yang kupunyai, kuberikan kepadamu: Demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, berjalanlah!" Lalu ia memegang tangan kanan orang itu dan membantu dia berdiri. Seketika itu juga kuatlah kaki dan mata kaki orang itu.

Ia melonjak berdiri lalu berjalan kian ke mari dan mengikuti mereka ke dalam Bait Allah, berjalan dan melompat-lompat serta memuji Allah.

Pelajaran Untuk Hari Ini

➤ *Saat Perjalanan*

Petrus dan Yohanes sedang dalam perjalanan mereka ke bait suci pada saat-saat berdoa. Mujizat ini terjadi saat perjalanan mereka untuk pergi berdoa. Sejauh yang kita ketahui, mereka belum berdoa. Waktu untuk berdoa berarti, secara sejarah, aturan waktu untuk berdoa secara pribadi sekitar pukul tiga sore.

Mujizat tidak terjadi dari seberapa banyak kita berdoa atau bagaimana sikap doa kita. Bagaimanapun, hal ini bukanlah alasan untuk orang-orang percaya untuk lalai dalam kehidupan doa mereka.

➤ *Diluar Bait Suci*

Mujizat ini terjadi diluar bait suci. Hal itu terjadi dijalanan saat dimana ada orang-orang disana.

Kita adalah tubuh Kristus, kita adalah gereja. Dimanapun ita berada, disana ada gereja. Mujizat dapat terjadi dimana saja disaat ada orang-orang yang percaya kepada Yesus berada. Lebih penting bagi mujizat untuk terjadi diluar gereja dimana disana Firman Tuhan akan dinyatakan.

➤ *Yesus Menantikan Waktu Allah*

Yesus berkata bahwa Dia hanya melakukan apa yang dia lihat Bapa lakukan. Dia menunggu saat-saatnya Allah.

Orang ini terbaring disamping pintu bait suci setiap hari. Yesus juga sering berjalan melalui gerbang ini dan Dia telah melewati orang ini, tetapi Yesus tidak menyembuhkan dia.

➤ *Dipimpin oleh Roh Kudus*

Seberapa sering murid-murid melewati orang ini? Tetapi kali ini berbeda, kali ini Petrus dan Yohanes melihat langsung kepadanya dan menarik perhatiannya kepada mereka.

Kita harus sensitif kepada pimpinan Roh Kudus dan waktu-Nya jika kita mengharapkan mujizat terjadi melalui tangan kita.

➤ *Tempat Pengharapan*

Orang ini dibawah kepada tempat pengharapan. Petrus menyatakan dengan jelas dan membuat pengharapan itu.

➤ *Dalam Nama Yesus*

“Demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, berjalanlah.”
Apa yang telah Petrus berikan adalah nama Yesus.

➤ *Membawa Orang Kedalam*

Petrus mendorong orang itu untuk bertindak. Dia meraih tangannya.

Kaki dan mata kaki orang itu tidak menjadi kuat sebelum dia berdiri. “Lalu ia memegang tangan kanan orang itu dan membantu dia berdiri. Seketika itu juga kuatlah kaki dan mata kaki orang itu.”

➤ *Orang Memuji Tuhan*

Orang itu masuk kedalam bait suci berjalan dan melompat memuji Tuhan.

Dia memuji Tuhan dan dilihat banyak orang, dan bukanlah hal yang memalukan untuk memberikan pujian kepada Tuhan untuk mujizat yang telah dia lakukan.

➤ *Semua Mengenal Mujizat*

Semua mengenal penyembuhan sebagai mujizat. Mereka dipenuhi dengan ketakjuban dan kekaguman.

➤ *Membawa Pengetahuan
Tentang Yesus*

Orang banyak berkumpul dan Petrus mengajarkan mereka tentang kebangkitan Yesus.

Kisah Para Rasul 3:15 ... Pemimpin kepada hidup, telah kamu bunuh, tetapi Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati; dan tentang hal itu kami adalah saksi.

➤ *Iman Dalam Nama Yesus*

Mulanya Petrus memastikan orang banyak mengetahui siapa Yesus dan kemudian mereka tahu mujizat terjadi oleh iman dalam nama Yesus.

Kisah Para Rasul 3:16 Dan karena kepercayaan dalam Nama Yesus, maka Nama itu telah menguatkan orang yang kamu lihat dan kamu kenal ini; dan kepercayaan itu telah memberi kesembuhan kepada orang ini di depan kamu semua.

SERANGAN CEPAT SETAN

Dengan Kuasa atau Nama Apa?

Kamu akan berfikir bahwa pemimpin-pemimpin dalam bait suci telah bersukacita bahwa orang timpang itu telah sembuh, tetapi saat Petrus dan Yohanes masih berbicara mereka datang, menangkap mereka dan memasukkan mereka kedalam penjara.

Apa pertanyaan pertama yang mereka tanyakan?

Kisah Para Rasul 4:7 Lalu Petrus dan Yohanes dihadapkan kepada sidang itu dan mulai diperiksa dengan pertanyaan ini: "Dengan kuasa manakah atau dalam nama siapakah kamu bertindak demikian itu?"

Berperang atas Nama Yesus

Kisah Para Rasul 4:10 ... maka ketahuilah oleh kamu sekalian dan oleh seluruh umat Israel, bahwa dalam nama Yesus Kristus, orang Nazaret, yang telah kamu salibkan, tetapi yang telah dibangkitkan Allah dari antara orang mati--bahwa oleh karena Yesus itulah orang ini berdiri dengan sehat sekarang di depan kamu.

➤ *Dilema*

Kisah Para Rasul 4:16-18 dan berkata: "Tindakan apakah yang harus kita ambil terhadap orang-orang ini? Sebab telah nyata kepada semua penduduk Yerusalem, bahwa mereka telah mengadakan suatu mujizat yang menyolok dan kita tidak dapat menyangkalnya."

➤ *Peringatan*

"Tetapi supaya hal itu jangan makin luas tersiar di antara orang banyak, baiklah kita mengancam dan melarang mereka, supaya mereka jangan berbicara lagi dengan siapapun dalam nama itu. "

➤ *Perintah*

Dan setelah keduanya disuruh masuk, mereka diperintahkan, supaya sama sekali jangan berbicara atau mengajar lagi dalam nama Yesus.

➤ *Memberi Reaksi*

Segera saat Petrus dan Yohanes dibebaskan mereka kembali kepada orang-orang mereka dan mulai memberitahukan kepada mereka apa yang terjadi, dan mereka kembali berbicara dalam nama Yesus.

Kisah Para Rasul 4:29,30 Dan sekarang, ya Tuhan, lihatlah bagaimana mereka mengancam kami dan berikanlah kepada hamba-hamba-Mu keberanian untuk memberitakan firman-Mu. Ulurkanlah tangan-Mu untuk menyembuhkan orang, dan adakanlah tanda-tanda dan mujizat-mujizat oleh nama Yesus, Hamba-Mu yang kudus.

➤ *Penghukuman*

Kisah Para Rasul 5:28 Katanya: "Dengan keras kami melarang kamu mengajar dalam Nama itu. Namun ternyata, kamu telah memenuhi Yerusalem dengan ajaranmu dan kamu hendak menanggungkan darah Orang itu kepada kami."

Para anggota Sanhedrin berharap untuk membunuh rasul-rasul untuk apa yang terjadi dan berbicara dan melakukan mujizat dalam nama Yesus. Bagaimanapun, mereka mengikuti peringatan dan dipukuli dan lagi-lagi mereka diperintahkan untuk berhenti menggunakan nama Yesus.

Kisah Para Rasul 5:40b ... melarang mereka mengajar dalam nama Yesus. Sesudah itu mereka dilepaskan.

➤ *Hasilnya*

Kisah Para Rasul 5:41,42 Rasul-rasul itu meninggalkan sidang Mahkamah Agama dengan gembira, karena mereka telah dianggap layak menderita penghinaan oleh karena Nama Yesus. Dan setiap hari mereka melanjutkan pengajaran mereka di Bait Allah dan di rumah-rumah orang dan memberitakan Injil tentang Yesus yang adalah Mesias.

SAULUS (PAULUS) DAN NAMA YESUS

Menganiaya Yang Lain

Penganiayaan pertama orang-orang percaya adalah panggilan dalam nama Yesus. Menurut Ananias, cara Saulus mengetahui siapa yang akan mereka tangkap adalah dengan cara mereka menggunakan nama Yesus.

Kisah Para Rasul 9:13,14 Jawab Ananias: "Tuhan, dari banyak orang telah kudengar tentang orang itu, betapa banyaknya kejahatan yang dilakukannya terhadap orang-orang kudus-Mu di Yerusalem. Dan ia datang ke mari dengan kuasa penuh dari imam-imam kepala untuk menangkap semua orang yang memanggil nama-Mu."

Memilih Untuk Membawa Nama

Allah mengirimkan Ananias kepada Saulus karena Allah telah memilih Saulus untuk membawa nama Yesus kepada bangsa-bangsa lain, kepada raja bangsa-bangsa lain, dan juga kepada orang-orang Israel. Saulus juga harus menderita karena menggunakan nama yesus seperti dia menyebabkan penderitaan kepada orang lain.

Kisah Para Rasul 9:15,16 Tetapi firman Tuhan kepadanya: "Pergilah, sebab orang ini adalah alat pilihan bagi-Ku untuk memberitakan nama-Ku kepada bangsa-bangsa lain serta raja-raja dan orang-orang Israel. Aku sendiri akan menunjukkan kepadanya, betapa banyak penderitaan yang harus ia tanggung oleh karena nama-Ku."

Hendak Mati Demi Nama

Paulus hendak mati demi nama Yesus.

Kisah Para Rasul 21:13 Tetapi Paulus menjawab: "Mengapa kamu menangis dan dengan jalan demikian mau menghancurkan hatiku? Sebab aku ini rela bukan saja untuk diikat, tetapi juga untuk mati di Yerusalem oleh karena nama Tuhan Yesus."

Menulis Tentang Nama

Paulus tahu kuasa dalam nama yesus. Dia tahu itu sebagai orang yang berjuang melawan kuasa itu dan kalah. Lagi dan lagi, Paulus menulis tentang nama Yesus.

Roma 10:13 Sebab, barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan.

1 Korintus 5:4 Bilamana kita berkumpul dalam roh, kamu bersama-sama dengan aku, dengan kuasa Yesus, Tuhan kita ...

Filipi 2:9,10 Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi ...

Kolose 3:17 Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita.

NAMA YESUS

Kenapa orang-orang percaya mula-mula mati daripada menyerang untuk menggunakan nama Yesus?

Kenapa para pemimpin agama menyerang nama Yesus dari kejadian pertama penggunaannya?

Keduanya, orang-orang percaya dan pemimpin-pemimpin agama mengerti kuasa yang datang dari menggunakan nama itu.

Membawa Keselamatan

Melalui nama yesus kita membawa keselamatan.

Kisah Para Rasul 2:21 Dan barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan

Kisah Para Rasul 2:38 Jawab Petrus kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus."

Kemenangan

Melalui nama Yesus kita dapat menggenapi Amanat Agung dan membawa keselamatan bagi dunia.

Melalui nama Yesus setan-setan diusir keluar dan orang-orang dibebaskan.

Kesembuhan

Dalam nama Yesus membawa kesembuhan.

Kisah Para Rasul 3:16 Dan karena kepercayaan dalam Nama Yesus, maka Nama itu telah menguatkan orang yang kamu lihat dan kamu kenal ini; dan kepercayaan itu telah memberi kesembuhan kepada orang ini di depan kamu semua.

Hubungan Dengan Allah

Kita dapat mendekat kepada Allah Bapa karena apa yang Yesus lakukan bagi kita dan menggunakan nama-Nya.

Yohanes 16:23 Dan pada hari itu kamu tidak akan menanyakan apa-apa kepada-Ku. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu minta kepada Bapa, akan diberikan-Nya kepadamu dalam nama-Ku.

Efesus 5:20 Ucaplah syukur senantiasa atas segala sesuatu dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus kepada Allah dan Bapa kita ...

DISEDIAKAN HANYA BAGI ORANG-ORANG PERCAYA

Penggunaan Nama yesus adalah penyediaan bagi gereja. Nama Yesus menjadi sangat berkuasa bila digunakan dengan iman.

Ketujuh Anak Skewa

Ada tujuh anak yang mencoba untuk menggunakan nama Yesus tanpa mengetahui tentang Yesus dan tentu saja mereka mendapatkan masalah.

Kisah Para Rasul 19:13-16 Juga beberapa tukang jampi Yahudi, yang berjalan keliling di negeri itu, mencoba menyebut nama Tuhan Yesus atas mereka yang kerasukan roh jahat dengan berseru, katanya: "Aku menyumpahi kamu demi nama Yesus yang diberitakan oleh Paulus."

Mereka yang melakukan hal itu ialah tujuh orang anak dari seorang imam kepala Yahudi yang bernama Skewa. Tetapi roh jahat itu menjawab: "Yesus aku kenal, dan Paulus aku ketahui, tetapi kamu, siapakah kamu?"

Dan orang yang dirasuk roh jahat itu menerpa mereka dan menggagahi mereka semua dan mengalahkannya, sehingga mereka lari dari rumah orang itu dengan telanjang dan luka-luka.

Telanjang, Luka-luka, Dikalahkan

Nama Yesus tidak dapat digunakan seperti jimat atau mantra. Kuasa menggunakan nama Yesus hampir tidak dapat digambarkan saat digunakan dalam iman oleh orang-orang yang benar-benar percaya, tetapi tidak ada kuasanya saat digunakan oleh orang-orang yang tidak percaya.

Nama Memegang Kehormatan Tertinggi

Mereka yang mencoba menggunakan nama Yesus tanpa hak untuk melakukannya akan mencemarkannya, tetapi nama Yesus memegang kehormatan bahkan tertinggi dan banyak yang datang untuk mengetahui Yesus dari kejadian ini.

Kisah Para Rasul 19:17,18 Hal itu diketahui oleh seluruh penduduk Efesus, baik orang Yahudi maupun orang Yunani, maka ketakutanlah mereka semua dan makin masyhurlah nama Tuhan Yesus. Banyak di antara mereka yang telah menjadi percaya, datang dan mengaku di muka umum, bahwa mereka pernah turut melakukan perbuatan-perbuatan seperti itu.

Murtad Dari Nama-Nya

Setan mengetahui kuasa nama Yesus saat diucapkan dalam iman oleh orang-orang percaya. Oleh karena itu, salah satu serangannya telah memurtadkan, melemahkan, mengutuk, dan menghancurkan nama itu.

Namanya seringkali digunakan sebagai kata-kata sumpah. Namanya sering diucapkan dalam kutukan.

Apakah kamu pernah mendengar orang-orang yang belum diselamatkan mengucapkan nama pendiri agama sebagai kata-kata sumpah? Mengapa tidak?

Nama itu, atau nama lainnya dari Allah yang salah tidak memiliki kuasa. Setan tidak memiliki alasan untuk menjatuhkan nama tersebut. Melainkan, dia akan ditinggikan. Mereka adalah miliknya.

DIPANGGIL OLEH NAMA

Sebagai orang Kristen, kita telah diberikan karunia yang luar biasa – karunia yang tidak terlukiskan. Ada pula tanggung jawab yang besar ditempatkan kepada mereka yang disebut dengan nama Kristus – mereka yang disebut orang-orang Kristen.

Membawa Kemuliaan Bagi Allah

Paulus saat menulis kepada Timotius berbicara seperti ini.

2 Tesalonika 1:12 Sehingga nama Yesus, Tuhan kita, dimuliakan di dalam kamu dan kamu di dalam Dia, menurut kasih karunia Allah kita dan Tuhan Yesus Kristus.

Hidup kita adalah untuk membawa kemuliaan bagi Allah.

Bukan Untuk Mencela

Dalam tulisannya kepada orang-orang Yahudi Paulus memaki mereka untuk celaan yang mereka bawa dalam nama Allah. Peringatan yang sama muncul kepada mereka yang membawa nama “Kristen.”

Roma 2:17-24 Tetapi, jika kamu menyebut dirimu orang Yahudi dan bersandar kepada hukum Taurat, bermegah dalam Allah, dan tahu akan kehendak-Nya, dan oleh karena diajar dalam hukum Taurat, dapat tahu mana yang baik dan mana yang tidak, dan yakin, bahwa engkau adalah penuntun orang buta dan terang bagi mereka yang di dalam kegelapan, pendidik orang bodoh, dan pengajar orang yang belum dewasa, karena dalam hukum Taurat engkau memiliki kegenapan segala kepandaian dan kebenaran.

Jadi, bagaimanakah engkau yang mengajar orang lain, tidakkah engkau mengajar dirimu sendiri? Engkau yang mengajar: "Jangan mencuri," mengapa engkau sendiri mencuri? Engkau yang berkata: "Jangan berzinah," mengapa engkau sendiri berzinah? Engkau yang jijik akan segala berhala, mengapa engkau sendiri merampok rumah berhala?

Engkau bermegah atas hukum Taurat, mengapa engkau sendiri menghina Allah dengan melanggar hukum Taurat itu? Seperti ada tertulis: "Sebab oleh karena kamulah nama Allah dihujat di antara bangsa-bangsa lain."

Berbalik Dari Kejahatan

Paulus menulis kepada Timotius.

2 Timotius 2:19 Tetapi dasar yang diletakkan Allah itu teguh dan meterainya ialah: "Tuhan mengenal siapa kepunyaan-Nya" dan "Setiap orang yang menyebut nama Tuhan hendaklah meninggalkan kejahatan."

PERCAYA KEPADA YESUS DAN PERCAYA DALAM NAMANYA

Seperti kita percaya dalam Yesus untuk keselamatan kita, kita juga percaya dalam kuasa dan kekuasaan nama-Nya untuk berjalan dalam kemenangan dalam kehidupan kita.

Sangatlah menarik bahwa beberapa kali dalam Perjanjian Baru kita diberitahukan untuk menyebut nama Yesus dan untuk percaya dalam nama Yesus. Mengapa kita tidak hanya menyebut nama Yesus atau hanya percaya kepada Yesus? Mengapa kita secara terus menerus diperintahkan untuk menyebut, atau percaya dalam nama-Nya?

Yesus membeli keselamatan kita melalui kematiannya di atas kayu salib. Melalui hidupnya sebagai manusia yang sempurna, melalui kematiannya dan melalui kebangkitannya. Dia memenangkan kembali kekuasaan dari setan, kekuasaan untuk memerintah di atas dunia. Dengan menggunakan nama-Nya orang-orang percaya memiliki kekuasaan untuk memerintah di dunia ini sekarang!

Yesus telah memberikan kita nama-Nya. Kita berbicara dan bertindak dalam nama-Nya. Saat kita melakukan ini dan kita memiliki iman dalam kuasa di dalam nama-Nya, kita dapat melakukan apapun yang Yesus lakukan. Kita bahkan dapat melakukan yang lebih hebat dari yang Dia lakukan!

Saat Yesus berkata bahwa Dia akan membangun jemaat-Nya Dia tidak meninggalkan kita tanpa kuasa untuk berjuang melalui waktu kita di dunia. Bagaimana kita bisa jadi pemenang atas iblis dan setan-setan jika kita tidak memiliki kuasa dan kekuasaan? Yesus telah memberikan kita Roh Kudus sehingga kita dapat memiliki kuasa dan Dia telah memberikan kita hak untuk menggunakan nama-Nya sehingga kita dapat memiliki kekuasaan.

PERTANYAAN UNTUK TINJAUAN KEMBALI

1. Bagaimana nama Yesus menjadi untukmu?
2. Tuliskan beberapa berkat yang memiliki nama Yesus. Berikan juga beberapa tanggung jawabnya.
3. Apa yang terjadi dengan anak-anak Skewa? Mengapa?

Pelajaran Kelima

Rencana Yesus Bagi Gereja

JESUS AKAN MEMBANGUN JEMAATNYA

Adalah Yesus, bukan manusia, yang membangun gereja.

Matius 16:18 Dan Akupun berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya.

Bertahun-tahun lamanya manusia telah mencoba untuk membangun gereja menggunakan pola dan metode tradisional mereka. Jika Yesus membangun jemaat-Nya, penting bagi kita untuk mengesampingkan ide dan tradisi kita dan membiarkan Yesus menyatakan rencana-Nya kepada kita melalui Firman-Nya.

Termasuk Setiap Orang Percaya

➤ *Menjadi Saksi*

Setiap orang-orang percaya adalah saksi bagi Yesus Kristus.

Kisah Para Rasul 1:8 Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

➤ *Melakukan Hal Yang Yesus Lakukan*

Setiap orang-orang percaya melakukan hal yang Yesus lakukan.

Yohanes 14:12 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa.

➤ *Untuk Berkhotbah*

Setiap orang-orang percaya berkhotbah (menyatakan atau membagikan) injil.

Markus 16:15 Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk ..."

➤ *Mengharapkan Mujizat*

Setiap orang-orang percaya mengharapkan tanda-tanda mujizat mengikuti mereka.

Markus 16:17,18 Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka, mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh."

➤ *Diperlengkapi Untuk Melayani*

Setiap jemaat-jemaat Tuhan akan diperlengkapi untuk bekerja bagi pelayanan.

Efesus 4:12 Untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus ...

LIMA JAWATAN PELAYANAN – FUNGSI, BUKAN JABATAN

Saat Yesus naik kepada Bapa-Nya, dia memberikan karunia kepada manusia.

Efesus 4:8-13 Itulah sebabnya kata nas: "Tatkala Ia naik ke tempat tinggi, Ia membawa tawanan-tawanan; Ia memberikan pemberian-pemberian kepada manusia." Bukankah "Ia telah naik" berarti, bahwa Ia juga telah turun ke bagian bumi yang paling bawah? Ia yang telah turun, Ia juga yang telah naik jauh lebih tinggi dari pada semua langit, untuk memenuhi segala sesuatu.

Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus ...

Rasul, nabi, penginjil, pastor atau guru bukan sebagai jabatan dari kedudukan atau posisi di dalam gereja. Melainkan mereka adalah fungsi. Masing-masing fungsi pelayanan memiliki bagian penting dalam mengembangkan tubuh Kristus.

Saat Paulus menuliskan surat-surat, dia seringkali memulainya dengan kata "Paulus, Rasul yang dipilih" menunjukkan karunia pelayanan atau fungsi dalam tubuh Kristus. Dia tidak berkata "Rasul Paulus" yang akan menunjukkan jabatan.

Ditunjuk Oleh Allah

1 Korintus 12:27,28 Kamu semua adalah tubuh Kristus dan kamu masing-masing adalah anggotanya. Dan Allah telah menetapkan beberapa orang dalam Jemaat: pertama sebagai rasul, kedua sebagai nabi, ketiga sebagai pengajar. Selanjutnya mereka yang mendapat karunia untuk mengadakan mujizat, untuk menyembuhkan, untuk melayani, untuk memimpin, dan untuk berkata-kata dalam bahasa roh.

Seluruh dari lima jawatan karunia pelayanan harus aktif dan berfungsi dalam setiap gereja lokal jika orang-orang percaya ingin disiapkan untuk pekerjaan pelayanan dan membangun kedewasaan dalam sepenuhnya ukuran Kristus.

Hamba

Jika kita dipanggil Allah ke dalam lima jawatan pelayanan, kita harus pertama-tama menjadi hamba bagi tubuh Kristus.

Yesus berfungsi dalam lima jawatan karunia pelayanan sebagai contoh kita. Contoh itu adalah salah satu hamba.

Yohanes 13:3-5 Yesus tahu, bahwa Bapa-Nya telah menyerahkan segala sesuatu kepada-Nya dan bahwa Ia datang dari Allah dan kembali kepada Allah. Lalu bangunlah Yesus dan menanggalkan jubah-Nya. Ia mengambil sehelai kain lenan dan mengikatkannya pada pinggang-Nya, kemudian Ia menuangkan air ke dalam sebuah baski, dan mulai membasuh kaki murid-murid-Nya lalu menyekanya dengan kain yang terikat pada pinggang-Nya itu.

vs.12-17 Sesudah Ia membasuh kaki mereka, Ia mengenakan pakaian-Nya dan kembali ke tempat-Nya. Lalu Ia berkata kepada mereka: "Mengertikah kamu apa yang telah Kuperbuat kepadamu? Kamu menyebut Aku Guru dan Tuhan, dan katamu itu tepat, sebab memang Akulah Guru dan Tuhan. Jadi jikalau Aku membasuh kakimu, Aku yang adalah Tuhan dan Gurumu, maka kamupun wajib saling membasuh kakimu; sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya seorang hamba tidaklah lebih tinggi dari pada tuannya, ataupun seorang utusan dari pada dia yang mengutusnyanya. Jikalau kamu tahu semua ini, maka berbahialah kamu, jika kamu melakukannya."

RASUL

Pengertian

Kata Grika "apostolos," diartikan sebagai "apostle," (rasul) yang berarti "yang diutus kedepan, yang diutus."

Rasul adalah orang yang diutus dengan kuasa untuk mendirikan gereja-gereja dan untuk menguatkan gereja-gereja yang sudah ada dalam doktrin yang mendasar dan pengajaran yang praktis dari Firman Tuhan. Dia akan melayani dengan tegas dan berkuasa dan dengan pewahyuan pengetahuan oleh Roh Kudus.

Fungsi

Dia akan berfungsi dalam segala karunia pelayanan dan bekerja dalam seluruh karunia Roh Kudus.

Seorang rasul akan melayani dari hubungan pribadi dengan Allah dan akan memiliki hubungan "bapa" kepada mereka yang dilayani. Tanda-tanda, dan keajaiban dan mujizat kesembuhan akan terus dirasakan.

Karunia pelayanannya akan dapat dikenal dan diterima sebagai suatu hubungan Roh kepada gereja tertentu dan pelayanan lainnya. Tidak akan merupakan hubungan dari organisasi yg dibuat manusia ataupun denominasi. Melalui ikatan spiritual ini, rasul akan memerintah dan membawa murid-murid yang dibutuhkan, dapat dipertanggung jawabkan, seimbang dan melindungi dari tipu muslihat kepada kehidupan orang-orang percaya, pelayanan-pelayanan dan gereja-gereja.

Rasul akan berfungsi sangat dekat dengan pelayanan nabi dalam menunjuk dan memilih pemimpin-pemimpin dan menyatakan yang terpilih sebagai pembantu-pembantu gereja. Bersama-sama dengan nabi, dia akan menyatakan panggilan Tuhan atas kehidupan orang-orang percaya tertentu dan

membangun mereka kedalam fungsi karunia pelayanan. Dia akan memberikan impartasi dan melepaskan orang-orang percaya dalam menjalankan karunia Roh Kudus melalui penumpangan tangan.

Rasul akan melayani dan berbicara dengan kekuasaan tetapi dia akan menjadi orang yang berada dibawah kekuasaan karena dia bertanggung jawab kepada rasul dan pemimpin lain dari gereja lokal dimana dia dikirim keluar.

Contoh

Paulus dan barnabas adalah contoh yang baik dari rasul:

Kisah Para Rasul 13:2,3 Pada suatu hari ketika mereka beribadah kepada Tuhan dan berpuasa, berkatalah Roh Kudus: "Khususkanlah Barnabas dan Saulus bagi-Ku untuk tugas yang telah Kutentukan bagi mereka." Maka berpuasa dan berdoalah mereka, dan setelah meletakkan tangan ke atas kedua orang itu, mereka membiarkan keduanya pergi.

Roma 15:20 Dan dalam pemberitaan itu aku menganggap sebagai kehormatanku, bahwa aku tidak melakukannya di tempat-tempat, di mana nama Kristus telah dikenal orang, supaya aku jangan membangun di atas dasar, yang telah diletakkan orang lain ...

Kisah Para Rasul 14:23 Di tiap-tiap jemaat rasul-rasul itu menetapkan penatua-penatua bagi jemaat itu dan setelah berdoa dan berpuasa, mereka menyerahkan penatua-penatua itu kepada Tuhan, yang adalah sumber kepercayaan mereka.

NABI

Pengertian

Kata "propheteuo" dalam bahasa Grika diartikan sebagai "prophet," (nabi) yang artinya "untuk meramalkan suatu kejadian, dan untuk berbicara dalam inspirasi."

Nabi adalah seorang yang berbicara bagi Allah. Dia telah diberikan pelayanan yang khas untuk mewakili Allah kepada manusia. Pewahyuan ini, dalam ikatan dengan kitab suci, akan memberikan arahan, menyatakan tuntunan dan penglihatan dan memberikan pengertian kedalam Firman Tuhan. Nabi akan menyatakan fakta tentang hidup seseorang, menegur, menghakimi, membenarkan, memperingati dan mengungkapkan kejadian yang akan datang.

Fungsi

Nabi akan melayani dibawah tingkat yang lebih besar dari pengurapan kenabian dan dengan detail dan ketepatan yang lebih dari pada seorang yang bernubuat yang bekerja dalam karunia roh. Perkataan dari nabi akan sering mengandung pewahyuan yang melampaui peneguhan, nasihat dan penghiburan yang akan datang sebagai nubuatan orang-orang percaya.

Nabi akan selalu melayani bersama-sama dengan rasul dalam meletakkan dasar spiritual dan mendirikan dan memperkuat gereja-gereja.

Efesus 2:20 Yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjur. ...

Contoh

Agabus adalah contoh yang baik dari para nabi.

Kisah Para Rasul 21:10,11 Setelah beberapa hari kami tinggal di situ, datanglah dari Yudea seorang nabi bernama Agabus. Ia datang pada kami, lalu mengambil ikat pinggang Paulus. Sambil mengikat kaki dan tangannya sendiri ia berkata: "Demikianlah kata Roh Kudus: Beginilah orang yang mempunyai ikat pinggang ini akan diikat oleh orang-orang Yahudi di Yerusalem dan diserahkan ke dalam tangan bangsa-bangsa lain."

PENGINJIL

Pengertian

Kata "euangelistes," dalam bahasa Grika diterjemahkan menjadi "euangelistes," (penginjl) yang berarti "pembawa kabar gembira."

Fungsi

Penginjl berada di garis depan dari tentara Allah hari-hari ini. Dia memiliki hasrat yang membara untuk memberitahukan kepada semua orang dari apa yang dia lihat tentang Yesus. Dia memiliki hati yang terus menerus ingin menjangkau yang terhilang di dunia ini. Kemanapun dia pergi, dia bersaksi atau berkhotbah kepada orang-orang tentang Yesus dengan tanda-tanda yang mengikutinya.

Dia secara aktif terlibat dalam melatih orang-orang percaya lainnya untuk mujizat pelayanan dan lalu menggerakkan mereka untuk pelayanan penginjilan untuk penjangkauan. Dia akan membawa visi dari penginjilan lokal, nasional dan dunia mengendalikan hati orang-orang percaya disetiap gereja.

Disaat penginjilan adalah pelayanan dan tanggung jawab setiap orang-orang percaya, pelayanan penginjilan ada di level tertinggi dari pengurapan di area ini. Dia ahli dalam penginjilan. Tanggung jawab utamanya adalah untuk mempersiapkan setiap orang-orang percaya untuk melakukan pekerjaan penginjilan.

Contoh

Filipus adalah contoh yang bagus dari penginjil.

Kisah Para Rasul 8:5-8 Dan Filipus pergi ke suatu kota di Samaria dan memberitakan Mesias kepada orang-orang di situ. Ketika orang banyak itu mendengar pemberitaan Filipus dan melihat tanda-tanda yang diadakannya, mereka semua dengan bulat hati menerima apa yang diberitakannya itu. Sebab dari banyak orang yang kerasukan roh jahat keluarlah roh-roh itu sambil berseru dengan suara keras, dan banyak juga

orang lumpuh dan orang timpang yang disembuhkan. Maka sangatlah besar sukacita dalam kota itu.

Kisah Para Rasul 8:12 Tetapi sekarang mereka percaya kepada Filipus yang memberitakan Injil tentang Kerajaan Allah dan tentang nama Yesus Kristus, dan mereka memberi diri mereka dibaptis, baik laki-laki maupun perempuan.

PASTOR (GEMBALA)

Pengertian

Kata “poimen” dari bahasa Grika diterjemahkan ke dalam kata “pastor,” yang berarti “gembala, seorang yang menggembalakan ternak atau kambing domba, menuntun untuk memberi makan kawanan ternak, mengawasi.” Poimen digunakan delapan belas kali dalam Perjanjian Baru. Hanya dalam Efesus empat diterjemahkan ke dalam “pastor.” Ketujuh yang lainnya diterjemahkan secara lebih akurat kepada “gembala.”

Fungsi

➤ *Memimpin*

Gembala akan memimpin domba-domba.

Yohanes 10:4 Jika semua dombanya telah dibawanya ke luar, ia berjalan di depan mereka dan domba-domba itu mengikuti dia, karena mereka mengenal suaranya.

➤ *Terikat Secara Dekat*

Gembala akan memiliki hubungan personal yang dekat dengan domba-dombanya.

Yesaya 40:11 Seperti seorang gembala Ia menggembalakan kawanan ternak-Nya dan menghimpunkannya dengan tangan-Nya; anak-anak domba dipangku-Nya, induk-induk domba dituntun-Nya dengan hati-hati.

Yohanes 10:11 Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya.

➤ *Menggembalakan Domba-domba*

Gembala akan memberi makan domba-domba.

Yohanes 21:15-17 Sesudah sarapan Yesus berkata kepada Simon Petrus: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasahi Aku lebih dari pada mereka ini?"

Jawab Petrus kepada-Nya: "Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasahi Engkau."

Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku."

Kata Yesus pula kepadanya untuk kedua kalinya: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasahi Aku?"

Jawab Petrus kepada-Nya: "Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasahi Engkau."

Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku." Kata Yesus kepadanya untuk ketiga kalinya: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?"

Maka sedih hati Petrus karena Yesus berkata untuk ketiga kalinya: "Apakah engkau mengasihi Aku?" Dan ia berkata kepada-Nya: "Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau."

Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku."

GURU

Pengertian

Kata "didaskalo," dalam bahasa Grika berarti "instructor."

Guru adalah orang yang memberikan instruksi, dan melalui pengajarannya membawa orang-orang untuk belajar. Pengajarannya meliputi eksposisi dan penjelasan dari kitab suci dan instruksi dalam doktrin kepada orang lain. Dengan melakukan itu, dia akan memuridkan.

Matius 28:19,20 Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Fungsi

➤ *Mengajar Orang-orang Percaya Yang Baru*

Guru akan mengajar orang-orang percaya yang baru.

Kisah Para Rasul 11:21-26 Dan tangan Tuhan menyertai mereka dan sejumlah besar orang menjadi percaya dan berbalik kepada Tuhan. Maka sampailah kabar tentang mereka itu kepada jemaat di Yerusalem, lalu jemaat itu mengutus Barnabas ke Antiokhia. Setelah Barnabas datang dan melihat kasih karunia Allah, bersukacitalah ia. Ia menasihati mereka, supaya mereka semua tetap setia kepada Tuhan, karena Barnabas adalah orang baik, penuh dengan Roh Kudus dan iman. Sejumlah orang dibawa kepada Tuhan.

Lalu pergilah Barnabas ke Tarsus untuk mencari Saulus; dan setelah bertemu dengan dia, ia membawanya ke Antiokhia. Mereka tinggal bersama-sama dengan jemaat itu satu tahun lamanya, sambil mengajar banyak orang. Di Antiokhialah murid-murid itu untuk pertama kalinya disebut Kristen.

➤ *Mengajarkan Iman*

Guru akan mengajarkan orang-orang percaya untuk hidup oleh iman.

1 Timotius 2:7 Untuk kesaksian itulah aku telah ditetapkan sebagai pemberita dan rasul-yang kukatakan ini benar, aku tidak berdusta-dan sebagai pengajar orang-orang bukan Yahudi, dalam iman dan kebenaran.

➤ *Diajarkan Oleh Roh Kudus*

Guru akan mengajar oleh pengurapan Roh Kudus.

1 Yohanes 2:20 Tetapi kamu telah beroleh pengurapan dari Yang Kudus, dan dengan demikian kamu semua mengetahuinya.

1 Yohanes 2:27 Sebab di dalam diri kamu tetap ada pengurapan yang telah kamu terima dari pada-Nya. Karena itu tidak perlu kamu diajar oleh orang lain. Tetapi sebagaimana pengurapan-Nya mengajar kamu tentang segala sesuatu dan pengajaran-Nya itu benar, tidak dusta dan sebagaimana Ia dahulu telah mengajar kamu, demikianlah hendaknya kamu tetap tinggal di dalam Dia.

1 Korintus 2:13 Dan karena kami menafsirkan hal-hal rohani kepada mereka yang mempunyai Roh, kami berkata-kata tentang karunia-karunia Allah dengan perkataan yang bukan diajarkan kepada kami oleh hikmat manusia, tetapi oleh Roh.

➤ *Dengan Kekuasaan*

Seorang guru akan mengajar dengan kekuasaan.

Matius 7:28,29 Dan setelah Yesus mengakhiri perkataan ini, takjublah orang banyak itu mendengar pengajaran-Nya, sebab Ia mengajar mereka sebagai orang yang berkuasa, tidak seperti ahli-ahli Taurat mereka.

➤ *Berlipat Ganda Dengan Sendirinya*

Seorang guru mengarahkan pelayanannya kepada orang yang handal yang akan berlipat ganda dengan sendiri dalam kehidupan orang-orang lainnya.

2 Timotius 2:2 Apa yang telah engkau dengar dari padaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain.

PEMIMPIN DAN DIAKEN (PEMBANTU GEREJA)

Pemimpin (yang juga disebut pengawas) dan Diaken (pembantu gereja) hanyalah dua jabatan yang dibangun Allah untuk tinggal dalam gereja lokal.

Filipi 1:1 Dari Paulus dan Timotius, hamba-hamba Kristus Yesus, kepada semua orang kudus dalam Kristus Yesus di Filipi, dengan para penilik jemaat dan diaken ...

Pemimpin (Pengawas)

Kantor pemimpin, atau pengawas, dipimpin atau diatur oleh gereja lokal. Mereka dipilih oleh Allah dan ditunjuk oleh rasul-rasul.

1 Timotius 3:1 Benarlah perkataan ini: "Orang yang menghendaki jabatan penilik jemaat menginginkan pekerjaan yang indah."

Kisah Para Rasul 14:23 Di tiap-tiap jemaat rasul-rasul itu menetapkan penatua-penatua bagi jemaat itu dan setelah berdoa dan berpuasa, mereka

menyerahkan penatua-penatua itu kepada Tuhan, yang adalah sumber kepercayaan mereka.

Diaken (Pembantu Gereja)

Tugas dari diaken (pembantu gereja) adalah untuk melayani. Mereka dipilih oleh orang-orang percaya melalui persetujuan rasul-rasul.

Kisah Para Rasul 6:2-4,6 Berhubung dengan itu kedua belas rasul itu memanggil semua murid berkumpul dan berkata: "Kami tidak merasa puas, karena kami melalaikan Firman Allah untuk melayani meja. Karena itu, saudara-saudara, pilihlah tujuh orang dari antaramu, yang terkenal baik, dan yang penuh Roh dan hikmat, supaya kami mengangkat mereka untuk tugas itu, dan supaya kami sendiri dapat memusatkan pikiran dalam doa dan pelayanan Firman."

Mereka itu dihadapkan kepada rasul-rasul, lalu rasul-rasul itupun berdoa dan meletakkan tangan di atas mereka.

1 Timotius 3:10 Mereka juga harus diuji dahulu, baru ditetapkan dalam pelayanan itu setelah ternyata mereka tak bercacat.

MEMAHAMI JAWATAN – FUNGSI PENATUA (PENGAWAS)

Pengertian

Kata “prebuteros” dalam bahasa Grika diartikan sebagai elder (penatua), orang yang lebih tua (senior). Dalam perjanjian lama hal itu menuju pada anggota Sanhedrin atau pemimpin-pemimpin rumah ibadat. Kata ini sering kali digunakan dalam Gereja Perjanjian Baru saat menulis kepada orang-orang percaya di Ibrani sejak mereka mengerti pola Perjanjian Baru untuk “penatua.”

Kisah Para Rasul 14:23 Di tiap-tiap jemaat rasul-rasul itu menetapkan penatua-penatua bagi jemaat itu dan setelah berdoa dan berpuasa, mereka menyerahkan penatua-penatua itu kepada Tuhan, yang adalah sumber kepercayaan mereka.

Kata “episkopos” dalam bahasa Grika berarti pengawas, inspektur atau penjaga. Kata itu digunakan lima kali dalam Perjanjian Baru dan sering diartikan sebagai “penatua” dalam Alkitab New International Version (NIV). Kata itu diterjemahkan sebagai “uskup” dalam Alkitab King James Version. Kata “penatua” adalah terjemahan yang lebih benar. Kata ini dahulu sering digunakan untuk menulis kepada orang-orang percaya di Yunani karena ada kata bagi pemimpin spiritual bagi mereka agar mudah untuk berhubungan.

Kisah Para Rasul 20:28a Karena itu jagalah dirimu dan jagalah seluruh kawanan, karena kamulah yang ditetapkan Roh Kudus menjadi penilik ...

Fungsi

Tidak ada perbedaan dalam kitab suci tentang fungsi antara kedua kata ini. Mereka menuju kepada jawatan yang sama dalam gereja lokal. Tidak ada hirarki kegerejawian di dalam

atau di luar gereja lokal. Tiap-tiap gereja terpisah dan bersifat otonom.

Pemerintahan gereja, bukan suatu organisasi, asosiasi atau dominasi dari seseorang, melainkan merupakan hubungan spiritual antara manusia yang dipanggil menjadi rasul dan penatua-penatua gereja lokal. Gereja lokal sendiri berfungsi untuk mengirimkan tubuh, tetapi tidak pernah dianggap gereja pusat akan menguasai, memerintah atau membatasi gereja lain.

Ketika para rasul dan nabi meletakkan dasar-dasar, membangun gereja-gereja dan menunjuk para penatua bagi tiap-tiap gereja, mereka membangun juga hubungan spiritual yang dalam. Hubungan ini adalah satu-satunya hubungan diluar gereja-gereja lokal dan kepada orang-orang yang berfungsi dalam lima jawatan pelayanan, bukan kepada gereja lain atau denominasi lain.

Dasar-dasar pertama kali diletakkan oleh pelayanan dari para rasul-rasul dan nabi-nabi dalam membangun gereja lokal yang baru. Para nabi kemudian akan menunjuk pemimpin dalam gereja tersebut. Para penatua adalah badan yang berkuasa mengarahkan urusan gereja lokal.

1 Timotius 5:17 Penatua-penatua yang baik pimpinannya patut dihormati dua kali lipat, terutama mereka yang dengan jerih payah berkhotbah dan mengajar.

Para Penatua Lima Jawatan

Seluruh pelayan dalam lima jawatan adalah para penatua. Kita liat contoh ini dalam Petrus dan Yohanes.

1 Petrus 5:1 Aku menasihatkan para penatua di antara kamu, aku sebagai teman penatua dan saksi penderitaan Kristus, yang juga akan mendapat bagian dalam kemuliaan yang akan dinyatakan kelak ...

3 Yohanes Dari penatua kepada Gayus yang kekasih, yang kukasihi dalam kebenaran ...

Mereka yang telah diberikan Yesus gereja-Nya sebagai Rasul-rasul, nabi-nabi, penginjil-penginjil, gembala-gembala dan guru-guru adalah untuk berfungsi bersama untuk “untuk mempersiapkan orang-orangnya Tuhan untuk bekerja dalam pelayanan.” Fungsi pelayanan ini tidak pernah ditujukan dalam kitab suci sebagai “jawatan.” Meski demikian, tiap-tiap dari mereka berada dalam jawatan “penatua” dalam gereja.

Pelayanan Penatua

Penatua berfungsi dalam setiap pertemuan lokal untuk menggembalai dan memberi makan para kawanan domba kepada mereka yang diberikan pengawasan.

1 Petrus 5:1-3 Aku menasihatkan para penatua di antara kamu, aku sebagai teman penatua dan saksi penderitaan Kristus, yang juga akan mendapat bagian dalam kemuliaan yang akan dinyatakan kelak. Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada padamu, jangan dengan paksa, tetapi dengan sukarela sesuai dengan kehendak Allah, dan jangan

karena mau mencari keuntungan, tetapi dengan pengabdian diri. Janganlah kamu berbuat seolah-olah kamu mau memerintah atas mereka yang dipercayakan kepadamu, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi kawanan domba itu ...

PENATUA ADALAH LIMA JAWATAN PELAYANAN

Mereka yang ditempatkan Allah dalam karunia lima pelayanan tertulis dalam Efesus empat, telah diberikan karunia dan urapan tertentu untuk memperlengkapi orang-orang suci. Hal itu sepertinya menjadi jelas bahwa mereka yang dipilih untuk menggembalai, memberi makan dan mengawasi kawanan domba akan memerlukan karunia dan pengurapan dari lima jawatan pelayanan.

Penatua-penatua dari gereja lokal adalah mereka yang dipanggil Allah ke dalam lima jawatan pelayanan. Setiap dari mereka memenuhi persyaratan kepemimpinan secara alkitabiah. Para penatua ini dibebankan dengan tanggung jawab untuk mengarahkan “urusan gereja.”

1 Timotius 5:17 Penatua-penatua yang baik pimpinannya patut dihormati dua kali lipat, terutama mereka yang dengan jerih payah berkhotbah dan mengajar.

Sementara salah satu persyaratan dari penatua adalah mereka “dapat mengajar,” kita tidak diberitahu bahwa seluruhnya berfungsi untuk melayani dalam berkhotbah atau mengajar dalam gereja lokal.

Fungsi

Setelah dasar-dasar telah diletakkan oleh para rasul dan nabi dan mereka telah menunjuk para penatua dalam gereja lokal, mereka yang dipilih Allah untuk berfungsi sebagai gembala-gembala dan guru-guru juga telah ditunjuk, diakui dan dilepaskan ke dalam pelayanan melalui penumpangan tangan oleh para rasul-rasul dan nabi-nabi dan para penatua-penatua lainnya.

Sebagai orang-orang percaya yang di bangun dalam Firman dan di muridkan melalui pelayanan dari mereka yang berfungsi sebagai gembala dan guru, mereka yang telah dipilih Allah untuk berfungsi sebagai penginjil juga ditunjuk, diakui dan dilepaskan ke dalam pelayanan melalui penumpangan tangan oleh para penatua-penatua. Penginjil melatih dan menggerakkan orang-orang percaya dalam gereja lokal untuk menjangkau dalam mujizat penginjilan.

Tubuh hanya akan menjadi matang dan diperlengkapi untuk pekerjaan pelayanan melalui pelayanan oleh tiap-tiap karunia lima jawatan pelayanan.

Bimbingan Penatua

Jelaslah bahwa para penatua yang ditunjuk dalam tiap kumpulan lokal adalah mereka yang dipanggil Allah untuk

berfungsi dalam salah satu karunia lima jawatan pelayanan, dan kepemimpinan kumpulan lokal tidak pernah dibatasi kepada seseorang. Bagaimanapun, Allah telah membangkitkan kepemimpinan Spiritual seperti yang lakukan kepada Musa untuk memimpin orang-orang-Nya. Kepemimpinan ini menuju kepada “malaikat” (pembawa pesan) dari gereja lokal dalam kitab Wahyu.

➤ *“Malaikat” atau Pembawa Pesan*

Wahyu 2:1 Tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Efesus: Inilah firman dari Dia, yang memegang ketujuh bintang itu di tangan kanan-Nya dan berjalan di antara ketujuh kaki dian emas itu ...

➤ *Yakobus, Penatua Terkemuka*

Yakobus telah menjadi penatua terkemuka, yang memimpin penatua lain di Gereja Yerusalem. Seluruh pemimpin bertemu dengan para rasul untuk mempertimbangkan pertanyaan dalam doktrin.

Kisah Para Rasul 15:6 Maka bersidanglah rasul-rasul dan penatua-penatua untuk membicarakan soal itu.

Kisah Para Rasul 15:13 Setelah Paulus dan Barnabas selesai berbicara, berkatalah Yakobus: "Hai saudara-saudara, dengarkanlah aku ...

Seluruh penatua terlibat dalam mempertimbangkan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat doktrin yang telah menjadi isu. Meski demikian, Yakobus sebagai ketua atau penatua terkemuka yang akan mengambil keputusan akhir.

Kepemimpinan Dalam Gereja

Yesus adalah kepala dari Gereja. Meski demikian dibawah kepemimpinan Yesus, ada pula Allah yang menjadi kepala pemimpin seluruh gereja lokal. Kepemimpinan ada pada penatua terkemuka, yang bersama-sama dengan seluruh para penatua, berfungsi untuk “mengurus masalah gereja,” dan “untuk mempersiapkan jemaat-jemaat Allah untuk pekerjaan pelayanan.”

➤ *Pola Perjanjian Baru*

Jika pola tradisional kita akan kepengurusan gereja tidak sama dengan pola Perjanjian Baru, kita harus mengambil langkah untuk mengubah pola kita. Allah mengembalikan lima jawatan pelayanan ke gereja-gereja-Nya dalam jaman kita.

➤ *Berubah Tanpa Konflik*

Saat kita menerima pewahyuan ini, kita harus mengijinkan waktu untuk pewahyuan ini agar dapat diterima oleh jemaat lokal sebelum berusaha untuk melakukan perubahan yang diperlukan. Dengan melakukan ini kita dapat menghindari kemungkinan adanya perselisihan dan konflik. Keputusan tentang suatu kepengurusan gereja harus berfungsi dalam suatu yang dikenal sebagai rasul (peletak dasar) bersama dengan

penatua terkemuka dan para penatua gereja. Bukan menjadi isu yang dapat membawa pada suatu divisi dalam kumpulan orang-orang percaya.

JABATAN YANG TERHORMAT

Karunia lima jawatan pelayanan adalah fungsi dan bukan jabatan. Kita tidak menunjuk seorang atau yang lain dengan jabatan yang terhormat.

Matius 23:6-12 Mereka suka duduk di tempat terhormat dalam perjamuan dan di tempat terdepan di rumah ibadat; mereka suka menerima penghormatan di pasar dan suka dipanggil Rabi. Tetapi kamu, janganlah kamu disebut Rabi; karena hanya satu Rabimu dan kamu semua adalah saudara. Dan janganlah kamu menyebut siapapun bapa di bumi ini, karena hanya satu Bapamu, yaitu Dia yang di sorga.

Janganlah pula kamu disebut pemimpin, karena hanya satu Pemimpinmu, yaitu Mesias.

Barangsiapa terbesar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu. Dan barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan.

Semua Adalah Saudara

Yesus berkata “kamu semua adalah saudara.” Paulus memulai surat-suratnya dengan kata-kata, “Paulus, yang adalah Rasul,” tidak pernah “Rasul Paulus” karena kata “rasul” menuju kepada fungsinya dalam tubuh Kristus.

Petrus dianggap Paulus sebagai saudara.

2 Petrus 3:15 Anggaplah kesabaran Tuhan kita sebagai kesempatan bagimu untuk beroleh selamat, seperti juga Paulus, saudara kita yang kekasih, telah menulis kepadamu menurut hikmat yang dikaruniakan kepadanya ...

Dari pada “Pendeta, Doctor, Guru, Bapa, Pastor” betapa baiknya menyebut seorang yang lain dengan “saudara.” Bahkan Yesus pergi dengan nama pertama-Nya. Kita semua adalah pelayan kepada satu dan yang lainnya.

Jabatan Yang Dihormati

Sementara, kita secara jelas tidak tertuju pada jabatan yang terhormat, kita harus tetap menghargai mereka yang telah Allah panggil ke dalam jabatan penatua. Kita harus hormat dan menghargai mereka yang telah Allah berikan fungsi dalam tiap karunia pelayanan lima jawatan dalam gereja-Nya.

Matius 10:40 Barangsiapa menyambut kamu, ia menyambut Aku, dan barangsiapa menyambut Aku, ia menyambut Dia yang mengutus Aku.

Saat Yesus berkata “kamu semua adalah saudara,” kita harus bersama mengakui dan menerima dengan menghormati mereka yang dipanggil untuk berada dalam lima jawatan pelayanan. Karena itu jika kita memilih untuk menghubungkan gembala kita seperti “Saudara Yakobus,” kita harus bersama mengakui

dan menghargai Dia sebagai “gembala kita.” Jelas, hal yang sama harus diterapkan dalam karunia pelayanan lainnya.

Catatan: Untuk dapat subjek pengajaran yang lebih mendalam tentang lima jawatan pelayanan dan pemerintahan gereja, kita menyarankan untuk mempelajari buku *Karunia Pelayanan* oleh A.L. Gill.

PERTANYAAN UNTUK TINJAUAN KEMBALI

1. Fungsi utama apa dalam lima jawatan pelayanan yang diberikan dalam Efesus 4:8-13?

2. Sebutkan karunia lima jawatan pelayanan dan jelaskan secara jelas masing-masing fungsinya.

3. Jelaskan fungsi penatua dan pembantu gereja dalam gereja lokal.

Pelajaran Enam

Contoh Untuk Hari-hari Ini

YESUS MEMBANGUN GEREJA PERJANJIAN BARU

Saat Yesus pertama kali menyebut gereja, Dia membuat dua pernyataan yang sangat penting tentang itu. Yesus berkata bahwa Dia akan membangun gereja. Hari ini, kita harus menyadari bahwa hanya kita hanya alat dimana Yesus membangun gereja-Nya.

Selama bertahun-tahun orang-orang Kristen telah mendengar tentang Amanat Agung Yesus dan telah mencoba untuk pergi dan melakukan itu dengan kekuatannya sendiri, kemampuannya dan keajaibannya. Selama bertahun-tahun, manusia telah mencoba untuk membangun gereja dengan pola dan tradisinya sendiri. Tetapi Yesus berkata Dialah, bukan orang-orang percaya, yang membangun jemaat-Nya.

Matius 16:18 Dan Akupun berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya.

Hal kedua yang Yesus katakan tentang gereja-Nya adalah alam maut, (seluruh pemerintahan setan), tidak akan dapat menguasainya.

Yesus akan membangun gereja dan itu akan menjadi gereja yang sangat berkuasa. Itulah tipe gereja yang kita lihat dalam kitab Kisah Para Rasul.

Pembaptisan Dengan Roh Kudus

Yesus mengirimkan Roh Kudus untuk memberikan kita tuntunan, pengajaran, kemampuan yang kita perlukan untuk menjadi bagian dari "tim pembangunan" bagi gereja-Nya.

Lukas 3:16 Yohanes menjawab dan berkata kepada semua orang itu: "Aku membaptis kamu dengan air, tetapi Ia yang lebih berkuasa dari padaku akan datang dan membuka tali kasut-Nyapun aku tidak layak. Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan dengan api.

Kisah Para Rasul 1:8 Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.

Yohanes 14:16,17 Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selamanya, yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu.

Mengajarkan Firman

Saat semua mengajar atau berkhotbah, penting untuk diingat bahwa Roh Kudus adalah guru yang sebenarnya. Kita dapat menghadiahkan fakta bahwa Roh Kudus membawa mereka kepada pendengar-pendengar dan membuat mereka menjadi bagian dari kehidupan mereka.

Yohanes 14:26 Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu.

Saat Paulus menghabiskan dua tahun untuk mengajar di sekolah Alkitab, hasilnya adalah bahwa seluruh orang Yahudi dan Yunani di Asia mendengar Kabar Baik.

Kisah Para Rasul 19:9,10 Tetapi ada beberapa orang yang tegar hatinya. Mereka tidak mau diyakinkan, malahan mengumpat Jalan Tuhan di depan orang banyak. Karena itu Paulus meninggalkan mereka dan memisahkan murid-muridnya dari mereka, dan setiap hari berbicara di ruang kuliah Tiranus. Hal ini dilakukannya dua tahun lamanya, sehingga semua penduduk Asia mendengar firman Tuhan, baik orang Yahudi maupun orang Yunani.

Mengajar akan membawa perkataan Allah tersebar dan berkembang dalam kuasa.

Kisah Para Rasul 19:20 Dengan jalan ini makin tersiarlah firman Tuhan dan makin berkuasa.

Ketekunan

Paulus adalah salah satu contoh yang baik dari orang-orang percaya yang tidak peduli apapun yang setan lemparkan kepadanya.

2 Korintus 11:23-27 Apakah mereka pelayan Kristus? --aku berkata seperti orang gila--aku lebih lagi! Aku lebih banyak berjerih lelah; lebih sering di dalam penjara; didera di luar batas; kerap kali dalam bahaya maut.

Lima kali aku disesah orang Yahudi, setiap kali empat puluh kurang satu pukulan, tiga kali aku didera, satu kali aku dilempari dengan batu, tiga kali mengalami karam kapal, sehari semalam aku terkatung-katung di tengah laut. Dalam perjalananku aku sering diancam bahaya banjir dan bahaya penyamun, bahaya dari pihak orang-orang Yahudi dan dari pihak orang-orang bukan Yahudi; bahaya di kota, bahaya di padang gurun, bahaya di tengah laut, dan bahaya dari pihak saudara-saudara palsu. Aku banyak berjerih lelah dan bekerja berat; kerap kali aku tidak tidur; aku lapar dan dahaga; kerap kali aku berpuasa, kedinginan dan tanpa pakaian ...

Paulus telah menetapkan pikirannya bahwa dia akan melakukan apa saja untuk membawa nama Yesus kepada orang lain, bahkan jika itu akan membawa resiko kepada hidupnya.

Kisah Para Rasul 21:10-13 Setelah beberapa hari kami tinggal di situ, datanglah dari Yudea seorang nabi bernama Agabus. Ia datang pada kami, lalu mengambil ikat pinggang Paulus. Sambil mengikat kaki dan tangannya sendiri ia berkata: "Demikianlah kata Roh Kudus: Beginilah orang yang empunya ikat pinggang ini akan diikat oleh orang-orang Yahudi di Yerusalem dan diserahkan ke dalam tangan bangsa-bangsa lain."

Mendengar itu kami bersama-sama dengan murid-murid di tempat itu meminta, supaya Paulus jangan pergi ke Yerusalem. Tetapi Paulus menjawab: "Mengapa kamu menangis dan dengan jalan demikian mau menghancurkan hatiku? Sebab aku ini rela bukan saja untuk diikat, tetapi juga untuk mati di Yerusalem oleh karena nama Tuhan Yesus."

Tanda-tanda, Keajaiban, Mujizat

Dalam pelajaran sebelumnya kita telah belajar bagaimana Allah menggunakan tanda-tanda, keajaiban dan mujizat-mujizat untuk membawa injil keseluruh dunia.

Kisah Para Rasul 19:11,12 Oleh Paulus Allah mengadakan mujizat-mujizat yang luar biasa, bahkan orang membawa saputangan atau kain yang pernah dipakai oleh Paulus dan meletakkannya atas orang-orang sakit, maka lenyaplah penyakit mereka dan keluarlah roh-roh jahat.

Pertobatan Yang Benar

Kisah Para Rasul 19:18 Banyak di antara mereka yang telah menjadi percaya, datang dan mengaku di muka umum, bahwa mereka pernah turut melakukan perbuatan-perbuatan seperti itu.

Pelipatgandaan

Kita akan mengatakan kepada orang-orang tentang Yesus kemana pun kita pergi. Kita akan mengatakan kepada mereka siapa Dia dan apa yang telah Dia lakukan. Kita adalah gambar Allah. Kita adalah cermin yang melalui cermin ini Allah dapat terlihat oleh orang-orang yang belum percaya.

Mazmur 105:1,2 Bersyukurlah kepada TUHAN, serukanlah nama-Nya, perkenalkanlah perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa.

Bernyanyilah bagi-Nya, bermazmurlah bagi-Nya, percakapkanlah segala perbuatan-Nya yang ajaib.

Yesaya 8:18 Sesungguhnya, aku dan anak-anak yang telah diberikan TUHAN kepadaku adalah tanda dan alamat di antara orang Israel dari TUHAN semesta alam yang diam di gunung Sion.

Sejak kejatuhan Adam dan Hawa, seluruh makhluk hidup telah mencari Allah. Itu adalah roh manusia mencari yang supernatural. Sebagai orang-orang percaya, kita memiliki pewahyuan akan Allah dan manifestasi dari kuasa Allah yang dicari oleh dunia.

Markus 5:19 Yesus tidak memperkenankannya, tetapi Ia berkata kepada orang itu: "Pulanglah ke rumahmu, kepada orang-orang sekampungmu, dan beritahukanlah kepada mereka segala sesuatu yang telah diperbuat oleh Tuhan atasmu dan bagaimana Ia telah mengasihani engkau!"

Setiap orang-orang percaya adalah saksi sesaat. Kita dapat berkata tentang pengalaman dari kehidupan kita sendiri – bagaimana kita menemukan Allah – damai dalam hidup kita – mujizat yang telah kita lihat – dan seberapa besar kasih Allah kepada kita semua.

Dunia dapat di menangkan melalui mujizat penginjilan oleh orang-orang percaya yang terus menerus bersaksi dan memberitakan Injil dengan tanda-tanda mujizat mengikuti.

Acts 19:17 This became known both to all Jews and Greeks dwelling in Ephesus; and fear fell on them all, and the name of the Lord Jesus was magnified.

TUJUH BAPTISAN

Kata “baptisan” berarti menjadi benar-benar teridentifikasi.

Ada tujuh baptisan disebutkan dalam kitab suci – baptisan:

- Baptisan Musa
- Baptisan Yohanes
- Baptisan Yesus (hanya untuk diri-Nya sendiri)
- Baptisan api
- Baptisan Roh Kudus (kedalam tubuh Yesus)
- Baptisan dalam Roh Kudus oleh Yesus (dalam kuasa untuk bersaksi)
- Baptisan air (kesaksian identitas kita bersama Allah)

Baptisan Oleh Musa

Anak-anak bangsa Israel menjadi sepenuhnya dengan Musa dalam menyebrangi Sungai Merah dan sebagaimana Allah menuntun mereka untuk keluar dari padang belantara dibawah awan sewaktu siang dan tiang api sewaktu malam.

1 Korintus 10:1-4 Aku mau, supaya kamu mengetahui, saudara-saudara, bahwa nenek moyang kita semua berada di bawah perlindungan awan dan bahwa mereka semua telah melintasi laut. Untuk menjadi pengikut Musa mereka semua telah dibaptis dalam awan dan dalam laut. Mereka semua makan makanan rohani yang sama dan mereka semua minum minuman rohani yang sama, sebab mereka minum dari batu karang rohani yang mengikuti mereka, dan batu karang itu ialah Kristus.

Baptisan Oleh Yohanes

Baptisan Yohanes adalah Baptisan kepada pertobatan.

Matius 3:11 Aku membaptis kamu dengan air sebagai tanda pertobatan, tetapi Ia yang datang kemudian dari padaku lebih berkuasa dari padaku dan aku tidak layak melepaskan kasut-Nya. Ia akan membaptiskan kamu dengan Roh Kudus dan dengan api.

Baptisan Yesus

Baptisan Yesus adalah baptisan yang unik dan hanya kepada Dia satu-satunya. Dia tidak dibaptis kedalam pertobatan meski

Dia dibaptis oleh Yohanes. Itulah mengapa Yohanes berdebat dengan Dia.

Matius 3:13-16 Maka datanglah Yesus dari Galilea ke Yordan kepada Yohanes untuk dibaptis olehnya. Tetapi Yohanes mencegah Dia, katanya: "Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku?"

alu Yesus menjawab, kata-Nya kepadanya: "Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah." Dan Yohanespun menuruti-Nya.

Roh Kudus datang atas Yesus saat Dia di baptis dan mujizat di dapatkan dalam kehidupan-Nya sejak dari hari itu sampai seterusnya.

Baptisan Oleh Api

Yohanes bernubuat bahwa Yesus akan membaptis dengan Roh Kudus dan api.

Matius 3:11b,12 ... tetapi Ia yang datang kemudian dari padaku lebih berkuasa dari padaku dan aku tidak layak melepaskan kasut-Nya. Ia akan membaptiskan kamu dengan Roh Kudus dan dengan api.

Alat penampi sudah ditangan-Nya. Ia akan membersihkan tempat pengirikan-Nya dan mengumpulkan gandum-Nya ke dalam lumbung, tetapi debu jerami itu akan dibakar-Nya dalam api yang tidak terpadamkan.

Dalam baptisan api, pekerjaan daging, "sekam," akan terbakar dan dibersihkan dari kehidupan kita. Hanya buah Roh yang benar, "gandum," yang akan tinggal.

Baptisan Oleh Roh Kudus

Kita dibaptis ke dalam Kristus oleh Roh Kudus.

Roma 6:3 Atau tidak tahukah kamu, bahwa kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus, telah dibaptis dalam kematian-Nya?

1 Korintus 12:13 Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu Roh.

Titus 3:5 Pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus ...

Baptisan Oleh Yesus

Kita dibaptis oleh yesus ke dalam baptisan Roh Kudus.

Lukas 3:16 Yohanes menjawab dan berkata kepada semua orang itu: "Aku membaptis kamu dengan air, tetapi Ia yang lebih berkuasa dari padaku akan datang dan membuka tali kasut-Nyapun aku tidak layak. Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan dengan api."

Kisah Para Rasul 1:4,5,8 Pada suatu hari ketika Ia makan bersama-sama dengan mereka, Ia melarang mereka meninggalkan Yerusalem, dan menyuruh mereka tinggal di situ menantikan janji Bapa, "yang demikian kata-Nya" telah kamu dengar dari pada-Ku. Sebab Yohanes membaptis dengan air, tetapi tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus."

"Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

Baptisan Dengan Air

Baptisan air dikenal dengan Allah dalam kematian-Nya, dikuburkan dan bangkit.

Roma 6:3,4 Atau tidak tahukah kamu, bahwa kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus, telah dibaptis dalam kematian-Nya? Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

PEMBAPTISAN DIPERINTAHKAN

Kita diperintahkan untuk bertobat dan dibaptis.

Kisah Para Rasul 2:38-41 Jawab Petrus kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus. Sebab bagi kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu dan bagi orang yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita."

Dan dengan banyak perkataan lain lagi ia memberi suatu kesaksian yang sungguh-sungguh dan ia mengecam dan menasihati mereka, katanya: "Berilah dirimu diselamatkan dari angkatan yang jahat ini." Orang-orang yang menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa.

Orang-orang Etiopia Dibaptis

Kisah Para Rasul 8:36-39 Mereka melanjutkan perjalanan mereka, dan tiba di suatu tempat yang ada air. Lalu kata sida-sida itu: "Lihat, di situ ada air; apakah halangannya, jika aku dibaptis?"

Sahut Filipus: "Jika tuan percaya dengan segenap hati, boleh."

Jawabnya: "Aku percaya, bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah."

Lalu orang Etiopia itu menyuruh menghentikan kereta itu, dan keduanya turun ke dalam air, baik Filipus maupun sida-sida itu, dan Filipus membaptis dia. Dan setelah mereka keluar dari air, Roh Tuhan tiba-tiba melarikan Filipus dan sida-sida itu tidak melihatnya lagi. Ia meneruskan perjalanannya dengan sukacita.

Teladan Berlanjut

➤ *Hak Istimewa*

Kisah Para Rasul 10:47,48 Bolehkah orang mencegah untuk membaptis orang-orang ini dengan air, sedangkan mereka telah menerima Roh Kudus sama seperti kita? Lalu ia menyuruh mereka dibaptis dalam nama Yesus Kristus. Kemudian mereka meminta Petrus, supaya ia tinggal beberapa hari lagi bersama-sama dengan mereka.

Melalui Perjanjian Baru seluruh orang-orang telah diselamatkan dan kemudian segera dibaptis.

➤ *Orang-orang Samaria*

Kisah Para Rasul 8:12 Tetapi sekarang mereka percaya kepada Filipus yang memberitakan Injil tentang Kerajaan Allah dan tentang nama Yesus Kristus, dan mereka memberi diri mereka dibaptis, baik laki-laki maupun perempuan.

➤ *Lidia*

Kisah Para Rasul 16:15 Sesudah ia dibaptis bersama-sama dengan seisi rumahnya, ia mengajak kami, katanya: "Jika kamu berpendapat, bahwa aku sungguh-sungguh percaya kepada Tuhan, marilah menumpang di rumahku." Ia mendesak sampai kami menerimanya.

➤ *Kepala Penjara*

Kisah Para Rasul 16:33 Pada jam itu juga kepala penjara itu membawa mereka dan membasuh bilur mereka. Seketika itu juga ia dan keluarganya memberi diri dibaptis.

➤ *Kepala Rumah Ibadat*

Kisah Para Rasul 18:8 Tetapi Krispus, kepala rumah ibadat itu, menjadi percaya kepada Tuhan bersama-sama dengan seisi rumahnya, dan banyak dari orang-orang Korintus, yang mendengarkan pemberitaan Paulus, menjadi percaya dan memberi diri mereka dibaptis.

➤ *Orang-orang di Korintus*

Kisah Para Rasul 19:5 Ketika mereka mendengar hal itu, mereka memberi diri mereka dibaptis dalam nama Tuhan Yesus.

➤ *Ananias Memerintah Paulus*

Kisah Para Rasul 22:16 Dan sekarang, mengapa engkau masih ragu-ragu? Bangunlah, berilah dirimu dibaptis dan dosa-dosamu disucikan sambil berseru kepada nama Tuhan.

PERTANYAAN UNTUK TINJAUAN KEMBALI

1. Dua pernyataan penting apa yang Yesus buat tentang gereja dalam Matius 16:18?

2. Jelaskan perbedaan antara baptisan oleh Roh Kudus ke dalam Yesus dan baptisan oleh Yesus ke dalam Roh Kudus.

3. Mengapa baptisan air penting?

BAGIAN KEDUA

PELAYANAN DALAM KITAB KISAH PARA RASUL

Pelajaran Ketujuh

Petrus Si Alang-alang

PETRUS SEWAKTU DIA BERJALAN BERSAMA YESUS

Kita diberikan banyak kejadian di dalam kehidupan Petrus dari pada murid-murid yang lainnya. Petrus adalah pemimpin dari para murid. Namanya selalu teratas. Dia adalah orang yang sering kali berbicara. Dia tegas, percaya diri, berani, jujur, mengikuti kata hati dan kuat. Dia sering berubah dan terkadang dia penuh semangat dan gegabah.

Bertemu Yesus

Petrus mungkin telah menjadi pengikut Yohanes Pembaptis. Kita tahu bahwa itu adalah pembaptisan yang menunjuk dia kepada Yesus sebagai anak domba Allah. Sebutan pertama tentang petrus dalam Alkitab juga pada saat dia diubah namanya oleh Yesus. Namanya adalah Simon yang berarti alang-alang. Alang-alang sifatnya secara alami terlempar ke sana kemari dan kedinginan tertiuip angin. Yesus langsung mengganti namanya menjadi Petrus yang berarti batu karang, meski Yesus memanggil dia Simon atau Petrus secara bergantian di dalam injil.

Yohanes 1:35-42 Pada keesokan harinya Yohanes berdiri di situ pula dengan dua orang muridnya. Dan ketika ia melihat Yesus lewat, ia berkata: "Lihatlah Anak domba Allah!" Kedua murid itu mendengar apa yang dikatakannya itu, lalu mereka pergi mengikut Yesus.

Tetapi Yesus menoleh ke belakang. Ia melihat, bahwa mereka mengikut Dia lalu berkata kepada mereka: "Apakah yang kamu cari?"

Kata mereka kepada-Nya: "Rabi (artinya: Guru), di manakah Engkau tinggal?"

Ia berkata kepada mereka: "Marilah dan kamu akan melihatnya."

Merekapun datang dan melihat di mana Ia tinggal, dan hari itu mereka tinggal bersama-sama dengan Dia; waktu itu kira-kira pukul empat. Salah seorang dari keduanya yang mendengar perkataan Yohanes lalu mengikut Yesus adalah Andreas, saudara Simon Petrus.

Andreas mula-mula bertemu dengan Simon, saudaranya, dan ia berkata kepadanya: "Kami telah menemukan Mesias (artinya: Kristus)." Ia membawanya kepada Yesus.

Nama Berubah Menjadi Petrus

Yesus memandang dia dan berkata: "Engkau Simon, anak Yohanes, engkau akan dinamakan Kefas (artinya: Petrus)."

Mujizat Menjala Ikan

Terkadang saat membaca mujizat terjadi dalam Alkitab, kita menikmati mujizat itu sehingga kita lupa untuk melihat

perubahan yang terjadi pada orang-orang yang terlibat di dalamnya.

Yesus menggunakan perahu Petrus sebagai “mimbar untuk mengajar.” Petrus ingin membeirkan perahunya untuk digunakan oleh Dia dan oleh dirinya sendiri memindahkan perahunya sedikit dari pantai. Saat Yesus selesai mengajar, Dia berkata kepada Petrus, “Bawa ke air yang dalam dan lepaskan jala untuk menangkap ikan.”

Petrus memiliki pilihan. Dia bisa melakukan apa yang Yesus katakan, meski hal tersebut tidak dapat dipikirkan secara manusiawi, atau dia dapat saja menolak. Petrus memilih untuk mentaati.

Petrus Taat

Karena Petrus taat, dia melihat kuasa supranatural Allah. Dia menyadari dirinya berdosa dan dia mengetahui Yesus sebagai Tuhan. Langsung saja, dia dipanggil oleh Yesus dan meninggalkan semuanya untuk mengikuti Dia.

Lukas 5:1-11 Pada suatu kali Yesus berdiri di pantai danau Genesaret, sedang orang banyak mengerumuni Dia hendak mendengarkan firman Allah. Ia melihat dua perahu di tepi pantai. Nelayan-nelayannya telah turun dan sedang membasuh jalanya.

Ia naik ke dalam salah satu perahu itu, yaitu perahu Simon, dan menyuruh dia supaya menolakan perahunya sedikit jauh dari pantai. Lalu ia duduk dan mengajar orang banyak dari atas perahu.

Setelah selesai berbicara, ia berkata kepada Simon: "Bertolaklah ke tempat yang dalam dan tebarkanlah jalamu untuk menangkap ikan."

Simon menjawab: "Guru, telah sepanjang malam kami bekerja keras dan kami tidak menangkap apa-apa, tetapi karena Engkau menyuruhnya, aku akan menebarkan jala juga."

➤ *Berkat Datang*

ayat 6,7 Dan setelah mereka melakukannya, mereka menangkap sejumlah besar ikan, sehingga jala mereka mulai koyak. Lalu mereka memberi isyarat kepada teman-temannya di perahu yang lain supaya mereka datang membantunya. Dan mereka itu datang, lalu mereka bersama-sama mengisi kedua perahu itu dengan ikan hingga hampir tenggelam.

➤ *Petrus Dipanggil Oleh Yesus*

ayat 8-11 Ketika Simon Petrus melihat hal itu iapun tersungkur di depan Yesus dan berkata: "Tuhan, pergilah dari padaku, karena aku ini seorang berdosa." Sebab ia dan semua orang yang bersama-sama dengan dia takjub oleh karena banyaknya ikan yang mereka tangkap; demikian juga Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, yang menjadi teman Simon.

Kata Yesus kepada Simon: "Jangan takut, mulai dari sekarang engkau akan menjala manusia." Dan sesudah mereka menghela perahu-perahunya ke darat, merekapun meninggalkan segala sesuatu, lalu mengikuti Yesus.

Petrus Berjalan Diatas Air

Saat Yesus berjalan diatas air menuju perahu, murid-murid melihat Dia dan mereka ketakutan. Mereka tidak tahu bahwa itu adalah Yesus, tetapi mengira bahwa Dia adalah hantu. Reaksi pertama dari orang-orang percaya adalah takut saat mereka melihat pernyataan supranatural dari Allah.

Yesus berkata "Aku ini. Jangan takut." Hanya Petrus yang menjawab. Dia melompat keluar dari perahu. Dia berjalan diatas air dan kemudian Petrus melihat keadaan sekelilingnya, dan dia menjadi ragu dan kemudian dia tenggelam.

Yesus menegur dia karena keraguan dia tetapi hal itu akan dengan baik diingat bahwa Petrus berjalan diatas air. Petrus ingin keluar dari keadaan yang berbahaya. Petrus taat. Yesus berkata, "Datanglah" dan Petrus pergi!

Matius 14:25-33 Kira-kira jam tiga malam datanglah Yesus kepada mereka berjalan di atas air. Ketika murid-murid-Nya melihat Dia berjalan di atas air, mereka terkejut dan berseru: "Itu hantu!", lalu berteriak-teriak karena takut.

Tetapi segera Yesus berkata kepada mereka: "Tenanglah! Aku ini, jangan takut!"

Lalu Petrus berseru dan menjawab Dia: "Tuhan, apabila Engkau itu, suruhlah aku datang kepada-Mu berjalan di atas air."

Kata Yesus: "Datanglah!"

Maka Petrus turun dari perahu dan berjalan di atas air mendapatkan Yesus. Tetapi ketika dirasanya tiupan angin, takutlah ia dan mulai tenggelam lalu berteriak: "Tuhan, tolonglah aku!"

Segera Yesus mengulurkan tangan-Nya, memegang dia dan berkata: "Hai orang yang kurang percaya, mengapa engkau bimbang?"

Lalu mereka naik ke perahu dan anginpun redalah. Dan orang-orang yang ada di perahu menyembah Dia, katanya: "Sesungguhnya Engkau Anak Allah."

Petrus Diingatkan

Banyak dari murid-murid yang mengikut Yesus telah menemukan jalan-Nya terlalu berat dan telah berpaling, tetapi Petrus tidak!

Yohanes 6:67-69 Maka kata Yesus kepada kedua belas murid-Nya: "Apakah kamu tidak mau pergi juga?"

Jawab Simon Petrus kepada-Nya: "Tuhan, kepada siapakah kami akan pergi? Perkataan-Mu adalah perkataan hidup yang kekal; dan kami telah percaya dan tahu, bahwa Engkau adalah Yang Kudus dari Allah."

"Engkau Adalah Kristus"

Petrus adalah juru bicara dari kedua belas murid. Dialah yang menjawab Yesus dalam beberapa kesempatan. Petrus yang telah mengakui bahwa orang yang telah dia terima sebagai nabi adalah Mesias.

Matius 16:13-20 Setelah Yesus tiba di daerah Kaisarea Filipi, Ia bertanya kepada murid-murid-Nya: "Kata orang, siapakah Anak Manusia itu?"

Jawab mereka: "Ada yang mengatakan: Yohanes Pembaptis, ada juga yang mengatakan: Elia dan ada pula yang mengatakan: Yeremia atau salah seorang dari para nabi."

Lalu Yesus bertanya kepada mereka: "Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?"

Maka jawab Simon Petrus: "Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!"

Kata Yesus kepadanya: "Berbahagialah engkau Simon bin Yunus sebab bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di sorga.

Dan Akupun berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya. Kepadamu akan Kuberikan kunci Kerajaan Sorga. Apa yang kauikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kaulepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga." Lalu Yesus melarang murid-murid-Nya supaya jangan memberitahukan kepada siapapun bahwa Ia Mesias.

Mengetahui bahwa Yesus tidak berkata, "Engkau adalah Petrus dan di atas engkau Aku akan mendirikan jemaat-Ku." Yesus berkata engkau adalah Petrus (bukan Simon yang tertiuip angin tetapi Petrus batu karang) dan di atas batu pewahyuan yang disaksikan oleh pengakuan Petrus bahwa Yesus adalah Kristus, Dia akan membangun jemaat-Nya.

Saat Yesus melanjutkan, Dia berkata kepada mereka bahwa Dia akan memberikan kunci kerajaan dan kuasa mengikat dan melepaskan. Dia berkata kepada seluruh murid-murid-Nya sebagai orang-orang yang percaya kepada-Nya.

Kuasa dan kekuatan ini bukan diberikan hanya kepada Petrus. Tetapi diberikan kepada seluruh orang-orang percaya untuk menggenapi Amanat Agung.

Setelah Menegur Yesus

Petrus mengerti siapa Yesus yang dinyatakan oleh Roh. Yesus berkata hal ini bukan dinyatakan kepadanya oleh manusia, tetapi oleh Bapa di sorga. Tetapi saat Yesus mulai untuk menjelaskan apa yang akan dialaminya, bahwa Dia akan dibunuh dan Dia akan bangkit kembali. Petrus masuk ke dalam bagian dari jiwanya. Kehilangan pengertian dan kecintaannya kepada Yesus menyebabkan dia mencoba untuk mencegah apa yang menurutnya adalah hal yang jahat.

Kemudian Yesus menegur dia.

Matius 16:21-23 Sejak waktu itu Yesus mulai menyatakan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem dan menanggung banyak penderitaan dari pihak tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga. Tetapi Petrus menarik Yesus ke samping dan menegur Dia, katanya: "Tuhan, kiranya Allah menjauhkan hal itu! Hal itu sekali-kali takkan menimpa Engkau."

Maka Yesus berpaling dan berkata kepada Petrus: "Enyahlah Iblis. Engkau suatu batu sandungan bagi-Ku, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia."

Seseorang Penuh Iman

Petrus adalah seorang yang penuh iman. Saat Yesus ingin menyembuhkan anak perempuan Yairus dia tidak membiarkan orang lain untuk mengikuti dia selain Petrus, Yakobus dan Yohanes.

Yesus mengetahui bahwa Dia harus berada diantara orang-orang beriman dan tidak memiliki keraguan.

Markus 5:35-42 Ketika Yesus masih berbicara datanglah orang dari keluarga kepala rumah ibadat itu dan berkata: "Anakmu sudah mati, apa perlunya lagi engkau menyusah-nyusahkan Guru?"

Tetapi Yesus tidak menghiraukan perkataan mereka dan berkata kepada kepala rumah ibadat: "Jangan takut, percaya saja!" Lalu Yesus tidak memperbolehkan seorangpun ikut serta, kecuali Petrus, Yakobus dan Yohanes, saudara Yakobus.

Mereka tiba di rumah kepala rumah ibadat, dan di sana dilihat-Nya orang-orang ribut, menangis dan meratap dengan suara nyaring. Sesudah ia masuk ia berkata kepada orang-orang itu: "Mengapa kamu ribut dan menangis? Anak ini tidak mati, tetapi tidur!" Tetapi mereka menertawakan Dia.

Maka diusir-Nya semua orang itu, lalu dibawa-Nya ayah dan ibu anak itu dan mereka yang bersama-sama dengan Dia masuk ke kamar anak itu. Lalu dipegang-Nya tangan anak itu, kata-Nya: "Talita kum," yang berarti: "Hai anak, Aku berkata kepadamu, bangunlah!" Seketika itu juga anak itu bangkit berdiri dan berjalan, sebab umurnya sudah dua belas tahun. Semua orang yang hadir sangat takjub.

Saksi Kepada Perubahan

Petrus seringkali dipilih dari kedua belas murid. Petrus Yakobus dan Yohanes diijinkan untuk melihat perubahan Yesus.

Matius 17:1-5 Enam hari kemudian Yesus membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes saudaranya, dan bersama-sama dengan mereka ia naik ke sebuah gunung yang tinggi. Di situ mereka sendiri saja. Lalu Yesus berubah rupa di depan mata mereka; wajah-Nya bercahaya seperti matahari dan pakaian-Nya menjadi putih bersinar seperti terang. Maka nampak kepada mereka Musa dan Elia sedang berbicara dengan Dia.

Kata Petrus kepada Yesus: "Tuhan, betapa bahagianya kami berada di tempat ini. Jika Engkau mau, biarlah kudirikan di sini tiga kemah, satu untuk Engkau, satu untuk Musa dan satu untuk Elia."

Dan tiba-tiba sedang ia berkata-kata turunlah awan yang terang menaungi mereka dan dari dalam awan itu terdengar suara yang berkata: "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia."

Petrus Dan Ikan

Seorang pemungut cukai datang kepada Petrus dan Petrus datang kepada Yesus. Karena Petrus tidak takut untuk berbicara kepada Yesus tentang segala masalah, masalah tersebut diselesaikan bukan hanya bagi

Matius 17:24-27 Ketika Yesus dan murid-murid-Nya tiba di Kapernaum datanglah pemungut bea Bait Allah kepada Petrus dan berkata: "Apakah gurumu tidak membayar bea dua dirham itu?"

Jawabnya: "Memang membayar."

Dan ketika Petrus masuk rumah, Yesus mendahuluinya dengan pertanyaan: "Apakah pendapatmu, Simon? Dari siapakah raja-raja dunia ini memungut bea dan pajak? Dari rakyatnya atau dari orang asing?"

Jawab Petrus: "Dari orang asing!"

Maka kata Yesus kepadanya: "Jadi bebaslah rakyatnya. Tetapi supaya jangan kita menjadi batu sandungan bagi mereka, pergilah memancing ke danau. Dan ikan pertama yang kaupancing, tangkaplah dan bukalah mulutnya, maka engkau akan menemukan mata uang empat dirham di dalamnya. Ambillah itu dan bayarkanlah kepada mereka, bagi-Ku dan bagimu juga."

Sekali lagi, Petrus diijinkan untuk mengambil bagian dalam mujizat Yesus. Yesus menyuruh dia untuk menangkap ikan dan ikan yang pertama ditangkap akan ada koin di mulutnya dan dia dapat membayar pajak dari koin itu.

Lagi-lagi Yesus meminta Petrus untuk melakukan sesuatu yang tidak masuk akal dan Petrus mentaati dan diberkati.

PETRUS GAGAL!

Permasalahan

Yesus memanggil Simon dihadapan yang lainnya dan memperingati dia apa yang akan terjadi.

➤ *Kelebihan Percaya Diri*

Lukas 22:31-34 Simon, Simon, lihat, Iblis telah menuntut untuk menampi kamu seperti gandum, tetapi Aku telah berdoa untuk engkau, supaya imanmu jangan gugur. Dan engkau, jikalau engkau sudah insaf, kuatkanlah saudara-saudaramu."

Jawab Petrus: "Tuhan, aku bersedia masuk penjara dan mati bersama-sama dengan Engkau!"

Tetapi Yesus berkata: "Aku berkata kepadamu, Petrus, hari ini ayam tidak akan berkokok, sebelum engkau tiga kali menyangkal, bahwa engkau mengenal Aku."

Matthew 26:31-35 Maka berkatalah Yesus kepada mereka: "Malam ini kamu semua akan tergoncang imanmu karena Aku. Sebab ada tertulis: Aku akan membunuh gembala dan kawanannya itu akan tercerai-berai. Akan tetapi sesudah Aku bangkit, Aku akan mendahului kamu ke Galilea."

➤ *Kesombong*

Petrus menjawab-Nya: "Biarpun mereka semua tergoncang imannya karena Engkau, aku sekali-kali tidak."

Yesus berkata kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya malam ini, sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali."

Kata Petrus kepada-Nya: "Sekalipun aku harus mati bersama-sama Engkau, aku takkan menyangkal Engkau." Semua murid yang lainpun berkata demikian juga.

Petrus di Getsemani

➤ *Dipilih Oleh Yesus*

Simon dipilih Yesus bersama Yakobus dan Yohanes untuk pergi bersama Yesus ke Taman Getsemani dan untuk menunggu dan untuk menjaga Dia. Yesus bahkan memperingatkan dia kembali bahwa dia akan gagal jika dia tidak berdoa, tetapi Simon tertidur.

Matius 26:36-46 Maka sampailah Yesus bersama-sama murid-murid-Nya ke suatu tempat yang bernama Getsemani. Lalu Ia berkata kepada murid-murid-Nya: "Duduklah di sini, sementara Aku pergi ke sana untuk berdoa." Dan Ia membawa Petrus dan kedua anak Zebedeus serta-Nya. Maka mulailah Ia merasa sedih dan gentar, lalu kata-Nya kepada mereka: "Hati-Ku sangat sedih, seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah dengan Aku." Maka Ia maju sedikit, lalu sujud dan berdoa, kata-Nya: "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki."

Setelah itu Ia kembali kepada murid-murid-Nya itu dan mendapati mereka sedang tidur. Dan Ia berkata kepada Petrus: "Tidakkah kamu sanggup berjaga-jaga satu jam dengan Aku? Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan: roh memang penurut, tetapi daging lemah."

Lalu Ia pergi untuk kedua kalinya dan berdoa, kata-Nya: "Ya Bapa-Ku jikalau cawan ini tidak mungkin lalu, kecuali apabila Aku meminumnya, jadilah kehendak-Mu!" Dan ketika Ia kembali pula, Ia mendapati mereka sedang tidur, sebab mata mereka sudah berat. Ia membiarkan mereka di situ lalu pergi dan berdoa untuk ketiga kalinya dan mengucapkan doa yang itu juga.

Sesudah itu Ia datang kepada murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka: "Tidurlah sekarang dan istirahatlah. Lihat, saatnya sudah tiba, bahwa Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa. Bangunlah, marilah kita pergi. Dia yang menyerahkan Aku sudah dekat."

➤ *Putusnya Telinga Malkhus*

Petrus ingin mati berjuang demi Yesus karena sesuatu yang tidak dia mengerti. Hal itu adalah pekerjaan daging.

Yohanes 18:10 Lalu Simon Petrus, yang membawa pedang, menghusus pedang itu, menetakannya kepada hamba Imam Besar dan memutuskan telinga kanannya. Nama hamba itu Malkhus.

Petrus Menyangkal Yesus

Matius 26:56b-58 Lalu semua murid itu meninggalkan Dia dan melarikan diri. Sesudah mereka menangkap Yesus, mereka membawa-Nya menghadap Kayafas, Imam Besar. Di situ telah berkumpul ahli-ahli Taurat dan tua-tua. Dan Petrus mengikuti Dia dari jauh sampai ke halaman Imam Besar, dan setelah masuk ke dalam, ia duduk di antara pengawal-pengawal untuk melihat kesudahan perkara itu.

Markus 14:66-72 Pada waktu itu Petrus masih ada di bawah, di halaman. Lalu datanglah seorang hamba perempuan Imam Besar, dan ketika perempuan itu melihat Petrus sedang berdiang, ia menatap mukanya dan berkata: "Engkau juga selalu bersama-sama dengan Yesus, orang Nazaret itu."

Tetapi ia menyangkalnya dan berkata: "Aku tidak tahu dan tidak mengerti apa yang engkau maksud." Lalu ia pergi ke serambi muka dan berkokoklah ayam.

Ketika hamba perempuan itu melihat Petrus lagi, berkatalah ia pula kepada orang-orang yang ada di situ: "Orang ini adalah salah seorang dari mereka." Tetapi Petrus menyangkalnya pula.

Tidak lama kemudian orang-orang yang ada di situ berkata juga kepada Petrus: "Engkau ini pasti salah seorang dari mereka, apalagi engkau seorang Galilea!"

Maka mulailah Petrus mengutuk dan bersumpah: "Aku tidak kenal orang yang kamu sebut-sebut ini!"

Dan pada saat itu berkokoklah ayam untuk kedua kalinya. Maka teringatlah Petrus, bahwa Yesus telah berkata kepadanya: "Sebelum ayam berkokok dua kali, engkau telah menyangkal Aku tiga kali." Lalu menangislah ia tersedu-sedu.

Satu-satunya kitab yang ditulis Petrus dalam Perjanjian Baru adalah 1 Petrus dan 2 Petrus. Menurut beberapa ahli, Kitab Markus ditulis dalam beberapa bagian dibawah arahan Petrus. Dalam injil ini, cerita tentang sangkalan Petrus ditulis dengan jelas agar dapat dibaca oleh semua orang.

Hal yang sangat buruk bahwa cerita tentang Petrus berakhir disini. Dia dapat dikatakan sedikit lebih baik dari pada Yudas dalam sejarahnya. Tetapi kehidupan Petrus selalu menjadi pelajaran dalam kuasa Allah yang luar biasa dalam memaafkan dan untuk mengubah kehidupan.

PAGI HARI DI HARI KEBANGKITAN

Maria Magdalena datang ke kubur dan melihat batu penutup kubur telah berpindah dan dia langsung lari kepada Yohanes dan Petrus. Dan mereka langsung kembali ke kubur.

Yohanes 20:1-10 Pada hari pertama minggu itu, pagi-pagi benar ketika hari masih gelap, pergilah Maria Magdalena ke kubur itu dan ia melihat bahwa batu telah diambil dari kubur. Ia berlari-lari mendapatkan Simon Petrus dan murid yang lain yang dikasihi Yesus, dan berkata kepada mereka: "Tuhan telah diambil orang dari kuburnya dan kami tidak tahu di mana ia diletakkan."

Maka berangkatlah Petrus dan murid yang lain itu ke kubur. Keduanya berlari bersama-sama, tetapi murid yang lain itu berlari lebih cepat dari pada Petrus sehingga lebih dahulu sampai di kubur. Ia menjenguk ke dalam, dan melihat kain kapan terletak di tanah; akan tetapi ia tidak masuk ke dalam. Maka datanglah Simon Petrus juga menyusul dia dan masuk ke dalam kubur itu. Ia melihat kain kapan terletak di tanah, sedang kain peluh yang tadinya ada di kepala Yesus tidak terletak dekat kain kapan itu, tetapi agak di samping di tempat yang lain dan sudah tergulung. Maka masuklah juga murid yang lain, yang lebih dahulu sampai di kubur itu dan ia melihatnya dan percaya. Sebab selama itu mereka belum mengerti isi Kitab Suci yang mengatakan, bahwa ia harus bangkit dari antara orang mati. Lalu pulanglah kedua murid itu ke rumah.

Menurut Markus, malaikat menampakkan diri kepada perempuan itu di dalam kubur dan mengatakan kepada mereka untuk memberitahukan kepada murid-murid dan Petrus bahwa Yesus akan pergi ke Galilea dan mereka akan melihat Dia disana, seperti apa yang telah Yesus katakan.

Markus 16:7 "Tetapi sekarang pergilah, katakanlah kepada murid-murid-Nya dan kepada Petrus: Ia mendahului kamu ke Galilea; di sana kamu akan melihat Dia, seperti yang sudah dikatakan-Nya kepada kamu."

Petrus Melihat Allah Yang Bangkit

Petrus adalah murid pertama yang melihat Yesus setelah kebangkitan-Nya. Kedua orang yang berada di jalan menuju Emaus berjalan dan berbicara kepada Yesus tetapi dia tidak mengenali-Nya sampai Dia melakukan perjamuan dengan mereka. Mereka kembali ke Yerusalem dan memberitahukan murid-murid:

Lukas 24:34 Kata mereka itu: "Sesungguhnya Tuhan telah bangkit dan telah menampakkan diri kepada Simon."

1 Korintus 15:3-5 Sebab yang sangat penting telah kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang telah kuterima sendiri, ialah bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, bahwa ia telah dikuburkan, dan bahwa ia telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga, sesuai dengan Kitab Suci; bahwa ia telah menampakkan diri kepada Kefas dan kemudian kepada kedua belas murid-Nya.

Pengakuan Tiga Kali Lipat

Yesus menampakkan diri kepada murid-murid tiga kali. Kali ini Dia langsung menuju kepada Petrus.

Yohanes 21:15-19 Sesudah sarapan Yesus berkata kepada Simon Petrus: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku lebih dari pada mereka ini?"

Jawab Petrus kepada-Nya: "Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau."

Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku."

Kata Yesus pula kepadanya untuk kedua kalinya: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?"

Jawab Petrus kepada-Nya: "Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau."

Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku."

Kata Yesus kepadanya untuk ketiga kalinya: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?"

Maka sedih hati Petrus karena Yesus berkata untuk ketiga kalinya: "Apakah engkau mengasihi Aku?" Dan ia berkata kepada-Nya: "Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau."

Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ketika engkau masih muda engkau mengikat pinggangmu sendiri dan engkau berjalan ke mana saja kaukehendaki, tetapi jika engkau sudah menjadi tua, engkau akan mengulurkan tanganmu dan orang lain akan mengikat engkau dan membawa engkau ke tempat yang tidak kaukehendaki." Dan hal ini dikatakan-Nya untuk menyatakan bagaimana Petrus akan mati dan memuliakan Allah. Sesudah mengatakan demikian ia berkata kepada Petrus: "Ikutlah Aku."

Petrus telah menyangkal Yesus tiga kali dan sekarang dia telah sepenuhnya dipulihkan dengan berkata kepada Yesus tiga kali bahwa dia mengasihi Dia.

Ringkasan

Petrus adalah seorang yang bekerja secara normal, penjala ikan, saat Yesus datang ke dalam kehidupannya. Dengan berjalan bersama Yesus setiap hari selama tiga tahun, dia dilatih untuk melayani. Hal yang sama juga bisa terjadi kepada orang-orang percaya sekarang ini. Rahasia dalam kehidupan Petrus adalah menyerahkan hidupnya sepenuhnya kepada Yesus. Dia menyerahkan pekerjaannya, teman-temannya, waktunya, seluruhnya bagi Yesus. Allah dapat menggunakan bejana komitmen sekarang ini. Dia ingin memakai setiap dari kita semua!

PERTANYAAN UNTUK TINJAUAN KEMBALI

1. Pernyataan supranatural apakah yang telah diterima Petrus yang berkaitan dengan pribadi Yesus?
2. Berikan contoh dari iman Petrus.
3. Berikan contoh kegagalan Petrus.
4. Sebutkan tiga perintah Yesus kepada Petrus saat Petrus mengakui kepada Yesus bahwa dia mengasihi-Nya.

Pelajaran Delapan

Petrus Si Batu Karang

PERMULAAN PELAYANAN PETRUS

Petrus menjadi kuat dalam iman. Tidak pernah ada keraguan iman di dalam dirinya sejak saat dia menyangkal Yesus. Saat dia menerima kuasa Roh Kudus pada hari Pentakosta, dia telah menjadi orang yang berbeda. Dia sesungguhnya adalah Petrus, si batu karang.

Pelayanan Petrus adalah pola dari apa yang Allah ingin untuk kita lakukan hari-hari ini. Menarik untuk dicatat lebih dulu, Petrus menjadi saksi di Yerusalem dan Yudea, lalu ke Samaria.

Kisah Para Rasul 1:8 Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.

Tempat Pelayanan

Petrus melayani lebih banyak kepada orang Yahudi dari pada ke bangsa-bangsa lainnya.

Galatia 2:7,8 Tetapi sebaliknya, setelah mereka melihat bahwa kepadaku telah dipercayakan pemberitaan Injil untuk orang-orang tak bersunat, sama seperti kepada Petrus untuk orang-orang bersunat karena Ia yang telah memberikan kekuatan kepada Petrus untuk menjadi rasul bagi orang-orang bersunat, Ia juga yang telah memberikan kekuatan kepadaku untuk orang-orang yang tidak bersunat.

Saat Allah memanggil Petrus untuk masuk ke dalam kumpulan orang-orang tertentu, Dia memiliki tempat pelayanan yang spesial bagi orang-orang percaya. Beberapa disebutkan sebagai pecandu obat-obatan, pecandu alkohol, prostitusi, gelandangan, atau bagi orang-orang yang profesional. Yg lain disebut bangsa tertentu atau ras manusia. Hal yang penting adalah untuk menemukan kehendak Allah bagi pelayananmu.

Saat kamu menemukannya, kamu akan mengalami kuasa yang besar dan keberhasilan dalam pelayananmu.

Khotbah Pertama

Kisah Para Rasul 2:14-41

Petrus adalah pembicara utama pada hari Pentakosta.

Kisah Para Rasul 2:14 Maka bangkitlah Petrus berdiri dengan kesebelas rasul itu, dan dengan suara nyaring ia berkata kepada mereka: "Hai kamu orang Yahudi dan kamu semua yang tinggal di Yerusalem, ketahuilah dan camkanlah perkataanku ini.

Mujizat Pertama Yang Dicatat Kisah Para Rasul 3:1-11

Petrus juga Yohanes yang paling menonjol dalam catatan mujizat pertama yang dilakukan oleh rasul-rasul setelah hari Pentakosta. Hal itu adalah penyembuhan dari orang timpang di gerbang bait suci.

Kisah Para Rasul 3:1-9 Pada suatu hari menjelang waktu sembahyang, yaitu pukul tiga petang, naiklah Petrus dan Yohanes ke Bait Allah. Di situ ada seorang laki-laki, yang lumpuh sejak lahirnya sehingga ia harus diusung. Tiap-tiap hari orang itu diletakkan dekat pintu gerbang Bait Allah, yang bernama Gerbang Indah, untuk meminta sedekah kepada orang yang masuk ke dalam Bait Allah. Ketika orang itu melihat, bahwa Petrus dan Yohanes hendak masuk ke Bait Allah, ia meminta sedekah. Mereka menatap dia dan Petrus berkata: "Lihatlah kepada kami." Lalu orang itu menatap mereka dengan harapan akan mendapat sesuatu dari mereka.

Tetapi Petrus berkata: "Emas dan perak tidak ada padaku, tetapi apa yang kupunyai, kuberikan kepadamu: Demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, berjalanlah!" Lalu ia memegang tangan kanan orang itu dan membantu dia berdiri. Seketika itu juga kuatlah kaki dan mata kaki orang itu. Ia melonjak berdiri lalu berjalan kian ke mari dan mengikuti mereka ke dalam Bait Allah, berjalan dan melompat-lompat serta memuji Allah. Seluruh rakyat itu melihat dia berjalan sambil memuji Allah.

Penganiayaan Pertama Kisah Para Rasul 4

Setelah mujizat terjadi, banyak orang diselamatkan dan jumlah mereka bertambah sampai 5,000 orang. Pemimpin agama orang-orang Yahudi melemparkan Petrus dan Yohanes ke dalam penjara dan keesokan harinya mulai menanyai mereka. Petrus menjadi juru bicara pada saat penganiayaan.

Kisah Para Rasul 4:7,8 Lalu Petrus dan Yohanes dihadapkan kepada sidang itu dan mulai diperiksa dengan pertanyaan ini: "Dengan kuasa manakah atau dalam nama siapakah kamu bertindak demikian itu?" Maka jawab Petrus, penuh dengan Roh Kudus: "Hai pemimpin-pemimpin umat dan tua-tua ..."

Petrus Bekerja Dalam Kekuasaan Kisah Para Rasul 5:1-11

Petrus dipakai oleh Roh Kudus untuk melindungi dan menjaga Gereja dari dosa dan tipu muslihat.

Kisah Para Rasul 5:1,2 Ada seorang lain yang bernama Ananias. Ia beserta isterinya Safira menjual sebidang tanah. Dengan setahu isterinya ia menahan sebagian dari hasil penjualan itu dan sebagian lain dibawa dan diletakkannya di depan kaki rasul-rasul.

Bekerja Dalam Kata-kata Pengetahuan

ayat 3-6 Tetapi Petrus berkata: "Ananias, mengapa hatimu dikuasai Iblis, sehingga engkau mendustai Roh Kudus dan menahan sebagian dari hasil

penjualan tanah itu? Selama tanah itu tidak dijual, bukankah itu tetap kepunyaanmu, dan setelah dijual, bukankah hasilnya itu tetap dalam kuasamu? Mengapa engkau merencanakan perbuatan itu dalam hatimu? Engkau bukan mendustai manusia, tetapi mendustai Allah."

Ketika mendengar perkataan itu rebahlah Ananias dan putuslah nyawanya. Maka sangatlah ketakutan semua orang yang mendengar hal itu. Lalu datanglah beberapa orang muda; mereka mengapani mayat itu, mengusungnya ke luar dan pergi menguburnya.

➤ *Memberikan Kesempatan Kepada*

Safira

Petrus memberikan kesempatan kepada Safira untuk jujur.

ayat 7-9 Kira-kira tiga jam kemudian masuklah isteri Ananias, tetapi ia tidak tahu apa yang telah terjadi. Kata Petrus kepadanya: "Katakanlah kepadaku, dengan harga sekiankah tanah itu kamu jual?"

Jawab perempuan itu: "Betul sekian."

Kata Petrus: "Mengapa kamu berdua bersepakat untuk mencobai Roh Tuhan? Lihatlah, orang-orang yang baru mengubur suamimu berdiri di depan pintu dan mereka akan mengusung engkau juga ke luar."

➤ *Ketakutan Beriman Adalah*

Hasilnya

ayat 10,11 Lalu rebahlah perempuan itu seketika itu juga di depan kaki Petrus dan putuslah nyawanya. Ketika orang-orang muda itu masuk, mereka mendapati dia sudah mati, lalu mereka mengusungnya ke luar dan menguburnya di samping suaminya. Maka sangat ketakutanlah seluruh jemaat dan semua orang yang mendengar hal itu.

Tidak semua ketakutan itu buruk. Ketakutan yang datang atas orang-orang ini karena mereka menyadari besarnya kuasa Allah dan Dia menuntut kejujuran dari mereka. Takut dan rasa hormat kepada Tuhan adalah hal yang penting bagi umat Tuhan.

➤ *Kecerdasan Iblis*

Gereja perlu untuk dilindungi dari kuasa iblis. Roh Kudus akan memperingati mereka yang bertanggung jawab, akan iblis, seperti Roh Kudus memperingati Petrus tentang Ananias dan Safira.

Petrus bekerja dalam karunia kata-kata pengetahuan. Dia mengetahui tentang tipu muslihat uang. Tidak ada yang perlu untuk menjual tanah mereka. Mereka telah melakukannya dan berbohong karena mereka menginginkan "tempat" tertentu dalam tubuh orang-orang percaya. Dosa mereka bukanlah pengambilan sebagian dari uang itu, tetapi berbohong kepada Roh Kudus.

Hal yang menarik dimana setelah tiga jam Ananias mati dan istrinya datang pada saat itu tidak ada yang memberitahukan kepadanya apa yang telah terjadi. Orang-orang pasti sangat

takjub dengan kuasa Allah sehingga mereka tidak ingin melakukan sesuatu yang mungkin saja berdosa!

“Pelayanan Bayangan” Kisah Para Rasul 5:12-16

Kuasa Allah yang mengalir melalui sangat luar biasa bahkan bayangannya memiliki kuasa untuk menyembuhkan.

Kisah Para Rasul 5:14-16 Dan makin lama makin bertambahlah jumlah orang yang percaya kepada Tuhan, baik laki-laki maupun perempuan, bahkan mereka membawa orang-orang sakit ke luar, ke jalan raya, dan membaringkannya di atas balai-balai dan tilam, supaya, apabila Petrus lewat, sedikit-tidaknya bayangannya mengenai salah seorang dari mereka. Dan juga orang banyak dari kota-kota di sekitar Yerusalem datang berduyun-duyun serta membawa orang-orang yang sakit dan orang-orang yang diganggu roh jahat. Dan mereka semua disembuhkan.

PELAYANAN INTERNASIONAL

Petrus melakukan perjalanan dan telah melayani di banyak tempat diluar Yerusalem dan Yudea.

Samaria Kisah Para Rasul 8:14-25

➤ *Orang-orang Menerima Baptisan*

Kisah Para Rasul 8:14-17 Ketika rasul-rasul di Yerusalem mendengar, bahwa tanah Samaria telah menerima firman Allah, mereka mengutus Petrus dan Yohanes ke situ. Setibanya di situ kedua rasul itu berdoa, supaya orang-orang Samaria itu beroleh Roh Kudus. Sebab Roh Kudus belum turun di atas seorangpun di antara mereka, karena mereka hanya dibaptis dalam nama Tuhan Yesus. Kemudian keduanya menumpangkan tangan di atas mereka, lalu mereka menerima Roh Kudus.

Petrus dan Yohanes menumpangkan tangan mereka atas orang-orang dan mereka menerima baptisan Roh Kudus.

Yesus berkata kita melayani pertama-tama di Yerusalem (kampung halaman) dan Yudea (daerah sekitarnya), lalu ke Samaria (daerah pedalaman) dan kemudian sampai ke ujung dunia.

Mengetahui pola pelayanan Petrus.

➤ *Iblis Dibedakan*

Saat Simon si Penyihir melihat kuasa yang dinyatakan melalui tangan Petrus, dia ingin membeli kuasa tersebut. Reaksi Petrus langsung dan menuju kepada intinya.

Kisah Para Rasul 8:20-23 Tetapi Petrus berkata kepadanya: "Binasalah kiranya uangmu itu bersama dengan engkau, karena engkau menyangka, bahwa engkau dapat membeli karunia Allah dengan uang. Tidak ada bagian atau hakmu dalam perkara ini, sebab hatimu tidak lurus di hadapan Allah. Jadi bertobatlah dari kejahatanmu ini dan berdoalah kepada Tuhan, supaya Ia mengampuni niat hatimu ini; sebab kulihat, bahwa hatimu telah seperti empedu yang pahit dan terjerat dalam kejahatan."

Petrus bekerja dalam karunia spiritual dalam membedakan antara roh.

Lida

Kisah Para Rasul 9:32-35

Sewaktu Petrus melakukan perjalanan dia telah melihat apa yang Yesus lakukan. Yesus memerintahkan Petrus dan setiap orang-orang percaya melakukan apa yang telah Dia lakukan.

➤ *Aneas Disembuhkan*

Petrus mengunjungi orang suci di Lida. Disana dia bertemu dengan seseorang bernama Aneas, orang lumpuh yang telah berbaring ditempat tidur selama delapan tahun. "Aneas," Petrus berkata kepadanya, "Bangunlah dan bereskanlah tempat tidurmu." Kemudian seketika dia bangun. Semua penduduk Lida dan Saron melihat dia, lalu mereka berbalik kepada Tuhan.

Yope

Kisah Para Rasul 9:36-43

➤ *Dorkas Dibangkitkan*

Petrus berada disana saat yesus membangkitkan anak perempuan Yairus dari kematian. Saat Petrus merasa Allah akan menggunakan dia untuk membangkitkan Dorkas dari kematian, dia tahu apa yang akan Yesus lakukan dan dia melakukan hal yang sama.

Kisah Para Rasul 9:36-42 Di Yope ada seorang murid perempuan bernama Tabita dalam bahasa Yunani Dorkas. Perempuan itu banyak sekali berbuat baik dan memberi sedekah. Tetapi pada waktu itu ia sakit lalu meninggal. Dan setelah dimandikan, mayatnya dibaringkan di ruang atas. Lida dekat dengan Yope. Ketika murid-murid mendengar, bahwa Petrus ada di Lida, mereka menyuruh dua orang kepadanya dengan permintaan: "Segeralah datang ke tempat kami." Maka berkemalah Petrus dan berangkat bersama-sama dengan mereka. Setelah sampai di sana, ia dibawa ke ruang atas dan semua janda datang berdiri dekatnya dan sambil menangis mereka menunjukkan kepadanya semua baju dan pakaian, yang dibuat Dorkas waktu ia masih hidup.

Tetapi Petrus menyuruh mereka semua keluar, lalu ia berlutut dan berdoa. Kemudian ia berpaling ke mayat itu dan berkata: "Tabita, bangkitlah!" Lalu Tabita membuka matanya dan ketika melihat Petrus, ia bangun lalu duduk. Petrus memegang tangannya dan membantu dia berdiri. Kemudian ia memanggil orang-orang kudus beserta janda-janda, lalu menunjukkan kepada mereka, bahwa perempuan itu hidup. Peristiwa itu tersiar di seluruh Yope dan banyak orang menjadi percaya kepada Tuhan.

Mengingat bagaimana Yesus telah menyuruh semua orang untuk keluar dari ruangan kecuali orang tua dan ketiga murid? Yesus telah memisahkan mereka yang tidak akan percaya. Petrus melakukan hal yang sama.

Iman bekerja dalam belas kasihan, tetapi tidak di dalam ruang roh kasihan. Bersikap kasihan, tidak akan membangkitkan

orang dari kematian. Bagaimanapun, bukan kehendak Allah bagi setiap orang untuk dibangkitkan dari kematian. Dalam area iman ini sangat penting untuk mendengar perkataan yang jelas dari Tuhan. Ingat bahwa Yesus berkata Dia hanya melakukan apa yang Dia lihat Bapa lakukan. Kematian hanya dapat bangkit saat seseorang menerima kata-kata bijaksana yang supranatural, kemudian melepaskan karunia iman.

Yohanes 5:19 Maka Yesus menjawab mereka, kata-Nya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri, jikalau tidak Ia melihat Bapa mengerjakannya; sebab apa yang dikerjakan Bapa, itu juga yang dikerjakan Anak."

Kaesarea Kisah Para Rasul 10

➤ *Penglihatan*

Panggilan utama Petrus adalah kepada orang-orang Yahudi. Dia juga satu-satunya yang Allah pakai untuk membuka pintu kepada bangsa-bangsa lain di dunia.

Penglihatan yang Allah berikan kepada Petrus dan pengajaran yang datang melalui hal itu, sangatlah spesial, karena melalui hal itu kita dapat melihat kesetiaan Allah untuk mengajar kita hal-hal yang seharusnya kita ketahui atau kita mengerti sehingga kita dapat melakukan kehendak-Nya.

Sebagai orang Yahudi, Petrus berprasangka melawan bangsa-bangsa lain. Dia tidak akan pernah mengizinkan bangsa-bangsa lain untuk datang ke dalam rumahnya dan tidak pernah akan datang ke rumah mereka, tetapi Allah memiliki misi yang spesial bagi Petrus dan prasangka tersebut telah dipatahkan.

Kisah Para Rasul 10:10-23 Ia merasa lapar dan ingin makan, tetapi sementara makanan disediakan, tiba-tiba rohNya diliputi kuasa ilahi. Tampak olehnya langit terbuka dan turunlah suatu benda berbentuk kain lebar yang bergantung pada keempat sudutnya, yang diturunkan ke tanah. Di dalamnya terdapat pelbagai jenis binatang berkaki empat, binatang menjalar dan burung.

Kedengaranlah olehnya suatu suara yang berkata: "Bangunlah, hai Petrus, sembelihlah dan makanlah!"

Tetapi Petrus menjawab: "Tidak, Tuhan, tidak, sebab aku belum pernah makan sesuatu yang haram dan yang tidak tahir."

Kedengaran pula untuk kedua kalinya suara yang berkata kepadanya: "Apa yang dinyatakan halal oleh Allah, tidak boleh engkau nyatakan haram." Hal ini terjadi sampai tiga kali dan segera sesudah itu terangkatlah benda itu ke langit. Petrus bertanya-tanya di dalam hatinya, apa kiranya arti penglihatan yang telah dilihatnya itu. Sementara itu telah sampai di muka pintu orang-orang yang disuruh oleh Kornelius dan yang berusaha mengetahui di mana rumah Petrus. Mereka memanggil seorang dan bertanya, apakah Simon yang disebut Petrus ada menumpang di rumah itu.

Dan ketika Petrus sedang berpikir tentang penglihatan itu, berkatalah Roh: "Ada tiga orang mencari engkau. Bangunlah, turunlah ke bawah dan

berangkatlah bersama-sama dengan mereka, jangan bimbang, sebab Aku yang menyuruh mereka ke mari."

Lalu turunlah Petrus ke bawah dan berkata kepada orang-orang itu: "Akulah yang kamu cari; apakah maksud kedatangan kamu?"

Jawab mereka: "Kornelius, seorang perwira yang tulus hati dan takut akan Allah, dan yang terkenal baik di antara seluruh bangsa Yahudi, telah menerima pernyataan Allah dengan perantaraan seorang malaikat kudus, supaya ia mengundang engkau ke rumahnya dan mendengar apa yang akan kaukatakan." Ia mempersilakan mereka untuk bermalam di situ. Keesokan harinya ia bangun dan berangkat bersama-sama dengan mereka, dan beberapa saudara dari Yope menyertai dia.

➤ *Bangsa-bangsa Lain Menerima*

Roh Kudus

Kisah Para Rasul 10:24,25,27,28 Dan pada hari berikutnya sampailah mereka di Kaisarea. Kornelius sedang menantikan mereka dan ia telah memanggil sanak saudaranya dan sahabat-sahabatnya berkumpul. Ketika Petrus masuk, datanglah Kornelius menyambutnya, dan sambil tersungkur di depan kakinya, ia menyembah Petrus.

Dan sambil bercakap-cakap dengan dia, ia masuk dan mendapati banyak orang sedang berkumpul. Ia berkata kepada mereka: "Kamu tahu, betapa kerasnya larangan bagi seorang Yahudi untuk bergaul dengan orang-orang yang bukan Yahudi atau masuk ke rumah mereka. Tetapi Allah telah menunjukkan kepadaku, bahwa aku tidak boleh menyebut orang najis atau tidak tahir."

Mereka melanjutkan berbicara dan Petrus mulai menjelaskan kepada mereka siapa sebenarnya Yesus.

Kisah Para Rasul 10:43-46a Tentang Dialah semua nabi bersaksi, bahwa barangsiapa percaya kepada-Nya, ia akan mendapat pengampunan dosa oleh karena nama-Nya. Ketika Petrus sedang berkata demikian, turunlah Roh Kudus ke atas semua orang yang mendengarkan pemberitaan itu. Dan semua orang percaya dari golongan bersunat yang menyertai Petrus, tercengang-cengang, karena melihat, bahwa karunia Roh Kudus dicurahkan ke atas bangsa-bangsa lain juga, sebab mereka mendengar orang-orang itu berkata-kata dalam bahasa roh dan memuliakan Allah.

Laporan Petrus

Kisah Para Rasul 11:1-18

Petrus telah mematahkan tradisi manusia. Dia telah pergi ke dalam rumah orang-orang yang tak bersunat dan makan bersama-sama mereka.

Petrus memberitahukan rasul-rasul lainnya tentang apa yang telah terjadi, tentang penglihatan yang telah dia terima, tentang seseorang yang datang kepadanya, dan bagaimana dia telah pergi kepada mereka dan mereka menerima keselamatan dan pembaptisan Roh Kudus. Dia menyimpulkan,

Kisah Para Rasul 11:17,18 "Jadi jika Allah memberikan karunia-Nya kepada mereka sama seperti kepada kita pada waktu kita mulai percaya kepada Yesus Kristus, bagaimanakah mungkin aku mencegah Dia?"

Ketika mereka mendengar hal itu, mereka menjadi tenang, lalu memuliakan Allah, katanya: "Jadi kepada bangsa-bangsa lain juga Allah mengaruniakan pertobatan yang memimpin kepada hidup."

Inilah pertama kalinya rasul-rasul menyadari bahwa keselamatan diberikan kepada seluruh dunia, bukan kepada seluruh orang-orang Yahudi yang hidup di dunia.

MUJIZAT YANG DILAKUKAN PETRUS MELEPASKANNYA DARI PENJARA

Kisah Para Rasul 12:1-19

Datangnya Kematian

Seringkali Yesus memanggil Petrus, Yakobus dan Yohanes terpisah dari yang lainnya. Raja Herodes telah menghukum mati Yakobus dengan pedangnya dan memenjarakan Petrus. Petrus pasti merasa itu adalah kesempatan yang bagus untuk mati.

Kisah Para Rasul 12:1-16 Kira-kira pada waktu itu raja Herodes mulai bertindak dengan keras terhadap beberapa orang dari jemaat. Ia menyuruh membunuh Yakobus, saudara Yohanes, dengan pedang. Ketika ia melihat, bahwa hal itu menyenangkan hati orang Yahudi, ia melanjutkan perbuatannya itu dan menyuruh menahan Petrus. Waktu itu hari raya Roti Tidak Beragi. Setelah Petrus ditangkap, Herodes menyuruh memenjarakannya di bawah penjagaan empat regu, masing-masing terdiri dari empat prajurit. Maksudnya ialah, supaya sehabis Paskah ia menghadapkannya ke depan orang banyak.

Jemaat Berdoa

ayat 5-7 Demikianlah Petrus ditahan di dalam penjara. Tetapi jemaat dengan tekun mendoakannya kepada Allah. Pada malam sebelum Herodes hendak menghadapkannya kepada orang banyak, Petrus tidur di antara dua orang prajurit, terbelenggu dengan dua rantai. Selain itu prajurit-prajurit pengawal sedang berkawal di muka pintu.

Tiba-tiba berdirilah seorang malaikat Tuhan dekat Petrus dan cahaya bersinar dalam ruang itu. Malaikat itu menepuk Petrus untuk membangunkannya, katanya: "Bangunlah segera!" Maka gugurlah rantai itu dari tangan Petrus.

Petrus Bebas

ayat 8-11 Lalu kata malaikat itu kepadanya: "Ikatlah pinggangmu dan kenakanlah sepatumu!" Iapun berbuat demikian. Lalu malaikat itu berkata kepadanya: "Kenakanlah jubahmu dan ikutlah aku!" Lalu ia mengikuti malaikat itu ke luar dan ia tidak tahu, bahwa apa yang dilakukan malaikat itu sungguh-sungguh terjadi, sangkanya ia melihat suatu penglihatan. Setelah mereka melalui tempat kawal pertama dan tempat kawal kedua, sampailah mereka ke pintu gerbang besi yang menuju ke kota. Pintu itu terbuka dengan sendirinya bagi mereka. Sesudah tiba di luar, mereka berjalan sampai ke ujung jalan, dan tiba-tiba malaikat itu meninggalkan dia.

Dan setelah sadar akan dirinya, Petrus berkata: "Sekarang tahulah aku benar-benar bahwa Tuhan telah menyuruh malaikat-Nya dan menyelamatkan aku dari tangan Herodes dan dari segala sesuatu yang diharapkan orang Yahudi."

Banyak Orang Berdoa

ayat 12 Dan setelah berpikir sebentar, pergilah ia ke rumah Maria, ibu Yohanes yang disebut juga Markus. Di situ banyak orang berkumpul dan berdoa.

Doa Dijawab

ayat 13,14 Dan ketika ia mengetuk pintu gerbang, datanglah seorang hamba perempuan bernama Rode untuk mengetahui siapa yang mengetuk itu. Ia terus mengenal suara Petrus, tetapi karena girangnya ia tidak membuka pintu gerbang itu dan segera masuk ke dalam untuk memberitahukan, bahwa Petrus ada di depan pintu gerbang.

Tidak Percaya

ayat 15,16 Kata mereka kepada perempuan itu: "Engkau mengigau." Akan tetapi ia tetap mengatakan, bahwa benar-benar demikian. Kata mereka: "Itu malaikatnya." Tetapi Petrus terus-menerus mengetuk dan ketika mereka membuka pintu dan melihat dia, mereka tercengang-cengang.

Terkadang mudah untuk melewati pesan Allah yang sesungguhnya untuk menceritakan sebuah kejadian. Ya, orang-orang terkejut saat Petrus benar-benar dibebaskan dari penjara dan datang kepada pertemuan doa mereka. Kita dapat berkata, "Dimana iman mereka yang sesungguhnya?" Tetapi hal yang harus kita mengerti adalah mereka peduli kepada Petrus dan mengorbankan waktu mereka untuk berkumpul bersama dan berdoa.

Jika mereka tidak berdoa sangatlah mungkin bahwa Petrus akan bunuh seperti Yakobus.

Raja Herodes Mati

Kisah Para Rasul 12:19-23

Raja Herodes telah membunuh Yakobus. Dia telah berencana untuk membunuh Petrus. Dia telah membunuh penjaga yang membiarkan Petrus pergi. Tetapi Raja Herodes mati terlalu cepat.

Kisah Para Rasul 12:21-24 Dan pada suatu hari yang ditentukan, Herodes mengenakan pakaian kerajaan, lalu duduk di atas takhta dan berpidato kepada mereka. Dan rakyatnya bersorak membalasnya: "Ini suara Allah dan bukan suara manusia!"

Dan seketika itu juga ia ditampar malaikat Tuhan karena ia tidak memberi hormat kepada Allah; ia mati dimakan cacing-cacing. Maka firman Tuhan makin tersebar dan makin banyak didengar orang.

KEMATIAN PETRUS

Kita tidak diberitahukan tentang kematian Petrus di dalam kitab suci. Kita tahu bahwa Yesus telah bernubuat tentang hal itu.

Yohanes 21:18,19 "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ketika engkau masih muda engkau mengikat pinggangmu sendiri dan engkau berjalan ke mana saja kaukehendaki, tetapi jika engkau sudah menjadi tua, engkau akan mengulurkan tanganmu dan orang lain akan mengikat engkau dan membawa engkau ke tempat yang tidak kaukehendaki."

Dan hal ini dikatakan-Nya untuk menyatakan bagaimana Petrus akan mati dan memuliakan Allah. Sesudah mengatakan demikian Ia berkata kepada Petrus: "Ikutlah Aku."

Menurut beberapa tradisi, Petrus pergi ke Roma langsung mengikuti mujizat dilepasnya dia dari penjara dan disana dia disalibkan oleh Raja Nero. Ada juga tradisi yang menolak dia mati seperti Yesus dan meminta dia untuk disalibkan secara terbalik. Tidak ada fakta-fakta dalam kitab suci yang menguatkan hal tersebut. Kita memiliki beberapa catatan Paulus pergi ke Roma tetapi tidak disebutkan apa-apa tentang Petrus ada disana atau pernah ada disana.

Kesimpulan

Pelajaran tentang kehidupan Petrus adalah pelajaran tentang mujizat. Mujizat yang pertama adalah berubahnya hidup Petrus dari saat pertama dia mengikut Yesus, menyangkal Yesus, menerima baptisan Roh Kudus dan langsung menjadi berani, dan bahkan tidak takut akan kematian.

Dia melihat Yesus melakukan mujizat, dan dia juga melakukan mujizat. Urahan yang sangat kuat atas Petrus pada saat bayangannya melewati orang-orang, mereka disembuhkan. Dia berhadapan dengan dosa di gereja dan orang-orang jatuh mati. Petrus membangkitkan Dorkas dari kematian. Dia telah dipenjara menghadapi kematian dan Allah mengirimkan malaikat untuk melepaskan dia. Petrus berjalan dalam kuasa mujizat supranatural dari Allah yang hidup, dan kita juga dapat melakukan hal yang sama!

PERTANYAAN UNTUK TINJAUAN KEMBALI

1. Apa yang telah kamu pelajari dari kehidupan Petrus setelah baptisan Roh Kudus memiliki makna di dalam kehidupanmu hari-hari ini?
2. Saat Ananias dan Safira berbohong kepada Tuhan mereka langsung dibunuh. Menurutmu mengapa hal yang sama tidak terjadi kepada jemaat-jemaat sekarang ini?
3. Mengapa kejadian di Kaesarea penting bagi kita sekarang ini?

Pelajaran Sembilan

Kematian Adalah Keuntungan

Saat Rasul Paulus menghadapi kematian, bagiku, hidup adalah bagi Kristus dan kematian adalah keuntungan.

Melalui kehidupan Stefanus kita belajar bagaimana orang percaya menghadapi penyiksaan dan kematian.

STEFANUS

Kisah Para Rasul 6,8,7

Stefanus, Salah Satu

Pembantu Gereja (Diaken)

Kita tahu bahwa Stefanus adalah orang yang memiliki reputasi yang baik, penuh dengan Roh, dan hikmat karena inilah yang menjadi syarat sebagai seorang diaken.

Kisah Para Rasul 6:3 Karena itu, saudara-saudara, pilihlah tujuh orang dari antaramu, yang terkenal baik, dan yang penuh Roh dan hikmat, supaya kami mengangkat mereka untuk tugas itu ...

Setelah dia dipilih sebagai diaken dia mulai melakukan mujizat dan tanda-tanda diantara orang banyak.

➤ *Melakukan Mujizat*

Kisah Para Rasul 6:8-15 Dan Stefanus, yang penuh dengan karunia dan kuasa, mengadakan mujizat-mujizat dan tanda-tanda di antara orang banyak.

➤ *Menghadapi Pertentangan*

ayat 9 Tetapi tampillah beberapa orang dari jemaat Yahudi yang disebut jemaat orang Libertini--anggota-anggota jemaat itu adalah orang-orang dari Kirene dan dari Aleksandria--bersama dengan beberapa orang Yahudi dari Kilikia dan dari Asia. Orang-orang itu bersoal jawab dengan Stefanus.

➤ *Memiliki Hikmat Allah*

ayat 10 Tetapi mereka tidak sanggup melawan hikmatnya dan Roh yang mendorong dia berbicara.

➤ *Tentang Hujatan*

ayat 11 Lalu mereka menghasut beberapa orang untuk mengatakan: "Kami telah mendengar dia mengucapkan kata-kata hujat terhadap Musa dan Allah."

➤ *Terdakwa Palsu*

ayat 12-14 Dengan jalan demikian mereka mengadakan suatu gerakan di antara orang banyak serta tua-tua dan ahli-ahli Taurat; mereka menyergap Stefanus, menyeretnya dan membawanya ke hadapan Mahkamah Agama. Lalu mereka memajukan saksi-saksi palsu yang berkata: "Orang ini terus-

menerus mengucapkan perkataan yang menghina tempat kudus ini dan hukum Taurat, sebab kami telah mendengar dia mengatakan, bahwa Yesus, orang Nazaret itu, akan merubuhkan tempat ini dan mengubah adat istiadat yang diwariskan oleh Musa kepada kita."

➤ *Memancarkan Kemuliaan Allah*

ayat 15 Semua orang yang duduk dalam sidang Mahkamah Agama itu menatap Stefanus, lalu mereka melihat muka Stefanus sama seperti muka seorang malaikat.

Peristiwa Kematian Stefanus

➤ *Mengabarkan Injil*

Imam Agung menanyakan kepada Stefanus apakah tuduhan itu benar dan Stefanus mengambil kesempatan ini untuk mengabarkan injil. Stefanus mulai dengan Abraham dan dilanjutkan kepada kedatangan Mesias dan bahkan menuduh pemimpin agama membunuh Dia. Dia mengakhiri khotbah dengan berani, kemarahan yang benar.

Kisah Para Rasul 7:51-53 Hai orang-orang yang keras kepala dan yang tidak bersunat hati dan telinga, kamu selalu menentang Roh Kudus, sama seperti nenek moyangmu, demikian juga kamu. Siapakah dari nabi-nabi yang tidak dianiaya oleh nenek moyangmu? Bahkan mereka membunuh orang-orang yang lebih dahulu memberitakan tentang kedatangan Orang Benar, yang sekarang telah kamu khianati dan kamu bunuh. Kamu telah menerima hukum Taurat yang disampaikan oleh malaikat-malaikat, akan tetapi kamu tidak menurutinya.

Yesus telah memberitahukan murid-muridnya mereka jangan memikirkan tentang bagaimana mereka akan menjawab pertanyaan, dan Stefanus adalah contoh yang baik. Dia mengizinkan Roh Kudus untuk mengalir dalam dia dan untuk mengatakan hal yang seharusnya dikatakan.

➤ *Kemarahan Mereka Meningkat*

Sanhedrin dan Imam Agung menjadi sangat marah dan mereka menggertakan gigi mereka.

Kisah Para Rasul 7:54-60 Ketika anggota-anggota Mahkamah Agama itu mendengar semuanya itu, sangat tertusuk hati mereka. Maka mereka menyambutnya dengan gertakan gigi.

➤ *Stefanus Tinggal Dalam Roh*

ayat 55,56 Tetapi Stefanus, yang penuh dengan Roh Kudus, menatap ke langit, lalu melihat kemuliaan Allah dan Yesus berdiri di sebelah kanan Allah. Lalu katanya: "Sungguh, aku melihat langit terbuka dan Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Allah."

Stefanus tinggal dalam Roh dan menatap ke sorga untuk melihat kemuliaan Allah dan Yesus berdiri disebelah kanan Allah.

➤ *Para Pemimpin Menolak Untuk Mendengar*

ayat 57,58a Maka berteriak-teriaklah mereka dan sambil menutup telinga serentak menyerbu dia. Mereka menyeret dia ke luar kota, lalu melemparinya.

➤ *Stefanus Memaafkan Mereka*

ayat 60 Sambil berlutut ia berseru dengan suara nyaring: "Tuhan, janganlah tanggungkan dosa ini kepada mereka!" Dan dengan perkataan itu meninggallah ia.

Kemartiran Stefanus

Stefanus adalah martir yang pertama dan kematiannya adalah awal dari penganiayaan yang kuat terhadap orang percaya mula-mula. Kematiannya membawa orang-orang percaya untuk mengabarkannya keluar negeri dan mereka mengabarkan Firman kemanapun mereka pergi.

Kisah Para Rasul 8:1-3 Saulus juga setuju, bahwa Stefanus mati dibunuh. Pada waktu itu mulailah penganiayaan yang hebat terhadap jemaat di Yerusalem. Mereka semua, kecuali rasul-rasul, tersebar ke seluruh daerah Yudea dan Samaria. Orang-orang saleh menguburkan mayat Stefanus serta meratapinya dengan sangat. Tetapi Saulus berusaha membinasakan jemaat itu dan ia memasuki rumah demi rumah dan menyeret laki-laki dan perempuan ke luar dan menyerahkan mereka untuk dimasukkan ke dalam penjara.

Kisah Para Rasul 11:19-21 Sementara itu banyak saudara-saudara telah tersebar karena penganiayaan yang timbul sesudah Stefanus dihukum mati. Mereka tersebar sampai ke Fenisia, Siprus dan Antiokhia; namun mereka memberitakan Injil kepada orang Yahudi saja. Akan tetapi di antara mereka ada beberapa orang Siprus dan orang Kirene yang tiba di Antiokhia dan berkata-kata juga kepada orang-orang Yunani dan memberitakan Injil, bahwa Yesus adalah Tuhan. Dan tangan Tuhan menyertai mereka dan sejumlah besar orang menjadi percaya dan berbalik kepada Tuhan.

➤ *Saksi Kepada Saulus*

Kematian Stefanus saksi kepada orang yang dipanggil Tuhan untuk menjadi saksi bagi Dia kepada bangsa-bangsa lain.

Kisah Para Rasul 22:20 Dan ketika darah Stefanus, saksi-Mu itu, ditumpahkan, aku ada di situ dan menyetujui perbuatan itu dan aku menjaga pakaian mereka yang membunuhnya.

Saulus melihat wajah Stefanus terpesona dengan kemuliaan Allah saat dia mati sebagai martir.

Dengan kematiannya, Stefanus menjadi benih bagi tuaian jiwa yang besar melalui pelayanan Paulus.

Kesimpulan

Stefanus bukan rasul namun dia melakukan mujizat. Mujizat tidak terbatas bagi rasul atau orang-orang yang melayani dalam lima jawatan pelayanan. Seperti mujizat membawa

pertentangan dalam kehidupan Stefanus, pekerjaan tanda-tanda dan mujizat juga akan membawa pertentangan dengan para pemimpin-pemimpin agama dan orang-orang tidak percaya hari-hari ini.

Stefanus dipenuhi Roh Kudus dan oleh hikmat-Nya saat pemimpin agama berusaha untuk membela keyakinannya dengan berargumen, mereka tidak dapat melawan hikmat Stefanus dan Roh Allah yang ada di dalamnya.

Untuk semua orang-orang percaya hari-hari ini, Stefanus adalah pola iman, kekuatan dan tidak takut untuk menjadi saksi bagi orang-orang yang bertentangan dan bahkan diancam oleh kematian.

MENGAPA PENGANIAYAAN DATANG

Penyucian, Penguatan, Mendatangkan Pelunasan

Gereja telah disucikan, dikuatkan, dan bahkan dibayar lunas untuk penginjilan, melalui percobaan dan penganiayaan.

Kisah Para Rasul 14:21,22 Paulus dan Barnabas memberitakan Injil di kota itu dan memperoleh banyak murid. Lalu kembalilah mereka ke Listra, Ikonium dan Antiokhia. Di tempat itu mereka menguatkan hati murid-murid itu dan menasihati mereka supaya mereka bertekun di dalam iman, dan mengatakan, "bahwa untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah kita harus mengalami banyak sengsara."

Gereja Yang Kuat Adalah Ancaman

Seperti kita lihat pada kehidupan Stefanus, saat kuasa supernatural Roh Kudus mulai bekerja, hal itu membawa penganiayaan. Pada hari-hari pertama gereja, penganiayaan datang dari para pemimpin agama. Seringkali, hal itu datang dari sumber yang sama hari-hari ini.

Kekristenan membawa ancaman bagi pemimpin bangsa Yahudi. Ini adalah waktu Tuhan untuk mengubah penyembahan tabibisan Allah di dalam bait suci ke penyembahan Allah dalam roh dan kebenaran.

Bahkan sekarang, Allah melakukan hal-hal baru seperti Dia memulihkan gereja-Nya. Apa yang Allah katakan dan lakukan bagi jemaat-Nya beberapa tahun yang lalu tidak selalu merupakan apa yang ingin Dia nyatakan dan lakukan hari-hari ini. Kita harus bersedia untuk berubah bersama Dia dan bukan berpegang pada pola kemarin.

Tubuh orang-orang percaya yang berkuasa masih merupakan ancaman bagi orang-orang Kristen yang tidak memiliki komitmen hari-hari ini. Sering kali penganiayaan datang dari kelompok ini.

Orang Kristen yang berkomitmen juga merupakan ancaman bagi kuasa iblis yang telah dihadapkan pada jemaat yang tidak

berkuasa selama ratusan tahun. Penganiayaan akan datang dari masyarakat yang tidak bertuhan.

Saat semua orang-orang percaya mulai untuk melakukan pekerjaan Yesus, untuk melakukan tanda-tanda dan mujizat-mujizat, ribuan orang akan di menangkan bagi Yesus.

HARUS MENGHADAPI PENGANIAYAAN

Area penganiayaan berbeda. Dalam beberapa negara orang-orang percaya menghadapi hukuman penjara dan bahkan kematian. Terkadang penganiayaan adalah hilangnya pekerjaan atau keluarga. Terkadang juga hilangnya teman-teman, atau status di dalam komunitas.

Dalam segala situasi kita bertindak sesuai dengan apa yang Yesus lakukan. Saat Dia di salibkan, Dia berdoa bagi mereka yang membunuh Dia. “Bapa ampuni mereka, karena mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan.”

Matius 5:43-45a Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu. Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu. Karena dengan demikianlah kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga, yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.

Yesus telah mengajarkan banyak tentang pengampunan dalam pelayanan-Nya. Bahkan dalam kematian, Yesus mengampuni mereka yang telah membunuh Dia.

Stefanus Adalah Contoh

➤ *Mengampuni Penganiaya*

Pengampunan Stefanus saat kematiannya seharusnya menjadi pelajaran yang kuat bagi kita untuk mengampuni! Kita tidak terluka sampai mati, jadi tidak ada alasan bagi area “tidak dapat memaafkan” dalam kehidupan kita.

Sepanjang sejarah gereja, banyak yang telah mati martir. Yesus berkata,

Yohanes 15:13 Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

➤ *Memiliki Keberanian*

Banyak dari kita akan berkata bahwa kita tidak memiliki keberanian Stefanus. Pertama-tama, kita harus ingat bahwa Stefanus adalah manusia sejati dari Allah. Dia telah dipilih sebagai satu dari tujuh diaken karena dia adalah orang yang jujur, penuh oleh Roh Kudus dan mujizat. Tidak ada dosa yang tersembunyi di dalam kehidupannya untuk “menjebaknya” saat ini.

Allah memberikan dia karunia spesial pada saat pencobaannya. Dia menghadapi kematian, Allah mengizinkan dia untuk

melihat kemuliaan Allah. Allah mengizinkan dia untuk melihat Yesus.

➤ *Allah Memberikan Kekuatan*

Allah memberikan Stefanus kekuatan, dan perkataan untuk menghadapi penganiayaan dan kematian.

Orang-orang percaya mula-mula mengetahui bahwa mereka harus taat kepada Allah, bukan manusia. Mereka akan terus mengajarkan tentang kebangkitan Yesus dan menyembuhkan dalam nama Yesus.

Jika orang-orang percaya telah puas hanya berdoa dan bersekutu bersama dan tidak menjangkau keluar kepada orang-orang disekitar mereka, mereka mungkin tidak menarik perhatian para pemimpin agama kepada diri mereka sendiri. Tetapi mereka memiliki amanat. Mereka telah dipilih untuk memenangkan dunia kepada pengetahuan keselamatan Yesus Kristus.

➤ *Injil Membawa Pertentangan*

Hal yang sama berlaku saat ini. Dunia ini tidak peduli jika kita bertemu dengan sesama dan berdoa dan menyembah Allah dan memiliki persekutuan. Bagaimanapun, saat kita mulai untuk bertindak seperti apa yang Yesus perintahkan untuk kita lakukan, pertentangan akan datang. Kita harus ingat untuk tidak mencari, atau dengan sengaja menimbulkan pertentangan, tetapi apabila saat itu datang, hal itu akan menyediakan pintu yang terbuka bagi kehadiran injil Yesus Kristus. Kita jangan pernah melihat itu sebagai jalan untuk membuktikan bahwa kita benar. Kepentingan diri sendiri tidak mendapat tempat untuk menjadi sakasi bagi Yesus.

Nama Membawa Penganiayaan

Penganiayaan datang kepada para pengikut Yesus karena mereka membawa nama Yesus dan Kuasa kebangkitan-Nya segera setelah hari Pentakosta. Bagaimanapun, Petrus telah dipenuhi oleh Roh Kudus dan mampu untuk menjawab pertanyaan mereka dengan berani.

Saat diancam, dibawah perintah, bahkan saat dipukuli, Petrus dan Yohanes tidak mundur. Mereka melakukan hal yang benar dengan mengabarkan nama Yesus dan kuasa kebangkitan-Nya.

Petrus / Yohanes - Contoh

➤ *Menolak Intimidasi*

Mereka menolak untk diintimidasi.

Saat pemimpin agama melihat semangat mereka heran dan bingung.

Kisah Para Rasul 4:13 Ketika sidang itu melihat keberanian Petrus dan Yohanes dan mengetahui, bahwa keduanya orang biasa yang tidak terpelajar, heranlah mereka; dan mereka mengenal keduanya sebagai pengikut Yesus.

➤ *Bekerja Dalam Kuasa Mujizat*

Kisah Para Rasul 4:16,17 dan berkata: "Tindakan apakah yang harus kita ambil terhadap orang-orang ini? Sebab telah nyata kepada semua penduduk Yerusalem, bahwa mereka telah mengadakan suatu mujizat yang menyolok dan kita tidak dapat menyangkalnya. Tetapi supaya hal itu jangan makin luas tersiar di antara orang banyak, baiklah kita mengancam dan melarang mereka, supaya mereka jangan berbicara lagi dengan siapapun dalam nama itu."

Menantikan Mujizat

Mereka ditahan dan dimasukkan kedalam penjara, tetapi saat malam tiba malaikan Tuhan melepaskan mereka dari penjara dan memberitahukan mereka untuk berdiri di tengah bait suci dan menyampaikan kepada orang-orang seluruh kabar baik.

Saat mereka dilepaskan dari penjara mereka tidak lari untuk keselamatan mereka. Mereka langsung pergi ke bait suci dan mulai untuk berkhotbah kabar yang sama.

Mereka dibawa kepada kembali Sanhedrin, diancam dengan kematian dan mereka dipukuli dan mereka dilepaskan tetapi dengan peringatan untuk tidak menggunakan nama Yesus lagi.

➤ *Menolak Untuk Berkompromi*

Mereka menolak untuk berkompromi.

Kisah Para Rasul 5:40-42 Mereka memanggil rasul-rasul itu, lalu menyesah mereka dan melarang mereka mengajar dalam nama Yesus. Sesudah itu mereka dilepaskan.

➤ *Bersukacita*

Rasul-rasul itu meninggalkan sidang Mahkamah Agama dengan gembira, karena mereka telah dianggap layak menderita penghinaan oleh karena Nama Yesus. Dan setiap hari mereka melanjutkan pengajaran mereka di Bait Allah dan di rumah-rumah orang dan memberitakan Injil tentang Yesus yang adalah Mesias.

➤ *Taat*

Mereka taat kepada Allah bahkan saat menghadapi penyiksaan yang luar biasa.

Kisah Para Rasul 8:3,4 Tetapi Saulus berusaha membinasakan jemaat itu dan ia memasuki rumah demi rumah dan menyeret laki-laki dan perempuan ke luar dan menyerahkan mereka untuk dimasukkan ke dalam penjara. Mereka yang tersebar itu menjelajah seluruh negeri itu sambil memberitakan Injil.

➤ *Mengebaskan Debu*

Kisah Para Rasul 13:49-52 Lalu firman Tuhan disiarkan di seluruh daerah itu. Orang-orang Yahudi menghasut perempuan-perempuan terkemuka yang takut akan Allah, dan pembesar-pembesar di kota itu, dan mereka menimbulkan penganiayaan atas Paulus dan Barnabas dan mengusir mereka dari daerah itu. Akan tetapi Paulus dan Barnabas mengebaskan debu kaki mereka sebagai peringatan bagi orang-orang itu, lalu pergi ke

Ikonium. Dan murid-murid di Antiokhia penuh dengan sukacita dan dengan Roh Kudus.

➤ *Bebas Dari Ketertolakan*

Mengapa Yesus memberitahukan murid-muridnya untuk mengebaskan debu dari kaki mereka saat mereka dan kabar baik dari mereka di tolak?

Murid-murid akan pergi ke kota berikutnya dengan tidak membawa sisa-sisa dari rasa ketertolakan mereka. Untuk lepas dari ketertolakan kita harus mengampuni orang-orang yang terlibat dan kemudian berjalan keluar dari situasi tersebut.

Perhatikan bahwa mereka segera penuh dengan sukacita dan Roh Kudus.

PERTANYAAN UNTUK TINJAUAN KEMBALI

1. Mengapa Stefanus dianiaya? Apa “kesalahan” yang dia perbuat?

2. Sebutkan dua sebab penganiayaan. Bagaimana seharusnya reaksimu pada saat penganiayaan?

3. Apa hasil dari penganiayaan? Berikan contoh.

Pelajaran Sepuluh

Filipus Pemberita Injil

PELAYANAN FILIPUS

Pelajaran tentang Filipus akan menjadi salah satu pelajaran yang paling menguatkan bagi seluruh orang-orang percaya yang ingin untuk melakukan lebih lagi bagi Tuhan dan ingin lebih efektif dalam pelayanan mereka kepada Dia.

Pertama-tama, Filipus penuh iman dan Roh Kudus, kemudian dia dipilih sebagai diaken, dan akhirnya dia menjadi pengabar injil. Kita tidak diberitahukan tentang transisi ini.

Allah melihat keinginan dari hati seseorang. Sebagaimana keinginan tersebut berubah menjadi lebih dan lebih lagi seperti Yesus, Allah membuka jalan bagi keinginan tersebut untuk digenapi di dalam kehidupan kita.

Diaken

Kisah Para Rasul 6:1-7

Kisah Para Rasul 6:5 Usul itu diterima baik oleh seluruh jemaat, lalu mereka memilih Stefanus, seorang yang penuh iman dan Roh Kudus, dan Filipus ...

Seperti pada pemilihan Stefanus pemilihan diaken berarti bahwa Filipus adalah orang yang memiliki reputasi yang baik, penuh oleh Roh Kudus, dan kebijaksanaan.

Penginjil

Sebutan terakhir dari Filipus menyatakan fungsinya sebagai penginjil. Saat Filipus terus dengan penuh iman melayani Tuhan sebagai diaken, dia dipanggil kedalam lima jawatan pelayanan untuk berfungsi sebagai penginjil.

Kisah Para Rasul 21:8 Pada keesokan harinya kami berangkat dari situ dan tiba di Kaisarea. Kami masuk ke rumah Filipus, pemberita Injil itu, yaitu satu dari ketujuh orang yang dipilih di Yerusalem, dan kami tinggal di rumahnya.

Setelah kematian martir Stefanus, penganiayaan orang-orang Kristen oleh pemimpin agama Yahudi mulai semakin serius dan mereka melarikan diri seluruh area yang dikenal di dunia. Ini adalah waktu dimulainya gerakan pertama pelayanan. Orang-orang percaya yang tersebar ke Yerusalem, pergi segala tempat berkhotbah tentang nama Yesus dan kuasa kebangkitannya.

Kisah Para Rasul 8:4 Mereka yang tersebar itu menjelajah seluruh negeri itu sambil memberitakan Injil.

KEANEKARAGAMAN DALAM PELAYANAN

Pelayanan Filipus adalah contoh dari keanekaragaman pelayanan yang mengejutkan dalam pelayanan kepenuhan Roh dalam kehidupan.

Pertama-tama Ke Samaria Kisah Para Rasul 8:4-25

Yesus telah memerintahkan orang-orang percaya untuk pergi ke Yerusalem, kemudian ke Samaria, dan lalu ke seluruh bagian di dunia. Filipus adalah orang yang pertama yang kita tahu tentang orang yang taat kepada bagian kedua dari perintah ini. Dia pergi ke Samaria dan memberitahukan kepada orang-orang tentang Kristus.

Kisah Para Rasul 8:4-8 Mereka yang tersebar itu menjelajah seluruh negeri itu sambil memberitakan Injil. Dan Filipus pergi ke suatu kota di Samaria dan memberitakan Mesias kepada orang-orang di situ. Ketika orang banyak itu mendengar pemberitaan Filipus dan melihat tanda-tanda yang diadakannya, mereka semua dengan bulat hati menerima apa yang diberitakannya itu. Sebab dari banyak orang yang kerasukan roh jahat keluarlah roh-roh itu sambil berseru dengan suara keras, dan banyak juga orang lumpuh dan orang timpang yang disembuhkan. Maka sangatlah besar sukacita dalam kota itu.

➤ *Mujizat*

Orang-orang datang untuk mendengarkan khotbah yang luar biasa ini, karena tanda-tanda dan mujizat yang mengikuti pelayanannya.

- Orang lumpuh disembuhkan
- Mujizat terjadi sehingga orang-orang dapat mendengar dan melihat
- Mereka mendengarkan perkataannya
- Kesukaan yang besar terjadi di dalam kota

➤ *Kabar Baik*

Tanda-tanda dan mujizat menarik perhatian orang banyak. Tetapi kabar baik dari Filipus adalah tentang kerajaan Allah dan nama Yesus.

Kisah Para Rasul 8:12 Tetapi sekarang mereka percaya kepada Filipus yang memberitakan Injil tentang Kerajaan Allah dan tentang nama Yesus Kristus, dan mereka memberi diri mereka dibaptis, baik laki-laki maupun perempuan.

➤ *Hasilnya*

Kisah Para Rasul 8:14-17 Ketika rasul-rasul di Yerusalem mendengar, bahwa tanah Samaria telah menerima firman Allah, mereka mengutus Petrus dan Yohanes ke situ. Setibanya di situ kedua rasul itu berdoa, supaya orang-orang Samaria itu beroleh Roh Kudus. Sebab Roh Kudus belum turun di atas seorangpun di antara mereka, karena mereka hanya dibaptis dalam nama Tuhan Yesus. Kemudian keduanya menumpangkan tangan di atas mereka, lalu mereka menerima Roh Kudus.

Kita ketahui bahwa Filipus tidak berkata, "Saya adalah diaken. Saya harus diberi makanan. Allah tidak memanggil saya untuk berkhotbah."

Tanda-tanda adalah pintu yang terbuka untuk mengabarkan injil dan memimpin kepada keselamatan orang banyak.

Rencana Allah bagi penginjilan tidak berubah. Setiap orang-orang percaya masih melakukan pekerjaan Yesus, untuk melakukan tanda-tanda dan keajaiban, dan untuk mengabarkan kabar baik tentang kerajaan Allah.

CONTOH KETAATAN

Kisah Para Rasul 8:26-40

Malaikat datang kepada Filipus dan memberitahukan dia untuk pergi ke utara. Filipus berjalan dalam mujizat. Filipus tidak menunggu gambaran keseluruhan dari apa yang harus dia lakukan. Malaikat datang dan menyuruh dia untuk pergi ke utara dan Filipus taat lalu pergi. Malaikat tidak mengatakan apa yang harus dia lakukan saat dia sampai disana.

Kisah Para Rasul 8:26 Kemudian berkatalah seorang malaikat Tuhan kepada Filipus, katanya: "Bangunlah dan berangkatlah ke sebelah selatan, menurut jalan yang turun dari Yerusalem ke Gaza." Jalan itu jalan yang sunyi.

Kisah Para Rasul 8:27,28 Lalu berangkatlah Filipus. Adalah seorang Etiopia, seorang sida-sida, pembesar dan kepala perbendaharaan Sri Kandake, ratu negeri Etiopia, yang pergi ke Yerusalem untuk beribadah. Sekarang orang itu sedang dalam perjalanan pulang dan duduk dalam keretanya sambil membaca kitab nabi Yesaya.

Kita juga harus langsung taat kepada Allah, bahkan jika kita tidak mengerti mengapa kita harus pergi. Dalam cerita ini, kita juga melihat bahwa waktunya Allah sangatlah penting. Jika Filipus menunggu, dia mungkin akan melewatkan kesempatan ini.

Melayani Orang-orang Etiopia

Saat kereta kuda dengan orang Etiopia datang, Roh berkata, "dekatilah kereta itu." Kita tidak mendapatkan catatan apakah Filipus mendapat gambaran yang jelas tentang apa yang akan terjadi. Dia hanya diberitahukan dan dia taat.

Acts 8:29 Lalu kata Roh kepada Filipus: "Pergilah ke situ dan dekatilah kereta itu!"

Acts 8:30 Filipus segera ke situ dan mendengar sida-sida itu sedang membaca kitab nabi Yesaya. Kata Filipus: "Mengertikah tuan apa yang tuan baca itu?"

Akhirnya, saat Filipus mendengar orang itu membaca kitab nabi Yesaya dia tahu apa yang akan dia lakukan.

Kisah Para Rasul 8:35 Maka mulailah Filipus berbicara dan bertolak dari nas itu ia memberitakan Injil Yesus kepadanya.

Baptisan Air Penting

Kisah Para Rasul 8:36-38 Mereka melanjutkan perjalanan mereka, dan tiba di suatu tempat yang ada air. Lalu kata sida-sida itu: "Lihat, di situ ada air; apakah halangannya, jika aku dibaptis?"

Sahut Filipus: "Jika tuan percaya dengan segenap hati, boleh."

Jawabnya: "Aku percaya, bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah." Lalu orang Etiopia itu menyuruh menghentikan kereta itu, dan keduanya turun ke dalam air, baik Filipus maupun sida-sida itu, dan Filipus membaptis dia.

Baptisan air adalah kesaksian dari pengenalan kita dengan Yesus dalam kematian-Nya, penguburan dan kebangkitan. Ini adalah gambaran baru tentang kematian kita "diri yang lama" dan kebangkitan dari "ciptaan baru."

Galatia 2:20 namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.

Filipus Dipindahkan

Kisah Para Rasul 8:39 Dan setelah mereka keluar dari air, Roh Tuhan tiba-tiba melarikan Filipus dan sida-sida itu tidak melihatnya lagi. Ia meneruskan perjalanannya dengan sukacita.

Dari waktu bersama-sama dengan orang Etiopia, Filipus muncul di asdod. Dia memulai dimana dia ditinggalkan dan pergi untuk mengabarkan injil.

Kisah Para Rasul 8:40 Tetapi ternyata Filipus ada di Asdod. Ia berjalan melalui daerah itu dan memberitakan Injil di semua kota sampai ia tiba di Kaisarea.

POLA PELAYANAN PERJANJIAN BARU

Pelayanan

Filipus adalah contoh pola bagi seluruh orang-orang percaya yang ingin mengalir dalam pelayanan Perjanjian Baru. Pertama dia taat sebagai hamba. Menjadi diaken adalah posisi pelayanan. Filipus adalah penggenapan dari pengajaran Yesus tentang menjadi hamba.

Yohanes 13:14-16 Jadi jikalau Aku membasuh kakimu, Aku yang adalah Tuhan dan Gurumu, maka kamupun wajib saling membasuh kakimu; sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya seorang hamba tidaklah lebih tinggi dari pada tuannya, ataupun seorang utusan dari pada dia yang mengutusnyanya.

Tanda-tanda Dan Mujizat

Kita akan melayani dalam tanda-tanda, keajaiban dan mujizat. Kita akan melayani untuk melepaskan orang-orang yang tertindas.

Kisah Para Rasul 8:6-8 Ketika orang banyak itu mendengar pemberitaan Filipus dan melihat tanda-tanda yang diadakannya, mereka semua dengan bulat hati menerima apa yang diberitakannya itu. Sebab dari banyak orang yang kerasukan roh jahat keluarlah roh-roh itu sambil berseru dengan suara keras, dan banyak juga orang lumpuh dan orang timpang yang disembuhkan. Maka sangatlah besar sukacita dalam kota itu.

Membangun Iman

Tanda-tanda dan keajaiban akan melepaskan iman bagi keselamatan.

Orang-orang percaya yang baru akan di baptis dalam air sebagai kesaksian dari pengenalan total mereka dengan Yesus Kristus.

Kisah Para Rasul 8:36 Mereka melanjutkan perjalanan mereka, dan tiba di suatu tempat yang ada air. Lalu kata sida-sida itu: "Lihat, di situ ada air; apakah halangnya, jika aku dibaptis?"

Kisah Para Rasul 10:47 Bolehkah orang mencegah untuk membaptis orang-orang ini dengan air, sedangkan mereka telah menerima Roh Kudus sama seperti kita?

Dibaptis Dalam Roh Kudus

Merupakan hal yang penting bahwa setiap orang-orang percaya menerima baptisan Roh Kudus. Dengan kuasa yang baru, mereka juga akan menjadi kesaksian yang bekerja dalam mujizat bagi Yesus Kristus.

Tim Pelayanan

Saat rasul-rasul mendengar bahwa orang-orang Samaria telah menerima Yesus mereka datang untuk membantu. Filipus mengetahui kebutuhan tim pelayanan. Dia tahu bahwa fondasi harus diletakkan di Samarian melalui pelayanan dari tim kerasulan. Dia tidak berfungsi dengan dirinya sendiri, tetapi menunjuk pemimpin dalam gerejanya dan berfungsi secara seimbang dengan yang lainnya di dalam lima jawatan pelayanan.

DUA PULUH TAHUN KEMUDIAN

Kita diberitahukan tentang Filipus sekali lagi setelah dua puluh tahun kemudian. Saat Paulus melakukan perjalanan Dia tinggal di rumah Filipus pengabar injil.

Kisah Para Rasul 21:8,9 Pada keesokan harinya kami berangkat dari situ dan tiba di Kaisarea. Kami masuk ke rumah Filipus, pemberita Injil itu, yaitu satu dari ketujuh orang yang dipilih di Yerusalem, dan kami tinggal di rumahnya. Filipus mempunyai empat anak dara yang beroleh karunia untuk bernubuat.

Kesimpulan

Filipus adalah orang awam. Kemudian dia dipilih satu dari tujuh diaken. Setelah itu, dia menjadi penginjil.

Filipus penuh iman dalam ketaatannya kepada Allah. Pertama dia melayani meja sebagai diaken. Kemudian dia masuk ke dalam mujizat pengabaran injil. Lalu dia taat kepada malaikat dan pergi ke jalan-jalan tertentu dan menunggu hingga Roh Kudus memberitahukan langkah selanjutnya. Dia memimpin orang Etiopia kepada Yesus, membaptis dia, dan secara supranatural memindahkan dia ketempat yang lain.

Lalu kita diberitahukan bahwa dua puluh tahun kemudian dia masih pengabar injil, melayani dengan empat anak perempuannya di Kaesarea. Dia masih terus penuh iman kepada Allah.

Untuk lebih mendalami pelajaran tentang Filipus pengabar injil, pelajari Mujizat Pelayanan oleh John Ezekiel.

PERTANYAAN UNTUK TINJAUAN KEMBALI

1. Apa yang mula-mula dilayani Filipus?
2. Langkah apa yang membawa kehidupan Filipus berpindah dari menjadi diaken sampai menjadi penginjil?
3. Bagaimana contoh Filipus bagi kita hari-hari ini di dalam kita menemukan tempat kita dalam pelayanan?

Pelajaran Sebelas

Perubahan Saulus

LATAR BELAKANG PAULUS

Rasul Paulus memiliki latar belakang yang menarik yang dinyatakan dalam banyak tulisannya dalam Perjanjian Baru. Dia adalah seorang Yahudi, warga negara Roma dan besar di kota di Yunani, Tarsus.

Kita tahu bahwa dia dibesarkan dan diajarkan dalam doktrin Yudasim karena dia menjadi orang Farisi. Dari tulisannya jelas bahwa dia memiliki pengetahuan yang baik tentang budaya Yunani seperti kebiksanaan Roma. Ada kemungkinan bahwa dia berbicara bahasa Yunani dan Latin. Dia adalah orang yang terpelajar.

Bahkan sebelum perubahannya, dia adalah orang yang sering melakukan perjalanan. Saulus adalah nama Yahudi, dan Paulus sepertinya adalah variasi dari Roma untuk nama tersebut. Dalam Kitab Suci dia dipanggil Saulus sampai perubahannya dan panggilan Paulus lebih sering.

Karena latar belakang Paulus, dia sangat ideal untuk memenuhi panggilan Allah dalam hidupnya sebagai rasul bagi bangsa-bangsa lain.

Kita memiliki beberapa detail tentang latar belakang Paulus dari ayat-ayat berikut.

Yahudi Dari Tarsus

Kisah Para Rasul 21:39 Paulus menjawab: "Aku adalah orang Yahudi, dari Tarsus, warga dari kota yang terkenal di Kilikia,

Warga Negara Roma

aku minta, supaya aku diperbolehkan berbicara kepada orang banyak itu."

Maju Dalam Tradisi

Galatia 1:14 Dan di dalam agama Yahudi aku jauh lebih maju dari banyak teman yang sebaya dengan aku di antara bangsaku, sebagai orang yang sangat rajin memelihara adat istiadat nenek moyangku.

Orang Ibrani Asli

Filipi 3:4b,5 Jika ada orang lain menyangka dapat menaruh percaya pada hal-hal lahiriah, aku lebih lagi: disunat pada hari kedelapan, dari bangsa Israel, dari suku Benyamin, orang Ibrani asli, tentang pendirian terhadap hukum Taurat aku orang Farisi ...

Farisi

Kisah Para Rasul 23:6 Dan karena ia tahu, bahwa sebagian dari mereka itu termasuk golongan orang Saduki dan sebagian termasuk golongan orang Farisi, ia berseru dalam Mahkamah Agama itu, katanya: "Hai saudara-

saudaraku, aku adalah orang Farisi, keturunan orang Farisi; aku dihadapkan ke Mahkamah ini, karena aku mengharap akan kebangkitan orang mati."

PENGANIAYAAN SAULUS TERHADAP JEMAAT

Kisah Para Rasul 7:57-8:3

Sebutan Pertama Saulus

Sebutan pertama Saulus adalah pada waktu penganiayaan Stefanus.

Kisah Para Rasul 7:57,58 Maka berteriak-teriaklah mereka dan sambil menutup telinga serentak menyerbu dia. Mereka menyeret dia ke luar kota, lalu melemparinya. Dan saksi-saksi meletakkan jubah mereka di depan kaki seorang muda yang bernama Saulus.

Penganiayaan Orang Kristen

Paulus berbicara dalam perkataannya kali ini, bagaimana dia menganiaya orang-orang Kristen, memburu mereka sampai mati, menangkap laki-laki dan perempuan dan memasukkan mereka ke dalam penjara.

Kisah Para Rasul 22:4,5 Dan aku telah menganiaya pengikut-pengikut Jalan Tuhan sampai mereka mati; laki-laki dan perempuan kutangkap dan kuserahkan ke dalam penjara. Tentang hal itu baik Imam Besar maupun Majelis Tua-Tua dapat memberi kesaksian. Dari mereka aku telah membawa surat-surat untuk saudara-saudara di Damsyik dan aku telah pergi ke sana untuk menangkap penganut-penganut Jalan Tuhan, yang terdapat juga di situ dan membawa mereka ke Yerusalem untuk dihukum.

Menentang Nama Yesus

Kisah Para Rasul 26:9-11 Bagaimanapun juga, aku sendiri pernah menyangka, bahwa aku harus keras bertindak menentang nama Yesus dari Nazaret. Hal itu kulakukan juga di Yerusalem. Aku bukan saja telah memasukkan banyak orang kudus ke dalam penjara, setelah aku memperoleh kuasa dari imam-imam kepala, tetapi aku juga setuju, jika mereka dihukum mati. Dalam rumah-rumah ibadat aku sering menyiksa mereka dan memaksanya untuk menyangkal imannya dan dalam amarah yang meluap-luap aku mengejar mereka, bahkan sampai ke kota-kota asing.

Dengan kekuasaan dari Imam Agung, Saulus menangkap banyak orang-orang suci di Yerusalem. Dia merasa terdorong untuk pergi dari kota ke kota lainnya untuk memastikan bahwa orang-orang Kristen tertangkap. Bahkan dia menggunakan penyiksaan untuk membuat orang-orang Kristen menghujat Yesus. Dia mengikuti mereka ke kota-kota yang jauh. Paulus terobsesi kepada penganiayaan terhadap seluruh orang-orang Kristen.

Mencoba Untuk Menghancurkan Gereja

Galatia 1:13,14 Sebab kamu telah mendengar tentang hidupku dahulu dalam agama Yahudi: tanpa batas aku menganiaya jemaat Allah dan berusaha membinasakannya. Dan di dalam agama Yahudi aku jauh lebih maju dari banyak teman yang sebaya dengan aku di antara bangsaku, sebagai orang yang sangat rajin memelihara adat istiadat nenek moyangku.

Saulus melakukan ini semua, berfikir bahwa dia melayani Allah. Dia sangat bersemangat untuk agama Yahudinya.

SAUL BERTEMU YESUS

Kisah Para Rasul 9

Allah memiliki rencana bagi kehidupan Saulus bahkan saat dia menjadi musuh-Nya. Allah melihat hatinya dan semangatnya yang salah dan menyatakan dirinya secara supernatural kepada Saulus.

Cahaya, Suara dari Sorga

Saulus sedang dalam perjalanannya ke Damsyik untuk menangkap lebih banyak lagi orang-orang Kristen pada saat cahaya dari sorga datang mengelilingi dia dan dia jatuh ke tanah. Yesus langsung berbicara kepadanya.

Kisah Para Rasul 9:3-9 Dalam perjalanannya ke Damsyik, ketika ia sudah dekat kota itu, tiba-tiba cahaya memancar dari langit mengelilingi dia.

Ia rebah ke tanah dan kedengaranlah olehnya suatu suara yang berkata kepadanya: "Saulus, Saulus, mengapakah engkau menganiaya Aku?"

Jawab Saulus: "Siapakah Engkau, Tuhan?"

Kata-Nya: "Akulah Yesus yang kauaniaya itu."

Dia menjadi, gemetar dan heran, katanya, "Tuhan, apa yang Engkau ingin aku lakukan?"

Tetapi bangunlah dan pergilah ke dalam kota, di sana akan dikatakan kepadamu, apa yang harus kauperbuat. Maka termangu-mangulah teman-temannya seperjalanan, karena mereka memang mendengar suara itu, tetapi tidak melihat seorang jugapun.

Saulus bangun dan berdiri, lalu membuka matanya, tetapi ia tidak dapat melihat apa-apa; mereka harus menuntun dia masuk ke Damsyik. Tiga hari lamanya ia tidak dapat melihat dan tiga hari lamanya ia tidak makan dan minum.

Yesus bertanya kepada Saulus mengapa dia menganiaya Yesus. Menganiaya orang-orang percaya berarti menganiaya Yesus sendiri.

Perjumpaan Saulus dengan Yesus sangat hebat dan dramatis sehingga dia berpuasa total selama tiga hari.

Ananias Memiliki Penglihatan

Ananias telah menjadi orangnya Allah. Allah tahu bahwa Dia akan berbicara kepada Ananias dan dia akan taat kepada-Nya dengan resiko apapun terhadap dirinya. Setiap orang-orang Kristen mengenal nama Saulus. Mereka tahu bahwa dia datang ke Damsyik untuk menangkap mereka dan memasukkan mereka ke dalam penjara.

Kisah Para Rasul 9:10-16 Di Damsyik ada seorang murid Tuhan bernama Ananias. Firman Tuhan kepadanya dalam suatu penglihatan: "Ananias!"

Jawabnya: "Ini aku, Tuhan!"

Firman Tuhan: "Mari, pergilah ke jalan yang bernama Jalan Lurus, dan carilah di rumah Yudas seorang dari Tarsus yang bernama Saulus. Ia sekarang berdoa, dan dalam suatu penglihatan ia melihat, bahwa seorang yang bernama Ananias masuk ke dalam dan menumpangkan tangannya ke atasnya, supaya ia dapat melihat lagi."

Jawab Ananias: "Tuhan, dari banyak orang telah kudengar tentang orang itu, betapa banyaknya kejahatan yang dilakukannya terhadap orang-orang kudus-Mu di Yerusalem. Dan ia datang ke mari dengan kuasa penuh dari imam-imam kepala untuk menangkap semua orang yang memanggil nama-Mu."

Saulus Alat Yang Dipilih

ayat 15,16 Tetapi firman Tuhan kepadanya: "Pergilah, sebab orang ini adalah alat pilihan bagi-Ku untuk memberitakan nama-Ku kepada bangsa-bangsa lain serta raja-raja dan orang-orang Israel. Aku sendiri akan menunjukkan kepadanya, betapa banyak penderitaan yang harus ia tanggung oleh karena nama-Ku."

Ananias mengenal suara Tuhan. Dia langsung menjawabnya "Ini aku Tuhan." Dia mendengarkan Tuhan dan kemudian dia mengingatkan Tuhan betapa mengerikan Saulus ini.

Tuhan penuh iman, Dia memberikan Ananias beberapa fakta melalui pekerjaan dalam kata-kata pengetahuan dan kata-kata bijak yang mempersiapkan dia bagi pelayanannya untuk Saulus. Tuhan berkata kepadanya:

- Rumah yang jelas dan nama pemiliknya
- Nama jalannya
- Nama orangnya
- Dari mana dia berasal
- Apa yang sedang dia lakukan
- Apa yang telah dia lihat
- Apa yang akan terjadi

Kemudian Tuhan memberitahukan Ananias apa yang Saulus kerjakan dalam kerajaan Allah dan apa yang sedang di deritanya. Seperti Saulus menganiaya Yesus dan para pengikut-Nya, maka dia akan mengalami penderitaan yang hebat dalam nama Yesus.

Ananias Taat

Kisah Para Rasul 9:17-19a Lalu pergilah Ananias ke situ dan masuk ke rumah itu. Ia menumpangkan tangannya ke atas Saulus, katanya: "Saulus, saudaraku, Tuhan Yesus, yang telah menampakkan diri kepadamu di jalan yang engkau lalui, telah menyuruh aku kepadamu, supaya engkau dapat melihat lagi dan penuh dengan Roh Kudus." Dan seketika itu juga seolah-olah selaput gugur dari matanya, sehingga ia dapat melihat lagi. Ia bangun lalu dibaptis. Dan setelah ia makan, pulihlah kekuatannya.

Ketidakpercayaan dan tradisi agama langsung hilang dari Saulus. Dalam ketaatan, dia di baptis dalam baptisan air sesuai dengan kesaksiannya dalam total pengenalannya kepada Yesus Kristus.

Apa Itu Perubahan

Perubahan Saulus adalah salah satu yang contoh yang paling mengejutkan yang kita miliki mengenai pengalaman perubahan.

- Perubahan berarti membuat perubahan secara menyeluruh, berjalan dalam satu arah tiba-tiba berubah dan berjalan dalam arah yang bertentangan.

Paulus pergi dari kegelapan kepada terang. Dia merubah seluruh jalan hidupnya. Dia telah menjadi ciptaan baru dalam Yesus Kristus.

Paulus, langsung menjadi saksi yang hebat bagi Yesus Kristus.

Kisah Para Rasul 9:19b-22 Saulus tinggal beberapa hari bersama-sama dengan murid-murid di Damsyik. Ketika itu juga ia memberitakan Yesus di rumah-rumah ibadat, dan mengatakan bahwa Yesus adalah Anak Allah.

Semua orang yang mendengar hal itu heran dan berkata: "Bukankah dia ini yang di Yerusalem mau membinasakan barangsiapa yang memanggil nama Yesus ini? Dan bukankah ia datang ke sini dengan maksud untuk menangkap dan membawa mereka ke hadapan imam-imam kepala?" Akan tetapi Saulus semakin besar pengaruhnya dan ia membingungkan orang-orang Yahudi yang tinggal di Damsyik, karena ia membuktikan, bahwa Yesus adalah Mesias.

Penganiayaan Paulus

Penyiksaan mulai terjadi dalam kehidupan Paulus.

Kisah Para Rasul 9:23-25 Beberapa hari kemudian orang Yahudi merundingkan suatu rencana untuk membunuh Saulus. Tetapi maksud jahat itu diketahui oleh Saulus. Siang malam orang-orang Yahudi mengawal semua pintu gerbang kota, supaya dapat membunuh dia. Sungguhpun demikian pada suatu malam murid-muridnya mengambilnya dan menurunkannya dari atas tembok kota dalam sebuah keranjang.

PELAYANAN PAULUS BERKEMBANG

Waktu Persiapan

Tiga tahun lamanya antara Paulus berubah di Damsyik dan perjalanan pertamanya ke Yerusalem. Selama masa-masa ini, Paulus diberikan pewahyuan dan pesan yang akan dia khotbahkan. Kebenaran ini diberikan kepada Paulus melalui pewahyuan langsung dari Tuhan.

Galatia 1:11,12,15-19 Sebab aku menegaskan kepadamu, saudara-saudaraku, bahwa Injil yang kuberitakan itu bukanlah injil manusia. Karena aku bukan menerimanya dari manusia, dan bukan manusia yang mengajarkannya kepadaku, tetapi aku menerimanya oleh pernyataan Yesus Kristus.

Tetapi waktu Ia, yang telah memilih aku sejak kandungan ibuku dan memanggil aku oleh kasih karunia-Nya, berkenan menyatakan Anak-Nya di dalam aku, supaya aku memberitakan Dia di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi, maka sesaatpun aku tidak minta pertimbangan kepada manusia; juga aku tidak pergi ke Yerusalem mendapatkan mereka yang telah menjadi rasul sebelum aku, tetapi aku berangkat ke tanah Arab dan dari situ kembali lagi ke Damsyik.

Lalu, tiga tahun kemudian, aku pergi ke Yerusalem untuk mengunjungi Kefas, dan aku menumpang lima belas hari di rumahnya. Tetapi aku tidak melihat seorangpun dari rasul-rasul yang lain, kecuali Yakobus, saudara Tuhan Yesus.

Pewahyuan tentang Gereja diberikan kepada Paulus pada saat tahun-tahun yang sunyi. Paulus “ditahan” menunggu, belajar dan menjadi penuh iman kepada Tuhan.

Rasul Paulus menulis tiga belas kitab dalam Perjanjian Baru. Setelah perubahannya, dia menerima kenyataan dia akan mengajar melalui pewahyuan langsung dari Yesus Kristus.

Terkadang Tuhan memimpin kita dalam waktu-waktu sunyi dan kita harus juga penuh iman pada waktu-waktu itu dan mendengarkan suara-Nya.

Mazmur 32:8 Aku hendak mengajar dan menunjukkan kepadamu jalan yang harus kautempuh; Aku hendak memberi nasihat, mata-Ku tertuju kepadamu.

Tuhan ingin bekerja dalam kehidupan kita sehingga kita akan lebih siap bagi Dia untuk bekerja dalam kehidupan kita.

Perjalanan Pertama ke Yerusalem Kisah Para Rasul 9:26-30

Orang-orang Kristen di Yerusalem tidak percaya saat mereka diberitahukan bahwa Saulus telah diubah dan mereka menolak untuk bertemu dengan dia.

Seperti saat Tuhan menempatkan Ananias di Damsyik, Dia menempatkan Barnabas di Yerusalem. Dia telah menjual segala

sesuatu yang dia miliki dan membawa uang tersebut kepada rasul-rasul mula-mula.

Kisah Para Rasul 4:36,37 Demikian pula dengan Yusuf, yang oleh rasul-rasul disebut Barnabas, artinya anak penghiburan, seorang Lewi dari Siprus. Ia menjual ladang, miliknya, lalu membawa uangnya itu dan meletakkannya di depan kaki rasul-rasul.

Barnabas disebutkan beberapa kali dalam kitab Perjanjian Baru. Tuhan memakai dia untuk membawa Paulus kepada para Rasul. Dia kemudian melakukan perjalanan bersama Paulus dalam beberapa misi pelayanan.

Kisah Para Rasul 9:26-30 Setibanya di Yerusalem Saulus mencoba menggabungkan diri kepada murid-murid, tetapi semuanya takut kepadanya, karena mereka tidak dapat percaya, bahwa ia juga seorang murid. Tetapi Barnabas menerima dia dan membawanya kepada rasul-rasul dan menceriterakan kepada mereka, bagaimana Saulus melihat Tuhan di tengah jalan dan bahwa Tuhan berbicara dengan dia dan bagaimana keberaniannya mengajar di Damsyik dalam nama Yesus. Dan Saulus tetap bersama-sama dengan mereka di Yerusalem.

Dan dengan keberanian mengajar dalam nama Tuhan. Ia juga berbicara dan bersoal jawab dengan orang-orang Yahudi yang berbahasa Yunani, tetapi mereka itu berusaha membunuh dia.

Masa-masa Damai

Setelah perubahan Saulus dan dia berhasil melarikan diri dari orang-orang yang ingin membunuhnya, jemaat menikmati masa-masa kedamaian.

Kisah Para Rasul 9:31 Selama beberapa waktu jemaat di seluruh Yudea, Galilea dan Samaria berada dalam keadaan damai. Jemaat itu dibangun dan hidup dalam takut akan Tuhan. Jumlahnya makin bertambah besar oleh pertolongan dan penghiburan Roh Kudus.

CONTOH BAGI KITA HARI-HARI INI

Dimulai Pada Saat Dimana Dia Berada

Kehidupan Paulus adalah contoh bagi kita hari-hari ini. Dia memulai dimana dia berada dan dia taat untuk mengiring Yesus. Paulus mulai berkhotbah. Dia berdiri dan memberitahukan orang-orang mengenai perubahannya tepat disaat dia di Damsyik. Setelah dia melakukan ini, dia menghabiskan waktu tiga tahun untuk bejalar hanya dari Tuhan.

Kisah Para Rasul 1:8 Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.

Kita harus memulai tepat dimana kita berada, tetapi harus taat kepada pimpinan Roh.

Penuh iman di Yerusalem berarti penuh iman dimana kamu berada, dimana kamu tinggal.

Terobosan Datang

Tuhan membawa terobosan bagi pelayanan Paulus melalui orang lain. Tuhan memakai Barnabas lagi.

Untuk bebas dari penganiayaan, beberapa orang-orang percaya yang telah pergi ke Antiokia dan Yunani berbalik kepada Tuhan. Saat para rasul di Yerusalem mendengar hal ini dia mengirimkan Barnabas untuk memenangkan lebih banyak orang-orang Yunani kepada Tuhan dan kemudian dia pergi untuk mencari Paulus.

Acts 11:25,26 Lalu pergilah Barnabas ke Tarsus untuk mencari Saulus; dan setelah bertemu dengan dia, ia membawanya ke Antiokhia. Mereka tinggal bersama-sama dengan jemaat itu satu tahun lamanya, sambil mengajar banyak orang. Di Antiokhialah murid-murid itu untuk pertama kalinya disebut Kristen.

Diangkat oleh Tuhan

Paulus adalah rasul dan guru.

Kisah Para Rasul 13:1-3 Pada waktu itu dalam jemaat di Antiokhia ada beberapa nabi dan pengajar, yaitu: Barnabas dan Simeon yang disebut Niger, dan Lukius orang Kirene, dan Menahem yang diasuh bersama dengan raja wilayah Herodes, dan Saulus. Pada suatu hari ketika mereka beribadah kepada Tuhan dan berpuasa, berkatalah Roh Kudus: "Khususkanlah Barnabas dan Saulus bagi-Ku untuk tugas yang telah Kutentukan bagi mereka." Maka berpuasa dan berdoa mereka, dan setelah meletakkan tangan ke atas kedua orang itu, mereka membiarkan keduanya pergi.

Paulus telah dipilih untuk menjadi rasul oleh Tuhan. Jemaat di Antiokia berpuasa, berdoa, dan menumpangkan tangan atas Barnabas dan Saulus dan mengirim mereka pergi. Pada ayat selanjutnya dalam Kisah Para Rasul mereka disebut sebagai rasul-rasul.

Kisah Para Rasul 14:14 Mendengar itu Barnabas dan Paulus mengoyakkan pakaian mereka, lalu terjun ke tengah-tengah orang banyak itu sambil berseru ...

Hidup Benar-benar Berubah

Paulus telah sepenuhnya berubah. Dia telah pergi dari semangat menganiayan orang-orang Kristen menjadi dirinya sendiri. Dia telah dilatih oleh manusia di dalam doktrin manusia menjadi dilatih oleh Tuhan dalam doktrin Tuhan. Dia telah pergi dari kebencian dan ketakutan menjadi kepada pemimpin tubuh Kristus. Dia adalah orang yang dipilih Tuhan untuk menjangkau bangsa-bangsa lain.

Hidupnya dapat menjadi penyemangat bagi setiap kita. Perubahannya dapat menjadi inspirasi bagi orang lain. Meskipun seberapa dalam dosa seseorang, selalu ada pengampunan dari Yesus.

1 Timothy 1:15,16 Perkataan ini benar dan patut diterima sepenuhnya: "Kristus Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa," dan di antara mereka akulah yang paling berdosa. Tetapi justru karena itu aku dikasihani, agar dalam diriku ini, sebagai orang yang paling berdosa, Yesus Kristus menunjukkan seluruh kesabaran-Nya. Dengan demikian aku menjadi contoh bagi mereka yang kemudian percaya kepada-Nya dan mendapat hidup yang kekal.

PERTANYAAN UNTUK TINJAUAN KEMBALI

1. Jelaskan dengan kata-katamu sendiri tentang latar belakang Paulus.
2. Berikan definisi dari perubahan.
3. Bagaimana contoh kehidupan Paulus, seperti yang telah kamu pelajari dalam pelajaran ini, membawa perubahan dalam kehidupanmu?

Pelajaran Dua Belas

Pelayanan dan Kematian Paulus

MELALUI PENGANIAYAAN YANG HEBAT

Paulus telah sepenuhnya diubahkan saat dia mengalami perjumpaan pribadi dengan Yesus Kristus. Hidupnya adalah pelajaran tentang percobaan, pencobaan, penyiksaan, tantangan dan kemenangan.

Seorang Yang Dibutakan Kisah Para Rasul 13:4-12

Saat jemaat Antiokhia menumpangkan tangan atas Saulus dan Barnabas dan mengirim mereka keluar, mereka pergi ke pulau Siprus. Gubernur mengirim mereka karena dia ingin mendengar Firman Tuhan. Meski demikian, muridnya, Elimas, tukang sihir, menentang mereka.

Kisah Para Rasul 13:8-12 Tetapi Elimas (demikianlah namanya dalam bahasa Yunani), tukang sihir itu, menghalang-halangi mereka dan berusaha membelokkan gubernur itu dari imannya. Tetapi Saulus, juga disebut Paulus, yang penuh dengan Roh Kudus, menatap dia, dan berkata: "Hai anak Iblis, engkau penuh dengan rupa-rupa tipu muslihat dan kejahatan, engkau musuh segala kebenaran, tidakkah engkau akan berhenti membelokkan Jalan Tuhan yang lurus itu? Sekarang, lihatlah, tangan Tuhan datang menimpa engkau, dan engkau menjadi buta, beberapa hari lamanya engkau tidak dapat melihat matahari."

Dan seketika itu juga orang itu merasa diliputi kabut dan gelap, dan sambil meraba-raba ia harus mencari orang untuk menuntun dia. Melihat apa yang telah terjadi itu, percayalah gubernur itu; ia takjub oleh ajaran Tuhan.

Paulus berjalan dalam kekuasaan dan menggunakan kekuasaan itu untuk menghadapi roh jahat dalam Elimas dari membelokkan Gubernur dalam beriman kepada Yesus Kristus.

Dikeluarkan Dari Wilayah Kisah Para Rasul 13:14-52

Saat Paulus dan Barnabas datang ke Pisidia Antiokhia mereka diminta untuk berbicara di rumah ibadat jika mereka memiliki kata-kata penguatan. Kata-kata apa yang lebih menarik dari pada Mesias telah datang? Paulus berdiri dan melakukan pekerjaan berkhotbah yang luar biasa. Dia mulai dengan orang-orang Israel di Mesir, bercerita tentang Musa, yang adalah Rasul, Daud, Yohanes Pembaptis, dan hukuman mati dan kebangkitan Yesus. Pada akhirnya dia memberitahukan kepada mereka melalui Yesus mereka telah diampuni dosa-dosa mereka.

Pada hari sabat keesokan harinya, hampir seluruh kota berkumpul untuk mendengarkan Firman tetapi orang Yahudi

dipenuhi oleh iri hati dan hanya orang-orang yang bukan Yahudi mendengarkan dan mereka senang.

Orang Yahudi menghasut perempuan-perempuan berada di tempat yang lebih tinggi dan para pemimpin dari kota itu dan mereka megusirnya dari daerah itu. Saat Paulus dan Barnabas pergi mereka membersihkan debu dari kaki mereka.

**Paulus Dilempari Batu,
Ditinggal Mati
Kisah Para Rasul 14:1-20**

Paulus dan Barnabas pergi ke Ikonium dan pergi ke rumah ibadat. Mereka berbicara sangat efektif sehingga banyak sekali orang-orang Yahudi dan bukan Yahudi percaya, tetapi orang-orang Yahudi yang tidak percaya mengacaukan orang-orang yang bukan Yahudi dan meracuni pikiran mereka.

Paulus dan Barnabas melanjutkan berbicara dengan barni dan pesan mereka diikuti oleh tanda-tanda dan mujizat, tetapi orang-orang di kota itu tidak peduli. Kemudian ada kelompok dari orang-orang Yahudi dan bukan Yahudi yang berencana melemparkan mereka dengan batu dan mereka dipaksa sekali lagi untuk meninggalkan kota itu.

Pengalaman Paulus pada perjalanan pelayanan pertamanya bukanlah sesuatu yang dicari oleh kebanyakan dari kita. Di Listra, seseorang disembuhkan dan orang-orang mencoba untuk menyembah Paulus dan Barnabas. Orang-orang Yahudi datang dari Antiokhia dan Ikonium dan menghasut kumpulan orang-orang. Mereka melempari Paulus dan menyeret dia keluar kota dan mengira dia telah mati. Tetapi setelah murid-murid berkumpul mengelilingi dia, dia berdiri.

Menghadapi Kenyataan

Hal yang mudah untuk membaca catatan dari para rasul dan melihat hanya bagian-bagian yang menarik dan menajubkan. Jika kita belajar dari mereka bagaimana Yesus ingin jemaat-Nya dibangun hari-hari ini, penting bagi kita untuk melihat mereka secara pribadi yang sebenarnya. Mereka memiliki percobaan dan pencobaan seperti kita. Alasan mereka menjadi pemenang karena mereka tidak pernah menyerah!

Kita tidak dapat dikalahkan jika kita terus melakukan apa yang Yesus lakukan. Tuhan dapat membalikkan kekalahan kita menjadi kemenangan jika kita mengizinkan Dia melakukannya.

Sebenarnya dikedua kota ini orang-orang diselamatkan. Mujizat terjadi. Nama Yesus diangkat tinggi. Tetapi sebelum kita mempelajari mujizat Paulus, penting untuk melihat beberapa percobaan, percobaan dan penyiksaan.

2 Korintus 4:7-10 Tetapi harta ini kami punyai dalam bejana tanah liat, supaya nyata, bahwa kekuatan yang melimpah-limpah itu berasal dari Allah, bukan dari diri kami. Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak terjepit; kami habis akal, namun tidak putus asa; kami dianiaya, namun

tidak ditinggalkan sendirian, kami dihempaskan, namun tidak binasa. Kami senantiasa membawa kematian Yesus di dalam tubuh kami, supaya kehidupan Yesus juga menjadi nyata di dalam tubuh kami.

MUJIZAT PELAYANAN MELALUI ROH KUDUS

Tidak mungkin untuk mempelajari bahkan seluruh bagian tertinggi dari pelayanan Paulus. Untuk tujuan pelajaran ini, untuk mengerti bagaimana jemaat Allah yang hidup seharusnya menjalani kehidupan mereka dan bekerja, kita akan melihat beberapa kejadian sebagai contoh dari rencana Allah bagi kita hari-hari ini.

Yesus tidak berbicara tentang jemaat mula-mula dan jemaat yang akan datang. Dia berkata Dia akan membangun “Jemaat-Nya.” Karunia Roh Kudus yang Dia berikan dibutuhkan oleh orang-orang percaya hari-hari ini sebagaimana mereka membutuhkannya di abad permulaan. Tuhan tidak memberikan karunia Roh Kudus dan menyatakan bagaimana mereka bekerja dalam mengabarkan injil pada jemaat mula-mula dan secara misterius, pada waktu tertentu, mengambil kembali karunia tersebut.

Apapun yang telah Petrus, Yakobus dan Yohanes lakukan, apapun yang telah Yesus lakukan, akan kita lakukan juga. Yesus berkata bahwa “pekerjaan yang Aku lakukan akan kamu lakukan juga dan pekerjaan yang lebih besar akan kamu lakukan.”

Pimpinan Yang Ajaib

Ada bagian yang penting sebelum Paulus memiliki penglihatan dan dipanggil kepada orang-orang di Makedonia. Dikatakan bahwa mereka terus mengabarkan Firman Tuhan ke propinsi di Asia.

Kisah Para Rasul 16:6,7 Mereka melintasi tanah Frigia dan tanah Galatia, karena Roh Kudus mencegah mereka untuk memberitakan Injil di Asia. Dan setibanya di Misia mereka mencoba masuk ke daerah Bitinia, tetapi Roh Yesus tidak mengizinkan mereka.

Kita tidak diberikan alasan. Kita hanya diberitahu bahwa Roh Kudus mencegah mereka untuk masuk ke negara ini. Hanya perlu untuk mendengar suara Tuhan saat Dia berkata untuk tidak melakukan sesuatu sama seperti mendengar suaranya berkata untuk melakukan sesuatu.

Sangat penting untuk kita mengingat bahwa Yesus hanya melakukan apa yang Dia lihat Bapa lakukan. Kita harus belajar sensitif kepada pimpinan Tuhan untuk melakukan sesuatu – atau tidak melakukan sesuatu. Ini untuk perlindungan bagi kita.

Penglihatan Yang Ajaib

Pewahyuan Tuhan bagi tuntunan-Nya dalam pelayanan mereka datang melalui penglihatan.

Kisah Para Rasul 16:9-11 Pada malam harinya tampaklah oleh Paulus suatu penglihatan: ada seorang Makedonia berdiri di situ dan berseru kepadanya, katanya: "Menyeberanglah ke mari dan tolonglah kami!"

Setelah Paulus melihat penglihatan itu, segeralah kami mencari kesempatan untuk berangkat ke Makedonia, karena dari penglihatan itu kami menarik kesimpulan, bahwa Allah telah memanggil kami untuk memberitakan Injil kepada orang-orang di sana. Lalu kami bertolak dari Troas dan langsung berlayar ke Samotrake, dan keesokan harinya tibalah kami di Neapolis ...

Mereka datang ke Filipi, koloni dari Roma dan kota terkemuka di Makedonia. Disana mereka bertemu dengan wanita bernama Lidia dan dia dan anggota dirumahnya diselamatkan.

Mereka pergi kemana Allah mengirimkan mereka dan disana ada kesempatan untuk melayani. Bukan merupakan jemaat yang besar tetapi hanya sekelompok orang-orang yang berdoa yang ditemukan ditepi sungai.

Pengetahuan Yang Ajaib

Paulus dan murid-murid yang lain dalam perjalanan mereka menuju tempat untuk berdoa pada saat seorang perempuan mengikuti mereka dan berteriak, "Orang-orang ini adalah pelayan Allah Maha Tinggi, yang memberitahu kamu jalan keselamatan." Dia terus menerus meneriakkan pesan ini sampai beberapa hari.

Apa yang dikatakannya adalah benar. Dia menarik perhatian kepada mereka dan mungkin, akan, membuka pintu pelayanan bagi mereka.. Paulus merasa terganggu dalam rohnya, dan akhirnya setelah beberapa hari dia melakukan sesuatu.

Kisah Para Rasul 16:16-18 Pada suatu kali ketika kami pergi ke tempat sembahyang itu, kami bertemu dengan seorang hamba perempuan yang mempunyai roh tenung; dengan tenungan-tenungannya tuan-tuannya memperoleh penghasilan besar. Ia mengikuti Paulus dan kami dari belakang sambil berseru, katanya: "Orang-orang ini adalah hamba Allah Yang Mahatinggi. Mereka memberitakan kepadamu jalan kepada keselamatan." Hal itu dilakukannya beberapa hari lamanya. Hal itu dilakukannya beberapa hari lamanya.

Tetapi ketika Paulus tidak tahan lagi akan gangguan itu, ia berpaling dan berkata kepada roh itu: "Demi nama Yesus Kristus aku menyuruh engkau keluar dari perempuan ini." Seketika itu juga keluarlah roh itu.

Paulus, melalui karunia supranatural dari Roh Kudus, mengetahui roh yang bekerja dalam perempuan ini dan mengusirnya keluar. Ini adalah karunia supranatural "membedakan roh" yang disebutkan dalam 1 Korintus 13.

Pelepasan Yang Ajaib

Majikan dari pembantu perempuan itu memenjarakan Paulus dan Silas. Mereka ditelanjangi, dipukuli dan dimasukkan ke dalam sel yang paling dalam dengan kaki di pasung. Tetapi

Paulus dan Silas sibuk berdoa, menyanyikan lagu-lagu hymne kepada Tuhan, dan menjadi saksi bagi tahanan lainnya.

Mereka tidak menghabiskan waktu dengan berkata, “Tuhan mengapa Engkau menyuruh kami datang?” Mereka tidak berkata, “Saya kira kita kehilangan jalannya Tuhan, Dia tidak menyuruh kita datang ke Makedonia.” Karena mereka diam dalam Roh, Tuhan dapat ikut campur tangan dalam nama mereka.

Kisah Para Rasul 16:25-30 Tetapi kira-kira tengah malam Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan puji-pujian kepada Allah dan orang-orang hukuman lain mendengarkan mereka. Akan tetapi terjadilah gempa bumi yang hebat, sehingga sendi-sendi penjara itu goyah; dan seketika itu juga terbukalah semua pintu dan terlepaslah belenggu mereka semua. Ketika kepala penjara itu terjaga dari tidurnya dan melihat pintu-pintu penjara terbuka, ia menghunus pedangnya hendak membunuh diri, karena ia menyangka, bahwa orang-orang hukuman itu telah melarikan diri.

Tetapi Paulus berseru dengan suara nyaring, katanya: "Jangan celakakan dirimu, sebab kami semuanya masih ada di sini!"

Kepala penjara itu menyuruh membawa suluh, lalu berlari masuk dan dengan gemetar tersungkurlah ia di depan Paulus dan Silas. Ia mengantar mereka ke luar, sambil berkata: "Tuan-tuan, apakah yang harus aku perbuat, supaya aku selamat?"

Tuhan mengirimkan gempa bumi untuk melepaskan Paulus dan Silas dari tahanan tetapi kepala penjara dan seluruh keluarganya adalah orang-orang benar yang dibebaskan.

Murid-murid meninggalkan Filipi dan melakukan perjalanan ke Tesalonika dimana lagi-lagi mereka mengajar dan lagi-lagi perlawanan datang. Reputasi mereka tetap ada bersama mereka, karena seseorang berkata “Orang ini telah menyebabkan masalah diseluruh dunia dan sekarang mereka datang kesini ...”

Lagi-lagi mereka dipaksa untuk meninggalkan kota itu dan Paulus pergi ke Athena.

Penguatan Yang Ajaib

➤ *Athena*

Di Athena, Paulus menghabiskan waktu di rumah ibadat bertukar pikiran dan berdebat dengan orang Yahudi. Dia berdiskusi tentang doktrin dan mencoba untuk meyakinkan mereka bahwa Yesus adalah Mesias dan beberapa dari mereka percaya. Orang-orang Yahudi menjadi semakin kasar dan akhirnya Paulus meninggalkan kota itu. Dia memiliki alasan untuk menyerah.

Kisah Para Rasul 18:4-6 Dan setiap hari Sabat Paulus berbicara dalam rumah ibadat dan berusaha meyakinkan orang-orang Yahudi dan orang-orang Yunani. Ketika Silas dan Timotius datang dari Makedonia, Paulus dengan sepenuhnya dapat memberitakan firman, di mana ia memberi kesaksian kepada orang-orang Yahudi, bahwa Yesus adalah Mesias. Tetapi ketika orang-orang itu memusuhi dia dan menghujat, ia mengebaskan debu

dari pakaiannya dan berkata kepada mereka: "Biarlah darahmu tertumpah ke atas kepalamu sendiri; aku bersih, tidak bersalah. Mulai dari sekarang aku akan pergi kepada bangsa-bangsa lain."

➤ *Korintus*

Paulus pergi dari Athena ke Korintus dan melakukan hal yang sama, dan banyak orang percaya. Tuhan berkata lagi kepada Paulus tentang penglihatan.

Kisah Para Rasul 18:9,10 Pada suatu malam berfirmanlah Tuhan kepada Paulus di dalam suatu penglihatan: "Jangan takut! Teruslah memberitakan firman dan jangan diam! Sebab Aku menyertai engkau dan tidak ada seorangpun yang akan menjamah dan menganiaya engkau, sebab banyak umat-Ku di kota ini."

Penglihatan ini adalah kata-kata penguatan. "Teruskanlah Paulus. Pekerjaanmu luar biasa. Teruslah mengajar dan tidak ada seorangpun di kota ini yang akan menyerangmu!" Paulus ditinggal di Korintus selama lebih dari satu setengah tahun.

PERUBAHAN DALAM METODE

Efesus

Saat Paulus tiba di Efesus pendekatannya pada pelayanan berbeda. Dia tidak menghabiskan waktu untuk mendiskusikan doktrin dan menjelaskan injil yang rasional. Dia mendekati kumpulan orang-orang percaya dan berkata "Apakah kamu menerima Roh Kudus saat kamu menjadi percaya?"

Kisah Para Rasul 19:2-7 Katanya kepada mereka: "Sudahkah kamu menerima Roh Kudus, ketika kamu menjadi percaya?"

Akan tetapi mereka menjawab dia: "Belum, bahkan kami belum pernah mendengar, bahwa ada Roh Kudus."

Lalu kata Paulus kepada mereka: "Kalau begitu dengan baptisan manakah kamu telah dibaptis?"

Jawab mereka: "Dengan baptisan Yohanes."

Kata Paulus: "Baptisan Yohanes adalah pembaptisan orang yang telah bertobat, dan ia berkata kepada orang banyak, bahwa mereka harus percaya kepada Dia yang datang kemudian dari padanya, yaitu Yesus."

Ketika mereka mendengar hal itu, mereka memberi diri mereka dibaptis dalam nama Tuhan Yesus. Dan ketika Paulus menumpangkan tangan di atas mereka, turunlah Roh Kudus ke atas mereka, dan mulailah mereka berkata-kata dalam bahasa roh dan bernubuat. Jumlah mereka adalah kira-kira dua belas orang.

Kemudian Paulus pergi ke rumah ibadat dan berbicara secara berani selama tiga bulan dan saat perlawanan menjadi lebih kuat dia pergi, tetapi dia tidak meninggalkan kota itu.

Paulus membawa murid-murid ke dalam ruang kuliah di Tiranus dan setiap hari mengadakan diskusi selama dua tahun lamanya. Dari pernyataan ini, muncul bahwa Paulus memulai

Sekolah Alkitab dan melipatgandakan mereka sendiri ke dalam kehidupan orang lain.

Hasilnya adalah seluruh orang-orang Yahudi dan Yunani yang hidup di propinsi Asia mendengar Firman Tuhan.

Kisah Para Rasul 19:8-10 Selama tiga bulan Paulus mengunjungi rumah ibadat di situ dan mengajar dengan berani. Oleh pemberitaannya ia berusaha meyakinkan mereka tentang Kerajaan Allah. Tetapi ada beberapa orang yang tegar hatinya. Mereka tidak mau diyakinkan, malahan mengumpat Jalan Tuhan di depan orang banyak. Karena itu Paulus meninggalkan mereka dan memisahkan murid-muridnya dari mereka, dan setiap hari berbicara di ruang kuliah Tiranus. Hal ini dilakukannya dua tahun lamanya, sehingga semua penduduk Asia mendengar firman Tuhan, baik orang Yahudi maupun orang Yunani.

Tuhan mencegah Paulus untuk datang ke Asia sebelumnya, tetapi sekarang seluruh Asia mendengarkan Firman Tuhan. Mungkin Tuhan ingin menrubah pendekatan Paulus sebelum Dia memimpinnya masuk ke Asia.

➤ *Dibawa Kembali Dari Kematian*

Paulus mengajar di Troas kemudian Euthikus duduk di jendela dan tidur lalu jatuh dari lantai tiga dan mati.

Kisah Para Rasul 20:7-11 Pada hari pertama dalam minggu itu, ketika kami berkumpul untuk memecah-mecahkan roti, Paulus berbicara dengan saudara-saudara di situ, karena ia bermaksud untuk berangkat pada keesokan harinya. Pembicaraan itu berlangsung sampai tengah malam. Di ruang atas, di mana kami berkumpul, dinyalakan banyak lampu. Seorang muda bernama Eutikhus duduk di jendela. Karena Paulus amat lama berbicara, orang muda itu tidak dapat menahan kantuknya. Akhirnya ia tertidur lelap dan jatuh dari tingkat ketiga ke bawah. Ketika ia diangkat orang, ia sudah mati.

Tetapi Paulus turun ke bawah. Ia merebahkan diri ke atas orang muda itu, mendekapnya, dan berkata: "Jangan ribut, sebab ia masih hidup." Setelah kembali di ruang atas, Paulus memecah-mecahkan roti lalu makan; habis makan masih lama lagi ia berbicara, sampai fajar menyingsing. Kemudian ia berangkat.

RINGKASAN PAULUS DALAM PELAYANANNYA

Paulus dalam perjalanannya kembali ke Yerusalem dan dia bertemu dengan para pemimpin Gereja di Efesus untuk terakhir kalinya. Paulus meringkas pelayanannya pada bagian ini.

Paulus dapat saja melihat pada keadaannya. Dia dapat saja berkata, "Tuhan aku menyerahkan semua pada mu. Aku menyerahkan posisi terhormat. Aku menyerahkan masa depan yang lebih baik. Aku terpelajar. Aku berbicara dalam berbagai bahasa. Tetapi, kamu meminta aku untuk melayani orang-orang disini dan beberapa orang disana. Aku telah pergi ke seluruh kota yang kau perintahkan untuk pergi. Aku telah dipukuli dan ditinggal hingga mati. Tuhan aku lelah dan menyerah. Aku hanya ingin menyerah dan berhenti!"

Paulus tidak pernah mengeluarkan kata-kata seperti itu!

Kisah Para Rasul 20:19-24 ... dengan segala rendah hati aku melayani Tuhan. Dalam pelayanan itu aku banyak mencururkan air mata dan banyak mengalami pencobaan dari pihak orang Yahudi yang mau membunuh aku. Sungguhpun demikian aku tidak pernah melalaikan apa yang berguna bagi kamu. Semua kuberitakan dan kuajarkan kepada kamu, baik di muka umum maupun dalam perkumpulan-perkumpulan di rumah kamu; aku senantiasa bersaksi kepada orang-orang Yahudi dan orang-orang Yunani, supaya mereka bertobat kepada Allah dan percaya kepada Tuhan kita, Yesus Kristus. Tetapi sekarang sebagai tawanan Roh aku pergi ke Yerusalem dan aku tidak tahu apa yang akan terjadi atas diriku di situ selain dari pada yang dinyatakan Roh Kudus dari kota ke kota kepadaku, bahwa penjara dan sengsara menunggu aku. Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikitpun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah.

TERIKAT BAGI YERUSALEM DAN BAGI ROMA

Penahanan Paulus Dinubuatkan

Saat Paulus melakukan perjalanan ke Yerusalem, dia datang ke Kesarea dan tinggal di rumah penginjil, Filipus. Saat dia disana, seorang rasul bernama Agabus datang.

Kisah Para Rasul 21:10-11 Setelah beberapa hari kami tinggal di situ, datanglah dari Yudea seorang nabi bernama Agabus. Setelah beberapa hari kami tinggal di situ, datanglah dari Yudea seorang nabi bernama Agabus.

Penangkapan Paulus

Kisah Para Rasul 21:1-23:22

Orang-orang percaya di Yerusalem yang secara tidak sadar membawa pada penahanan Paulus. Mereka meminta dia untuk melakukan upacara pemurnian yang kemudian akan menyelesaikan masalah yang terjadi diantara orang-orang Yahudi di Israel. Paulus menyetujuinya dan pada hari terakhir, hari ke tujuh, dia ada di bait suci saat orang-orang Yahudi dari Asia melihatnya. Orang-orang Yahudi ini mengira bahwa Paulus telah membawa orang-orang Yunani yang percaya masuk ke dalam bait suci dimana hal ini melanggar hukum dan mereka mulai berteriak.

Kisah Para Rasul 21:30-36 Maka gemparlah seluruh kota, dan rakyat datang berkerumun, lalu menangkap Paulus dan menyeretnya keluar dari Bait Allah dan seketika itu juga semua pintu gerbang Bait Allah itu ditutup. Sementara mereka merencanakan untuk membunuh dia, sampailah kabar kepada kepala pasukan, bahwa seluruh Yerusalem gempar. Kepala pasukan itu segera bergerak dengan prajurit-prajurit dan perwira-perwira dan maju mendapatkan orang banyak itu.

Ketika mereka melihat dia dan prajurit-prajurit itu, berhentilah mereka memukul Paulus. Kepala pasukan itu mendekati Paulus, menangkapnya dan menyuruh mengikat dia dengan dua rantai, lalu bertanya siapakah dia dan apakah yang telah diperbuatnya. Tetapi dari antara orang banyak itu

ada yang meneriakkan kepadanya ini, ada pula yang meneriakkan itu. Dan oleh karena keributan itu ia tidak dapat mengetahui apakah yang sebenarnya terjadi. Sebab itu ia menyuruh membawa Paulus ke markas. Ketika sampai ke tangga Paulus terpaksa didukung prajurit-prajurit karena berdesak-desaknya orang banyak, yang berbondong-bondong mengikuti dia, sambil berteriak: "Enyahkanlah dia!"

Paulus Bersaksi Kepada Orang Banyak

Paulus berkata kepada orang-orang dari anak tangga teratas tetapi mereka tidak percaya. Lagi-lagi mereka mulai berteriak.

Kisah Para Rasul 22:22-24 Rakyat mendengarkan Paulus sampai kepada perkataan itu; tetapi sesudah itu, mereka mulai berteriak, katanya: "Enyahkan orang ini dari muka bumi! Ia tidak layak hidup!" Mereka terus berteriak sambil melemparkan jubah mereka dan menghamburkan debu ke udara. Karena itu kepala pasukan memberi perintah untuk membawa Paulus ke markas dan menyuruh memeriksa dan menyusah dia, supaya dapat diketahui apa sebabnya orang banyak itu berteriak-teriak sedemikian terhadap dia.

Saat mereka mulai mendera Paulus dia bertanya apakah benar bagi mereka untuk mendera seorang Roma yang tidak ditemui adanya kesalahan.

Paulus Bersaksi Kepada Imam Kepala & Sanhedrin

Komandan pasukan Roma menyadari bahwa dia tidak dapat menahan Paulus tanpa tuduhan hukum kemudian dia membawanya kepada imam kepala dan seluruh Sanhedrin. Melalui kejadian ini Paulus diijinkan untuk bersaksi tentang Yesus kepada seluruh Sanhedrin.

Perselisihan antara faksi-faksi Sanhedrin menjadi menakutkan akhirnya membuat panglima untuk memerintahkan pasukannya membawa Paulus pergi secara paksa dan membawa dia ke barak.

Kunjungan Kedua Dari Tuhan

Kisah Para Rasul 23:11 Pada malam berikutnya Tuhan datang berdiri di sisinya dan berkata kepadanya: "Kuatkanlah hatimu, sebab sebagaimana engkau dengan berani telah bersaksi tentang Aku di Yerusalem, demikian jugalah hendaknya engkau pergi bersaksi di Roma."

Paulus di dalam penjara, tetapi pelayanannya tidak selesai. Menjadi seorang Roma memberikan dia keistimewaan saat di penjara dan hal itu menjadi perlindungannya saat dia bersaksi kemanapun Yesus mengirimkan dia.

DI KAESAREA

Perlindungan Militer Acts 23:23-26:32

Ada rencana untuk membunuh Paulus oleh empat puluh orang Yahudi. Komandan meminta dua ratus prajurit, tujuh puluh pasukan berkuda, dan dua ratus pasukan bertombak untuk membawa Paulus keluar dari kota. Lalu pasukan berkuda pergi bersama mereka kepada Felix Gubernur Roma di Kaesarea malam itu.

Paulus dipenjarakan oleh Gubernur Felix tetapi dia memiliki banyak kesempatan untuk berbicara dan bersaksi kepadanya dan kepada istrinya yang dulunya merupakan orang Yahudi. Felix meninggalkan Paulus dalam penjara selama dua tahun tetapi dia diberikan kebebasan dan teman-temannya dapat datang untuk melihat dia.

Felix pensiun dan Festus menggantikan kedudukannya sebagai Gubernur. Festus, dalam penyelidikannya tentang orang Yahudi membawa Paulus kembali ke pengadilan dan menanyakan apakah dia bersedia diadili di Yerusalem. Dia tahu bahwa Tuhan telah berkata dia akan bersaksi baginya di Roma, jadi dia naik banding kepada Kaisar. Hal itu adalah haknya sebagai warga Roma.

Paulus Bersaksi Kepada Para Pemimpin

Raja Agripa dan Bernike dan Gubernur Festus bersama-sama dengan perwira tinggi dan orang-orang terkemuka di Kaesarea hadir pada saat Festus memanggil Paulus untuk datang. Sebuah kesempatan! Paulus lagi-lagi mengatakan kepada mereka tentang cahaya di jalan menuju Damaskus, tentang perubahannya, dan tentang kebangkitan Yesus.

Kisah Para Rasul 26:28,29 Jawab Agripa: "Hampir-hampir saja kauyakinkan aku menjadi orang Kristen!"

Kata Paulus: "Aku mau berdoa kepada Allah, supaya segera atau lama-kelamaan bukan hanya engkau saja, tetapi semua orang lain yang hadir di sini dan yang mendengarkan perkataanku menjadi sama seperti aku, kecuali belunggu-belunggu ini."

Tujuan Paulus adalah sama di dalam maupun di luar penjara – untuk memenangkan dunia bagi Yesus. Hal itu harus menjadi tujuan kita juga.

PAULUS BERLAYAR DARI ROMA

Kemenangan Menghadapi Bencana Kisah Para Rasul 27

Paulus dibawa oleh seorang perwira bernama Julius dan dikirimkan ke Roma dengan kapal. Perjalanannya bahkan hampir tidak mungkin untuk kita bayangkan. Mereka akan berhenti di pelabuhan selama seminggu, sebulan, semusim. Bahkan dalam kondisi terbaik perjalanan ke Roma akan memakan waktu beberapa minggu.

➤ *Paulus Memberi Peringatan*

Saat mereka berhenti di Kreta, Paulus memperingatkan mereka karena kata-kata bijaksana tidak terus datang.

Kisah Para Rasul 27:10,11 Saudara-saudara, aku lihat, bahwa pelayaran kita akan mendatangkan kesukaran-kesukaran dan kerugian besar, bukan saja bagi muatan dan kapal, tetapi juga bagi nyawa kita. Tetapi perwira itu lebih percaya kepada jurumudi dan nakhoda dari pada kepada perkataan Paulus.

Seperti yang telah Paulus katakan, mereka masuk kepada badai yang kuat. Mereka menurunkan tali disekeliling kapal mencoba untuk menahannya. Mereka melemparkan barang-barang dan mengatasinya. Saat badai terus bertiup beberapa hari, mereka menyerah pada harapan mereka untuk hidup.

➤ *Bernubuat “Tidak Ada Satupun Yang Akan Binasas”*

Kisah Para Rasul 27:21-26 Dan karena mereka beberapa lamanya tidak makan, berdirilah Paulus di tengah-tengah mereka dan berkata: "Saudara-saudara, jika sekiranya nasihatku dituruti, supaya kita jangan berlayar dari Kreta, kita pasti terpelihara dari kesukaran dan kerugian ini! Tetapi sekarang, juga dalam kesukaran ini, aku menasihatkan kamu, supaya kamu tetap bertabah hati, sebab tidak seorangpun di antara kamu yang akan binasa, kecuali kapal ini."

Karena tadi malam seorang malaikat dari Allah, yaitu dari Allah yang aku sembah sebagai milik-Nya, berdiri di sisiku, dan ia berkata: Jangan takut, Paulus! Engkau harus menghadap Kaisar; dan sesungguhnya oleh karunia Allah, maka semua orang yang ada bersama-sama dengan engkau di kapal ini akan selamat karena engkau. Sebab itu tabahkanlah hatimu, saudara-saudara! Karena aku percaya kepada Allah, bahwa semuanya pasti terjadi sama seperti yang dinyatakan kepadaku. Namun kita harus mendamparkan kapal ini di salah satu pulau."

Para awak kapal mencoba untuk melarikan diri dengan menggunakan sekoci tetapi Paulus datang kepada perwira. Kali ini dia mendengarkan Paulus. Para perajurit memutuskan tali sekoci dan membiarkannya hanyut dan menahan para pelayar itu di kapal seperti yang dikatakan Paulus.

➤ *Bersaksi Kepada Perajurit,
Para Awak Kapal*

Kisah Para Rasul 27:33-37 Ketika hari menjelang siang, Paulus mengajak semua orang untuk makan, katanya: "Sudah empat belas hari lamanya kamu menanti-nanti saja, menahan lapar dan tidak makan apa-apa. Karena itu aku menasihati kamu, supaya kamu makan dahulu. Hal itu perlu untuk keselamatanmu. Tidak seorangpun di antara kamu akan kehilangan sehelaiapun dari rambut kepalanya." Sesudah berkata demikian, ia mengambil roti, mengucapkan syukur kepada Allah di hadapan semua mereka, memecah-mecahkannya, lalu mulai makan. Maka kuatlah hati semua orang itu, dan merekapun makan juga. Jumlah kami semua yang di kapal itu dua ratus tujuh puluh enam jiwa.

Kisah Para Rasul 27:41-44 Tetapi mereka melanggar busung pasir, dan terkandaslah kapal itu. Haluannya terpancang dan tidak dapat bergerak dan buritannya hancur dipukul oleh gelombang yang hebat.

➤ *Semua Diselamatkan*

Pada waktu itu prajurit-prajurit bermaksud untuk membunuh tahanan-tahanan, supaya jangan ada seorangpun yang melarikan diri dengan berenang. Tetapi perwira itu ingin menyelamatkan Paulus. Karena itu ia menggagalkan maksud mereka, dan memerintahkan, supaya orang-orang yang pandai berenang lebih dahulu terjun ke laut dan naik ke darat, dan supaya orang-orang lain menyusul dengan mempergunakan papan atau pecahan-pecahan kapal. Demikianlah mereka semua selamat naik ke darat.

PULAU MALTA

Kisah Para Rasul 28:1-10 Ular Beracun Menyerang

Mereka berada di Pulau Malta dan orang-orang di pulau itu membuat api dan membantu mengeringkan mereka dan menghangatkan dan Paulus mengumpulkan tumpukan ranting.

Kisah Para Rasul 28:3-6 Ketika Paulus memungut seberkas ranting-ranting dan meletakkannya di atas api, keluarlah seekor ular beludak karena panasnya api itu, lalu menggigit tangannya. Ketika orang-orang itu melihat ular itu terpaut pada tangan Paulus, mereka berkata seorang kepada yang lain: "Orang ini sudah pasti seorang pembunuh, sebab, meskipun ia telah luput dari laut, ia tidak dibiarkan hidup oleh Dewi Keadilan."

Tetapi Paulus mengibaskan ular itu ke dalam api, dan ia sama sekali tidak menderita sesuatu. Namun mereka menyangka, bahwa ia akan bengkak atau akan mati rebah seketika itu juga. Tetapi sesudah lama menanti-nanti, mereka melihat, bahwa tidak ada apa-apa yang terjadi padanya, maka sebaliknya mereka berpendapat, bahwa ia seorang dewa.

Yesus telah berkata bahwa ada tanda yang mengikuti orang-orang percaya. Mereka dapat memegang ular. Yesus memberikan perlindungan ilahi-Nya kepada mereka semua yang percaya dalam nama-Nya.

Paulus Bersaksi Kepada Publius

Kepala pemerintahan Malta adalah Publius. Ayahnya sakit dan meskipun Lukas, yang adalah tabib, ada disana, Paulus yang menyembuhkan dia.

Kisah Para Rasul 28:8,9 Ketika itu ayah Publius terbaring karena sakit demam dan disentri. Paulus masuk ke kamarnya; ia berdoa serta menumpangkan tangan ke atasnya dan menyembuhkan dia. Sesudah peristiwa itu datanglah juga orang-orang sakit lain dari pulau itu dan merekapun disembuhkan juga.

PAULUS BERSAKSI DI ROMA

Kisah Para Rasul 28:15-31

Status Paulus berubah-ubah dalam perjalanannya ke Roma. Dia tetap tahanan tetapi dia diberikan kebebasan.

Menyambut Komite

Orang-orang percaya telah mendengar Paulus dan Lukas datang ke Roma dan mereka menemuinya.

Kisah Para Rasul 28:15 Saudara-saudara yang di sana telah mendengar tentang hal ihwal kami dan mereka datang menjumpai kami sampai ke Forum Apius dan Tres Taberne. Ketika Paulus melihat mereka, ia mengucap syukur kepada Allah lalu kuatlah hatinya.

Kesaksian Paulus Bagi Orang-orang Yahudi

Kisah Para Rasul 28:23-25 Lalu mereka menentukan suatu hari untuk Paulus. Pada hari yang ditentukan itu datanglah mereka dalam jumlah besar ke tempat tumpangnya. Ia menerangkan dan memberi kesaksian kepada mereka tentang Kerajaan Allah; dan berdasarkan hukum Musa dan kitab para nabi ia berusaha meyakinkan mereka tentang Yesus. Hal itu berlangsung dari pagi sampai sore. Ada yang dapat diyakinkan oleh perkataannya, ada yang tetap tidak percaya. Maka bubarlah pertemuan itu dengan tidak ada kesesuaian di antara mereka. Tetapi Paulus masih mengatakan perkataan yang satu ini: "Tepatlah firman yang disampaikan Roh Kudus kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi Yesaya ..."

Kesaksian Paulus Bagi Bangsa-Bangsa Lain

Kisah Para Rasul 28:28,29 "Sebab itu kamu harus tahu, bahwa keselamatan yang dari pada Allah ini disampaikan kepada bangsa-bangsa lain dan mereka akan mendengarnya." Dan setelah Paulus berkata demikian, pergilah orang-orang Yahudi itu dengan banyak perbedaan paham antara mereka.

Kitab Kisah Para Rasul Berakhir

Kisah Para Rasul 28:30-31 Dan Paulus tinggal dua tahun penuh di rumah yang disewanya sendiri itu; ia menerima semua orang yang datang kepadanya. Dengan terus terang dan tanpa rintangan apa-apa ia memberitakan Kerajaan Allah dan mengajar tentang Tuhan Yesus Kristus.

Kematian Paulus

Menurut tradisi Paulus dipenggal ke Roma. Kewarganegaraannya sebagai warga negara Roma memberikan dia “hak istimewa” untuk dipenggal daripada disalibkan.

Kesimpulan

Kitab demi kitab ditulis oleh Rasul Paulus. Contoh dari anugerah Tuhan.

Dia adalah contoh bagi orang-orang percaya yang tidak mengijinkan adanya gangguan antara dirinya dan ketaatannya kepada Allah. Dia membawa pesan tentang Yesus ke dalam rumah ibadat. Dia bertukar pikiran, berdebat, mengajar, dan menegur bila diperlukan. Dia telah membuat keputusan bahwa tidak ada yang akan menghentikan dia untuk melakukan keinginan Bapa, bahkan tidak sekalipun ketakutan akan kematian. Tuhan masih mencari Paulus-paulus yang berani hari-hari ini!

PERTANYAAN UNTUK TINJAUAN KEMBALI

1. Jelaskan dengan kata-katamu sendiri beberapa kejadian dalam perjalanan pertama pelayanan Paulus dan bagaimana kamu dapat dihubungkan dengan hal tersebut.

2. Berikan satu contoh dari pimpinan supernatural dalam kehidupan Paulus.

3. Mengapa Paulus memaksakan diri untuk pergi ke Yerusalem meskipun dia tahu apa yang akan terjadi?

Pelajaran Tiga Belas

Kita Adalah Kejayaan Gereja

RENCANA TUHAN TIDAK PERNAH BERUBAH

Seperti para murid, para rasul, para nabi, para gembala, guru-guru dan penginjil mula-mula bekerja dalam tahun pertama di banggunya gereja mereka juga bekerja seperti itu hari-hari ini.

Sama seperti orang-orang percaya mula-mula bekerja masa itu, mereka juga bekerja sekarang ini.

Sama seperti mujizat dan tanda-tanda yang ajaib yang merupakan rangsangan untuk pertumbuhan jemaat mula-mula hal itu juga terjadi sekarang ini.

Amanat Agung diberikan kepada jemaat mula-mula oleh Yesus tidak pernah dibatalkan. Yesus berkata,

Mark 16:15-20 Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum. Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka, mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh." Sesudah Tuhan Yesus berbicara demikian kepada mereka, terangkatlah Ia ke sorga, lalu duduk di sebelah kanan Allah. Merekapun pergilah memberitakan Injil ke segala penjuru, dan Tuhan turut bekerja dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya.

BAGAIMANAKAH JEMAAT MULA-MULA BEKERJA?

Dengan Komitmen Penuh

Kita telah mempelajari kehidupan beberapa para pemimpin gereja. Kita telah melihat komitmen total mereka bahkan sampai pada titik kematian. Kadang-kadang, terlihat sangat mudah untuk mati bagi iman kita dari pada untuk hidup tidak memiliki apa-apa di dunia ini, tetapi komitmen total akan menempatkan percobaan tersebut pada pandangan yang lebih baik.

Filipi 3:13 Saudara-saudara, aku sendiri tidak menganggap, bahwa aku telah menangkapi, tetapi ini yang kulakukan: aku melupakan apa yang telah di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku ...

Ibrani 12:1,2 Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintangi kita, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita. Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju

kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan, yang dengan mengabaikan kehinaan tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah.

Filipi 1:21 Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan.

Saat tujuan kita adalah Yesus dan kita benar-benar percaya bahwa mati adalah keuntungan, tidak akan ada hal di dunia ini atau dalam roh duniawi yang dapat menghentikan kita.

Dalam Pengampunan

➤ *Yesus Memilih Untuk Mengampuni*

Saat Yesus akan mati di atas kayu salib, Dia memaafkan seluruh umat manusia. Dia memaafkan agama Yahudi yang merencanakan kematian-Nya. Dia memaafkan Pilatus. Dia memaafkan para tentara. Dia maafkan banyak orang yang telah menangis untuk penyaliban-Nya. Yesus memaafkan seluruh makhluk yang telah Dia ciptakan, untuk penolakan bagi Dia dan membawa Dia dalam kematian. Kejadian apa yang membawa kita pada hal yang lebih buruk dari itu?

Pengampunan adalah tindakan dari keinginan kita. Seperti pengampunan Yesus, kita dapat juga memilih untuk memaafkan.

Kecuali kita berfikir bahwa Yesus dapat mengampuni karena dia adalah Tuhan dan manusia dalam satu tubuh, kita diberitahukan bagaimana Stefanus juga mengampuni saat mereka membunuhnya. Dia juga, dalam saat-saat terakhir dari tangisan kematiannya, “Tuhan, jangan jatuhkan dosa atas mereka.”

➤ *Stefanus Memilih Untuk Mengampuni*

Jika Stefanus menjadi pahit dan nista, “Tuhan mengapa Engkau membiarkan mereka melakukan ini kepadaku?” Jika dia berkata-kata kutuk atas mereka dari pada memohon pengampunan Tuhan bagi mereka, akankah wajahnya menjadi bersinar? Akankah dia diijinkan untuk melihat Yesus berdiri disamping kanan Bapa? Akankah Saulus, berdiri disana bersama-sama dengan murid-murid yang lain yang mengakui kematiannya, menjadi kagum?

➤ *Kita Harus Mengampuni*

Perlu bagi kita untuk mengampuni sehingga kita dapat di ampuni!

Matius 6:14,15 Karena jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga. Tetapi jikalau kamu tidak mengampuni orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.

Efesus 4:31,32 Segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian dan fitnah hendaklah dibuang dari antara kamu, demikian pula segala kejahatan. Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.

Dalam Kepatuhan

Orang-orang percaya pada permulaan jemaat dalam kepatuhan satu dengan yang lain dan seluruhnya pada Yesus. Mereka juga dalam kepatuhan pada pemerintahan atas mereka.

1 Petrus 2:13-20 Tunduklah, karena Allah, kepada semua lembaga manusia, baik kepada raja sebagai pemegang kekuasaan yang tertinggi, maupun kepada wali-wali yang diutus untuk menghukum orang-orang yang berbuat jahat dan menghormati orang-orang yang berbuat baik. Sebab inilah kehendak Allah, yaitu supaya dengan berbuat baik kamu membungkamkan kepikiran orang-orang yang bodoh. Hiduplah sebagai orang merdeka dan bukan seperti mereka yang menyalahgunakan kemerdekaan itu untuk menyelubungi kejahatan-kejahatan mereka, tetapi hiduplah sebagai hamba Allah.

Hormatilah semua orang, kasihilah saudara-saudaramu, takutlah akan Allah, hormatilah raja! Hai kamu, hamba-hamba, tunduklah dengan penuh ketakutan kepada tuanmu, bukan saja kepada yang baik dan peramah, tetapi juga kepada yang bengis. Sebab adalah kasih karunia, jika seorang karena sadar akan kehendak Allah menanggung penderitaan yang tidak harus ia tanggung. Sebab adalah kasih karunia, jika seorang karena sadar akan kehendak Allah menanggung penderitaan yang tidak harus ia tanggung. Sebab dapatkah disebut pujian, jika kamu menderita pukulan karena kamu berbuat dosa? Tetapi jika kamu berbuat baik dan karena itu kamu harus menderita, maka itu adalah kasih karunia pada Allah.

Dalam Ketaatan

Yesus berkata bahwa kita menunjukkan kasih kita kepada-Nya dengan taat kepada Dia. Terkadang kita berdoa “Tuhan tunjukkan apa yang Engkau ingin aku lakukan dan aku akan lakukan!” Tetapi kita tidak berdoa sepenuhnya dengan jujur. Tuhan telah menunjukkan kepada kita melalui Firman-Nya apa yang akan kita lakukan. Untuk menjadi taat pertama-tama kita harus melakukan hal-hal ini sehari-hari dan kemudian percaya kepada Tuhan untuk menunjukkan kepada kita tugas-tugas tertentu yang Dia ingin untuk kita kerjakan. Saat kita masuk ke dalam ketaatan hal-hal yang lain akan ditunjukkan kepada kita.

Yohanes 14:15,21 Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku. Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku. Dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku dan Akupun akan mengasihi dia dan akan menyatakan diri-Ku kepadanya.

1 Yohanes 2:3-6 Dan inilah tandanya, bahwa kita mengenal Allah, yaitu jikalau kita menuruti perintah-perintah-Nya. Barangsiapa berkata: Aku mengenal Dia, tetapi ia tidak menuruti perintah-Nya, ia adalah seorang pendusta dan di dalamnya tidak ada kebenaran. Tetapi barangsiapa

menuruti firman-Nya, di dalam orang itu sungguh sudah sempurna kasih Allah; dengan itulah kita ketahui, bahwa kita ada di dalam Dia. Barangsiapa mengatakan, bahwa ia ada di dalam Dia, ia wajib hidup sama seperti Kristus telah hidup.

Apa saja perintah-perintah-Nya?

- Kita menerima Roh Kudus
- Kita di baptis dalam baptisan air
- Kita mengampuni satu dengan yang lain
- Kita mengasihi satu dengan yang lain
- Kita berkumpul dalam persekutuan
- Kita memberikan persepuluhan dan persembahan
- Kita mengabarkan kepada orang lain tentang kebangkitan Yesus Kristus
- Kita mempelajari Firman-Nya
- Kita berjalan dalam ketulusan hati

Dengan Persatuan

Menjadi kesatuan tidak berarti tidak ada perselisihan diantara kita. Hal itu berarti kita akan mengatasi perselisihan dengan kasih, mencapai satu kesepakatan, mengampuni apapun dan segala sesuatu yang telah diperkatakan diluar dari Roh, dan terus bersama untuk memenangkan dunia ini bagi Yesus.

Untuk mempelajari bagaimana mengatasi perselisihan dalam doktrin kita memiliki contoh dalam Kisah Para Rasul 15 dalam pembahasan, apakah semua orang percaya harus disunat.

Yesus memberikan kita instruksi yang jelas dalam menghadapi perbedaan pendapat pribadi, atau dosa dalam hidup orang-orang percaya lainnya.

Matius 18:15-17 Apabila saudaramu berbuat dosa, tegorlah dia di bawah empat mata. Jika ia mendengarkan nasihatmu engkau telah mendapatnya kembali. Jika ia tidak mendengarkan engkau, bawalah seorang atau dua orang lagi, supaya atas keterangan dua atau tiga orang saksi, perkara itu tidak disangsikan. Jika ia tidak mau mendengarkan mereka, sampaikanlah soalnya kepada jemaat. Dan jika ia tidak mau juga mendengarkan jemaat, pandanglah dia sebagai seorang yang tidak mengenal Allah atau seorang pemungut cukai.

Ada tiga langkah yang dapat diambil saat ada sesuatu diantara kita dan sesama orang-orang percaya.

- Pertama, kita langsung datang kepadanya dan membicarakannya.
- Jika itu tidak terselesaikan, kita dapat membawa satu atau dua orang lainnya bersama-sama kita dan kembali kepada saudara tersebut.
- Akhirnya, jika dia menolak untuk mendengarkan kita membawa hal ini kepada gereja dan jika kemudian dia menolak untuk mendengarkan juga, kita jauhi dia.

Kolose 3:16 Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu, sehingga kamu dengan segala hikmat mengajar dan menegur seorang akan yang lain dan sambil menyanyikan mazmur, dan puji-pujian dan nyanyian rohani, kamu mengucapkan syukur kepada Allah di dalam hatimu.

Filipi 1:27 Hanya, hendaklah hidupmu berpadanan dengan Injil Kristus, supaya, apabila aku datang aku melihat, dan apabila aku tidak datang aku mendengar, bahwa kamu teguh berdiri dalam satu roh, dan sehati sejiwa berjuang untuk iman yang timbul dari Berita Injil ...

Philippians 2:2 And not in any way terrified by your adversaries, which is to them a proof of perdition, but to you of salvation, and that from God.

ALLAH TELAH MEMBERIKAN KITA KUASANYA

Yesus memerintahkan murid-murid untuk menunggu di dalam Yerusalem sampai mereka menerima kuasa.

Kisah Para Rasul 1:8 Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.

Menurut Paulus kuasa tersebut termasuk hal berikut:

- pesan kebijaksanaan
- pesan pengetahuan
- iman
- karunia kesembuhan
- kuasa yang penuh mujizat
- nubuat
- membedakan antara roh
- berbicara dalam berbagai bahasa lidah
- menafsirkan bahasa lidah

Kita menyebut ini sebagai karunia, atau pesan, dari Roh Kudus.

I Korintus 12:8-11 Sebab kepada yang seorang Roh memberikan karunia untuk berkata-kata dengan hikmat, dan kepada yang lain Roh yang sama memberikan karunia berkata-kata dengan pengetahuan. Kepada yang seorang Roh yang sama memberikan iman, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk menyembuhkan. Kepada yang seorang Roh memberikan kuasa untuk mengadakan mujizat, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk bernubuat, dan kepada yang lain lagi Ia memberikan karunia untuk membedakan bermacam-macam roh. Kepada yang seorang Ia memberikan karunia untuk berkata-kata dengan bahasa roh, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk menafsirkan bahasa roh itu. Tetapi semuanya ini dikerjakan oleh Roh yang satu dan yang sama, yang memberikan karunia kepada tiap-tiap orang secara khusus, seperti yang dikehendaki-Nya.

Jika kita dipenuhi Roh Kudus, kita memiliki seluruh karunia-Nya bekerja melalui kita semua itu dibutuhkan untuk kepentingan bersama.

I Korintus 12:4-7 Ada rupa-rupa karunia, tetapi satu Roh. Dan ada rupa-rupa pelayanan, tetapi satu Tuhan. Dan ada berbagai-bagai perbuatan ajaib, tetapi Allah adalah satu yang mengerjakan semuanya dalam semua orang. Tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan penyataan Roh untuk kepentingan bersama ...

ALLAH TELAH MEMBERIKAN KEPADA KITA NAMANYA

Untuk menjadi seorang Kristen kita harus percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah, yang telah lahir dari seorang perawan dan tidak berdosa, kemudian Dia mati di atas kayu salib berkorban bagi dosa-dosa kita, dan dia mengalahkan kematian dan kubur dan hidup sekarang ini di sebelah kanan Bapa.

Untuk bekerja dalam kuasa, sebagai orang Kristen kita harus percaya dalam kuasa di dalam nama-Nya. Namanya adalah satu-satunya kekuasaan yang kita miliki untuk bekerja di dalam dunia ini. Kita diberitahukan untuk melakukan semuanya di dalam nama Yesus!

Kolose 3:17 Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita.

Apa itu Amanat Agung? Memerintahkan segala sesuatu terjadi dalam nama Yesus.

Markus 16:17b,18 Mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka, mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh.

DIMANAKAH KITA MEMULAI?

Dimana Kita Berada

Yesus memerintahkan murid-murid bahwa mereka akan melayani pertama-tama di Yerusalem dan kemudian menjagkau tempat-tempat lainnya di dunia.

Kisah Para Rasul 1:8 Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.

Komitmen Bagi Gereja

Menggunakan Paulus sebagai contoh, kita tahu bahwa perkataan pertama tentang Yesus di Damsyik dimana dia diubahkan. Dia mengajar di rumah ibadat tetapi dia tinggal bersama murid-murid. Kemudian Paulus mengalami masa-masa tenang – hanya dia dan Tuhan. Pada masa-masa ini dia tidak melayani kepada yang lain.

Kemudian Paulus pergi ke Yerusalem dan bertemu beberapa rasul dan menghabiskan waktu bersama mereka dan mereka mengirim dia ke Tarsus. Barnabas datang kepada Paulus dan

membawa dia kembali kepada jemaat di Antiokhia. Setelah perjalanan pelayanan pertamanya, Paulus kembali kepada jemaat di Antiokhia.

Kisah Para Rasul 14:26-28 Dari situ berlayarlah mereka ke Antiokhia; di tempat itulah mereka dahulu diserahkan kepada kasih karunia Allah untuk memulai pekerjaan, yang telah mereka selesaikan. Setibanya di situ mereka memanggil jemaat berkumpul, lalu mereka menceriterakan segala sesuatu yang Allah lakukan dengan perantaraan mereka, dan bahwa Ia telah membuka pintu bagi bangsa-bangsa lain kepada iman. Di situ mereka lama tinggal bersama-sama dengan murid-murid itu.

Paulus juga berhubungan dengan para rasul di Yerusalem dan sering kembali kesana.

Seluruh rasul-rasul ini berhubungan juga dengan yang lainnya. Mereka memiliki pendapat yang berbeda tetapi mereka mengatasinya dan berada dalam kesatuan dengan satu tujuan dan hal itu adalah untuk membangun tubuh dan untuk memenangkan dunia bagi Yesus Kristus.

PERTANYAAN YANG HARUS DIJAWAB

Persekutuan

➔ Apakah kamu setia datang bersama-sama dengan yang lain di dalam tubuh Kristus?

1 Yohanes 1:3,7 Apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar itu, kami beritakan kepada kamu juga, supaya kamupun beroleh persekutuan dengan kami. Dan persekutuan kami adalah persekutuan dengan Bapa dan dengan Anak-Nya, Yesus Kristus. Tetapi jika kita hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa.

Efesus 2:19-22 Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru. Di dalam Dia tumbuh seluruh bangunan, rapih tersusun, menjadi bait Allah yang kudus, di dalam Tuhan. Di dalam Dia kamu juga turut dibangun menjadi tempat kediaman Allah, di dalam Roh.

Ibrani 10:24,25 Dan marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik. Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.

Persepuluhan dan Persembahan

➔ Apakah engkau setia dalam perpuluhan dan persembahanmu?

Banyak orang-orang percaya merasa bahwa uang adalah merupakan salah satu area terberat untuk komitmen total kepada Tuhan. Kita ingin melayani Tuhan, tetapi kita ingin

menguasai uang kita. Banyak, banyak sekali ayat yang membahas tentang uang, tetapi kita akan menggunakan hanya satu bagian untuk membuatnya jelas bahwa kita memberikan perpuluhan dan persembahan. Persembahan adalah jumlah diatas persepuluhan kita.

Tuhan ingin kita untuk persepuluhan dan memberikan persembahan sehingga Dia bisa memberkati kita. Dia tidak dapat melawan Firman-Nya dan memberkati kita sebelum kita taat kepada-Nya.

Beberapa telah berkata, “Saya memiliki kebutuhan dan setelah hal itu semua terpenuhi saya akan mulai memberikan persepuluhan.” Beberapa berkata “Saya akan berikan persepuluhan kepada Dia apabila saya mendapatkan pemasukan lebih banyak.” Firman Tuhan sangat spesifik dan setiap orang percaya harus memberikan persepuluhan dan persembahan.

Maleakhi 3:8-12 Bolehkah manusia menipu Allah? Namun kamu menipu Aku. Tetapi kamu berkata: "Dengan cara bagaimanakah kami menipu Engkau?" Mengenai persembahan persepuluhan dan persembahan khusus! Kamu telah kena kutuk, tetapi kamu masih menipu Aku, ya kamu seluruh bangsa! Bawalah seluruh persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah perbendaharaan, supaya ada persediaan makanan di rumah-Ku dan ujilah Aku, firman TUHAN semesta alam, apakah Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan berkat kepadamu sampai berkelimpahan. Aku akan menghardik bagimu belalang pelahap, supaya jangan dihabisinya hasil tanahmu dan supaya jangan pohon anggur di padang tidak berbuah bagimu, firman TUHAN semesta alam. Maka segala bangsa akan menyebut kamu berbahagia, sebab kamu ini akan menjadi negeri kesukaan, firman TUHAN semesta alam.

Karena orang-orang percaya sekarang ini tidak diajarkan pentingnya persepuluhan menjadi ketaatan kepada Allah, mereka berada dibawah kutuk. Allah menantang kita untuk mencoba Dia diarea ini, untuk membawa persepuluhan kita ke gudang penyimpanannya dan lihatlah apakah Dia tidak akan membuka tingkap-tingkap langit untuk mencurahkan berkat-berkat bagi kita.

Bahasa Ibrani menggunakan kata “storehouse” (gudang penyimpanan) disini berarti “armory” (gudang persenjataan), tempat dimana senjata-senjata disimpan. Itu merupakan tempat dimana kuasa-kuasa disimpan. Hari-hari ini kita memberikan persepuluhan dan persembahan kita bagi gereja-gereja lokal dan bagi pelayanan kekuasaan.

Reputasimu

➔ Dapatkan gereja lokal merekomendasikan kamu?

Kisah Para Rasul 9:27 Tetapi Barnabas menerima dia dan membawanya kepada rasul-rasul dan menceriterakan kepada mereka, bagaimana Saulus melihat Tuhan di tengah jalan dan bahwa Tuhan berbicara dengan dia dan bagaimana keberaniannya mengajar di Damsyik dalam nama Yesus.

- **Apakah tanggung jawabmu, dan integritasmu dan kesetiaanmu dapat diketahui oleh para pemimpin gerejamu?**

Kesetiaan termasuk memiliki sikap melayani, ada saat diperlukan, memberikan persepuluhannya, dan terlibat dalam pelajaran Firman Tuhan.

Mempelajari Firman Tuhan

- **Apakah kamu ingin untuk menginvestasikan waktumu untuk mempelajari dan belajar?**

2 Timotius 2:15 Usahakanlah supaya engkau layak di hadapan Allah sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang berterus terang memberitakan perkataan kebenaran itu.

Untuk “mengabarkan” Kabar Baik, pertama-tama kamu harus “tahu” tentang kebenaran dari Firman Tuhan.

PERTANYAAN UNTUK TINJAUAN KEMBALI

1. Sebutkan lima aspek tentang bagaimana gereja bekerja pada mulanya.

2. Mengapa Yesus memerintahkan murid-murid mula-mula untuk menunggu di Yerusalem?

3. Dapatkan gereja lokal merekomendasikan kamu? Mengapa, atau mengapa tidak?

TIDAK ADA KESIMPULAN!

Tidak mungkin kita dapat selesai untuk mempelajari tentang Kejayaan Gereja Yesus Kristus. Kitab Kisah Para Rasul sampai kitab Yudas pada Perjanjian Baru hanyalah kisah permulaan. Kitab Wahyu masih menjadi nubuatan dari akhir jaman.

Rencana Tuhan Tidak Pernah Berubah.

*Gereja yang dimulai pada hari Pentakosta
dan berkembang dari pelayanan Petrus dan rasul-rasul lainnya,
masih terus berkembang hari-hari ini.*

*Gereja yang menderita bersama Stefanus
dan para martir lainnya yang mengikuti dia,
masih terus menderita bersama para martir hari-hari ini.*

*Gereja yang berkembang melalui mujizat dan tanda-tanda yang ajaib yang
menyatakan siapa Yesus, terus berkembang
melalui tanda-tanda dan mujizat hari-hari ini.*

*Gereja melakukan pekerjaan yang Yesus lakukan,
masih terus melakukan pekerjaan-Nya hari-hari ini.*

*Bangsa-bangsa telah datang dan pergi tetapi gereja Yesus Kristus
terus hidup dan berkembang.*

*Kehidupan, penting untuk terbangun atas kehidupan,
komitmen orang-orang percaya hari-hari ini.*

*Seperti yang Yesus katakan,
"Aku akan membangun jemaat-Ku dan alam maut
tidak akan menguasainya."*